

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN DALAM SISTEM INFORMASI SUPERVISI,
MONITORING DAN EVALUASI PADA SEKOLAH STANDAR
NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

oleh:

LUTFI HUSNA RAHMAWATI

NIM. 0965217



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Oleh:

LUTFI HUSNA RAHMAWATI

NIM. 09650217

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:

**Lutfi Husna Rahmawati
NIM. 09650217**

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal, 5 Juli 2013**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**M. Ainul Yaqin, M.Kom
NIP: 197610132006041004**

**Dr. Munirul Abidin, M.Ag
NIP :19720420 200212 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

**Ririen Kusumawati, M.Kom
NIP: 197203092005012002**

HALAMAN PENGESAHAN

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:
LUTFI HUSNA RAHMAWATI
NIM. 09650217

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Tanggal, Juli 2013

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
Penguji Utama : <u>Linda Salma Angreani, MT</u> NIP: 19770803 200912 2 005	(.....)
Ketua Penguji : <u>Syahiduz Zaman, M.Kom</u> NIP : 19700502 200501 1 005	(.....)
Sekretaris Penguji : <u>M.Ainul Yaqin, M.kom</u> NIP: 19761013 200604 1 004	(.....)
Anggota Penguji : <u>Dr. Munirul Abidin, M.Ag</u> NIP :19720420 200212 1 003	(.....)

**Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

Ririen Kusumawati, M.Kom
NIP: 197203092005012002

**PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Husna Rahmawati

NIM : 09650217

Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Penelitian : Otomasi Penilaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Sistem Informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 5 Juli 2013

Penulis

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

*Ayahanda supiyani SPdi dan Ibunda siti badriyah SPdi tercinta
yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, nasihat dan
dukungan yang tiada henti demi kesuksesan saya*

*Kakak saya tersayang thoyiva normayanti dan adik saya
tersayang nahdya hamida yang telah memberikan canda
tawa serta dukungan selama ini*

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia di muka bumi ini adalah orang yang
banyak memberi manfaat kepada orang lain”
Terus berusaha dan bersemangat menjalani hidup agar menjadi
pribadi yang selalu tangguh menghadapi segala rintangan!!!!



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan limpahan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Otomasi Penilaian Standar Proses Dalam Sistem Informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP” ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Teknik Informatika jenjang Strata-1 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang rela berkorban demi kemajuan Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan doa dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. DR. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf. Dharma Bakti Bapak dan Ibu sekalian terhadap Universitas Islam Negeri Malang turut membesarkan dan mencerdaskan penulis.
2. Dr. Hj. Bayyinatul Muchtaromah., drh.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang beserta staf. Bapak dan ibu

sekalian sangat berjasa memupuk dan menumbuhkan semangat untuk maju kepada penulis.

3. Ririen Kusumawati, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, yang telah memotivasi, membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa partisipasi beliau, sulit untuk menyelesaikan studi ini dalam tujuh semester.
4. M.Ainul Yaqin, M.Kom selaku dosen pembimbing satu dan Bapak, Dr Munirul Abidin M.A.g selaku dosen pembimbing dua, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang, khususnya Dosen Teknik Informatika dan staf yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama tiga setengah tahun, dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuku tersayang, kakak- kakakku, adikku dan seluruh keluarga besar di Nganjuk yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua sahabat yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada teman-teman TI-UIN Malang angkatan 2009 semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

8. Dan kepada seluruh pihak yang mendukung penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Berbagai kekurangan dan kesalahan mungkin pembaca temukan dalam penulisan makalah ini, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 5 Juli 2013

Penulis

Lutfi Husna Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	xvii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Metodologi Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Objek Penelitian	13
2.2 Sistem Informasi	14
2.2.1 Pengertian Sistem	15
2.2.2 Pengertian Informasi	16
2.2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.3 Pengertian penilaian	19
2.4 Sekolah Standar Nasional.....	21
2.5 Penilaian Sekolah Standar Nasional	23
2.6 Otomasi Penilaian Standar Pendidik dalam Perspektif Islam	25
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
3.1 Tahapan Penelitian	34
3.1.1 Planning (Perencanaan).....	34
3.1.2 Designing (Desain Sistem)	36
3.1.3 Programming (Pemrograman).....	36
3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)	36
3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan	37
3.1.6 Pembuatan Laporan	37
3.2 Problem Statement	37
3.2.1 Deskripsi Proyek	37
3.2.2 Keadaan Current Sistem	38

3.2.3	Lingkup Proyek	40
3.2.4	Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis	43
3.2.4.1	Identifikasi Proses Bisnis	43
3.2.4.2	Analisis Proses Bisnis	55
3.2.4.3	Pemodelan Proses Bisnis	60
3.2.4.4	Dokumen yang terkait	63
3.2.5	Identifikasi dan Analisi Kebutuhan	63
3.2.5.1	Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional.....	63
3.2.5.2	Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non Fungsional	72
3.3	Desain Sistem	76
3.3.1	Desain Output	76
3.3.1.1	Identifikasi Output	76
3.3.1.2	Desain Output	78
3.3.2	Desain Input	85
3.3.2.1	Identifikasi Input	85
3.3.2.2	Desain Input	90
3.3.3	Desain Proses	103
3.3.3.1	Identifikasi Proses	103
3.3.3.2	SiteMap Sistem	112
3.3.3.3	Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)	112
3.3.3.4	Entity Relationship Diagram (ERD)	113
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Implementasi Program	120
4.1.1	Instalasi Program	120
4.1.2	Implementasi Antarmuka / Interface	121
4.2	Pengujian Sistem.....	213
4.3	Pengujian Sistem oleh pihak Dinas Pendidikan Gresik.....	213
4.4	Perancangan Sistem ditinjau dari sudut pandang Islam	213
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	224
5.2	Saran	224
DAFTAR PUSTAKA		226
LAMPIRAN		227

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Metode <i>WaterFall</i>	8
2.1 Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	13
2.2 Struktur Organisasi Dinas pendidikan kab Gresik	14
3.1 Pemodelan Sistem Identitas pegawai	60
3.2 Pemodelan Sistem Presensi pegawai	60
3.3 Pemodelan Sistem Pelanggaran pegawai	60
3.4 Pemodelan Sistem Hasil Penelitian	61
3.5 Pemodelan Sistem Hasil Karya ilmiah	61
3.6 Pemodelan Sistem Prestasi pegawai	61
3.7 Pemodelan Sistem Guru yang mengikuti kegiatan	62
3.8 Pemodelan Sistem Hasil Kegiatan Sekolah	62
3.9 Pemodelan Sistem Kegiatan Usaha Sekolah	62
3.10 Desain Output identitas pegawai.....	78
3.11 Desain Output presensi	78
3.12 Desain Output Pelanggaran	79
3.13 Desain Output Penelitian	79
3.14 Desain Output Karya Ilmiah.....	80
3.15 Desain Output Prestasi.....	80
3.16 Desain Output Kegiatan Guru	81
3.17 Desain Output Kegiatan Sekolah	81
3.18 Desain Output Kegiatan Usaha Sekolah	82
3.19 Desain Output Pengabdian	82
3.20 Desain Output Jurnal	83
3.21 Desain Input <i>Form</i> Master Golongan	90
3.22 Desain Input <i>Form</i> Master Pangkat	90
3.23 Desain Input <i>Form</i> Master Jabatan Fungsional	91
3.24 Desain Input <i>Form</i> Master Jabatan Struktural	91
3.25 Desain Input <i>Form</i> Master Agama	92
3.26 Desain Input <i>Form</i> Master Pekerjaan	92
3.27 Desain Input <i>Form</i> Master Prestasi.....	93
3.28 Desain Input <i>Form</i> Master Media.....	93
3.29 Desain Input <i>Form</i> Master kegiatan	94
3.30 Desain Input <i>Form</i> Master pelanggaran	94
3.31 Desain Input <i>Form</i> identitas pegawai	95
3.32 Desain Input <i>Form</i> Keluarga Pegawai	95
3.33 Desain Input <i>Form</i> Riwayat akademik	96
3.34 Desain Input <i>Form</i> Jabatan Fungsional.....	96
3.35 Desain Input <i>Form</i> Jabatan Struktural.....	97
3.36 Desain Input <i>Form</i> Golongan.....	97

3.37 Desain Input <i>Form</i> Pelanggaran.....	98
3.38 Desain Input <i>Form</i> Penelitian	98
3.39 Desain Input <i>Form</i> Karya Ilmiah	99
3.40 Desain Input <i>Form</i> Prestasi	99
3.41 Desain Input <i>Form</i> Kegiatan Guru	100
3.42 Desain Input <i>Form</i> Kegiatan Sekolah.....	100
3.43 Desain Input <i>Form</i> Kegiatan Usaha Sekolah	101
3.44 Desain Input <i>Form</i> Pengabdian.....	101
3.45 Desain Input <i>Form</i> kegiatan Jurnal.....	102
4.1 Halaman Login User Dinas	121
4.2 Halaman Dashboard Tim SSN	122
4.3 Halaman Golongan	123
4.4 Halaman Jabatan Fungsional.....	123
4.5 Halaman Jabatan Struktural	124
4.6 Halaman Pangkat	125
4.7 Halaman Agama.....	126
4.8 Halaman Pekerjaan	126
4.9 Halaman Prestasi.....	127
4.10 Halaman Media	127
4.11 Halaman Kegiatan.....	128
4.12 Halaman Pelanggaran	128
4.13 Halaman jenjang pendidikan	129
4.14 Halaman jenis prestasi	129
4.15 Halaman Login Sekolah	131
4.16 Halaman Dashboard Tata Usaha	132
4.11 Halaman identitas pegawai.....	132
4.12 Halaman Keluarga pegawai.....	133
4.13 Halaman Riwayat Akademik.....	134
4.14 Halaman Jabatan Fungsional.....	135
4.15 Halaman Jabatan Struktural.....	136
4.16 Halaman Golongan	137
4.17 Halaman Pelanggaran	138
4.18 Halaman penelitian	139
4.19 Halaman Karya Ilmiah.....	140
4.20 Halaman Prestasi.....	141
4.21 Halaman Kegiatan guru	142
4.22 Halaman Kegiatan Sekolah	143
4.23 Halaman Kegiatan Usaha Sekolah.....	144
4.24 Halaman Kegiatan Pengabdian	144
4.25 Halaman Jurnal.....	145
4.26 Halaman Dashboard Kepala Sekolah	150
4.27 Tampilan Halman Utama Standar.....	151
4.28 Tampilan Komponen Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	152
4.29 Tampilan Penilaian kualifikasi akademik guru.....	159
4.30 Tampilan Penilaian keseuaan latar belakang pendidikan guru	160
4.31 Tampilan Penilaian kesehatan jasmani dan rohani guru	160

4.31 Tampilan Penilaian guru yang mampu merencanakan pembelajaran.....	161
4.32 Tampilan Penilaian guru yang mampu membuat RPP	162
4.33 Tampilan Penilaian guru yang mampu melaksanakan pembelajaran.....	163
4.34 Tampilan Penilaian guru yang mampu mengevaluasi pembelajaran	164
4.35 Tampilan Penilaian prestasi guru dalam pedagogik	165
4.36 Tampilan Penilaian kompetensi pedagogik	166
4.37 Tampilan Penilaian prestasi kepribadian	167
4.38 Tampilan Penilaian pelanggaran	167
4.39 Tampilan Penilaian Pembinaan guru	168
4.40 Tampilan Penilaian kompetensi sosial.....	169
4.41 Tampilan Penilaian professional guru	169
4.42 Tampilan Penilaian Penelitian.....	170
4.43 Tampilan Penilaian karya ilmiah	172
4.44 Tampilan Penilaian kompetensi profesional	173
4.45 Tampilan Penilaian prestasi kompetensi profesional.....	173
4.46 Tampilan Penilaian kualifikasi kepala sekolah	178
4.47 Tampilan Penilaian akreditasi perguruan tinggi kepala sekolah.....	178
4.48 Tampilan Penilaian kesesuaian jurusan dengan mape yang diampu	179
4.49 Tampilan Penilaian Sertifikat	179
4.50 Tampilan Penilaian SK guru	180
4.51 Tampilan Penilaian Sertifikat pendidik	180
4.52 Tampilan Penilaian SK kepek	181
4.53 Tampilan Penilaian Pengalaman mengajar	181
4.54 Tampilan Penilaian Pengalaman Kemampuan kepek	182
4.55 Tampilan Penilaian keberhasilan pengelolaan	183
4.56 Tampilan Penilaian prestasi kepek.....	184
4.57 Tampilan Penilaian melibatkan siswa dalam usaha.....	185
4.58 Tampilan Penilaian manfaat pembinaan siswa	186
4.59 Tampilan Penilaian Kualifikasi akademik kepala tenaga administrasi.....	189
4.60 Tampilan Penilaian kesesuaian jurusan sama pekerjaan	190
4.61 Tampilan Penilaian masa kerja	190
4.62 Tampilan Penilaian kualifikasi tenaga administrasi	191
4.62 Tampilan Penilaian jumlah tenaga administrasi yang sesuai.....	191
4.63 Tampilan Penilaian latar belakang.....	192
4.64 Tampilan Penilaian kualifikasi tenaga perpustakaan.....	195
4.65 Tampilan Penilaian masa kerja	196
4.66 Tampilan Penilaian kesesuaian pendidikan.....	197
4.67 Tampilan Penilaian kualifikasi akademik kepala laboran	202
4.68 Tampilan Penilaian kesesuaian pendidikan dengan tugasnya.....	202
4.70 Tampilan Penilaian masa kerja	204
4.71 Tampilan Penilaian kesesuaian pendidikan dengan tugasnya.....	207
4.72 Tampilan Penilaian kualifikasi Akademik tenaga laboran.....	208

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lingkup Proyek	41
3.2 Analisis Proses Bisnis	56
3.3 Identitas pegawai.....	64
3.4 Presensi	64
3.5 Pelanggan	64
3.6 Penelitian	65
3.7 karya ilmiah	65
3.8 Prestasi.....	65
3.9 kegiatan guru	66
3.10 Kegiatan sekolah	66
3.11 Kegiatan usaha sekolah.....	66
3.12 Kegiatan pengabdian.....	67
3.13 Jurnal	67
3.14 Penilaian dokumen.....	67
3.15 Penilaian item Pertanyaan	68
3.28 Analisis Kebutuhan Fungsional	70
3.29 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-fungsional.....	73
3.30 Identifikasi Output	76
3.31 Identifikasi Input	85
3.32 Identifikasi Desain Proses	103
3.33 Tabel Standar	115
3.34 Tabel Komponen.....	114
4.1 Perangkat Installasi Program	131
4.2 Hasil Pengujian Sistem oleh Peneliti	151
4.3 Daftar Penguji/Responden Sistem	202
4.4 Hasil Pengujian Sistem oleh Pihak Diknas Gresik	215

ABSTRAK

rahmawati, Lutfi Husna. 2013. Otomasi Penilaian Standar pendidik dan tenaga kependidikan pada Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
Pembimbing : (1) M. Ainul Yaqin M.Kom (2) Dr.Munirul abiding M,Ag

Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi sebuah kebutuhan masyarakat setiap bangsa. Oleh karenanya dibentuklah lembaga pendidikan bernama sekolah. Dalam perkembangannya, ditetapkanlah sebuah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan standar penilaian kinerja sekolah demi menjaga kualitas dan mutu pendidikan agar tetap terjaga dan sesuai harapan. SNP adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan, yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sekolah yang telah atau hampir memenuhi SNP akan dikategorikan sebagai sekolah standar nasional (SSN). Untuk memantau setiap standarisasi diperlukan adanya Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi SSN yang bertujuan mengetahui kondisi perkembangan sekolah. Diantara beberapa standar yang ditetapkan, terdapat standar pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi untuk mencapai SSN. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba membuat sebuah Sistem Informasi (SI) untuk mempermudah pelaksanaan Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi dari standar pendidik dan tenaga kependidikan, dengan harapan nilai standar yang ada dapat dengan cepat diketahui. Setelah peneliti melakukan analisa, merancang dan menguji sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa 87% item pengujian telah berhasil dan hasil valid dan 13% item pengujian telah berhasil dan hasil tidak valid, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen standar pendidik dan tenaga kependidikan sekolah standar nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil *acceptance test*.

Kata Kunci : Sistem informasi, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, SSN, Monitoring, Evaluasi.

ABSTRACT

Rahmawati, Lutfi Husna. 2013. **Automation Appraisement Standard Educators and Education Personnel on the Information System Supervision, Monitoring and Evaluating National Standard School Level SLTP**. Thesis. Infomatika Engineering Department Faculty of Science and Technology of the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: (I) M. Ainul Yaqin, M.Kom (II) Dr.Munirul Abidin, M.Ag

A good education and high quality of being a public need any of the peoples. Therefore formed an educational institution named school. In its development, ditetapkanlah a national education standard snps are that is default judgment performance for the sake of maintaining the quality of school and the quality of education to stay awake and appropriate hope. Snps are is criteria at least about various aspects in the implementation of relevant national education systems that must be fulfilled by implementer and / or satuan education, which prevails on the entire territory of the law of the unitary state of the republic of indonesia. A school that has been or barely meeting snps are will be categorized as a school of national standards (SSN). To monitor any standard required the presence of supervision, monitoring, and evaluation ssn which aims to know the state of the development of school. Among some established standard, there are stantar educator and workforce that is a requirement must be that must be fulfilled to achieve ssn. In this research, researchers trying to create a the the information system (SI) to ease the implementation of supervision, monitoring, and evaluation of standard Educators and Education Personnel in the hope of standard value could be quickly made known. Researchers do the analysis, after designing and test the the information system standards Educators and Education Personnel in education department, district gresik obtained the conclusion that 87 % items testing has successfully and results valid and 13 % items testing has successfully tidaj valid, and the result so that the application of this can be implemented in accordance with an instrument standards Educators and Education Personnel of school national standards (ssn) in 2010 after be repaired from the acceptance test.

Keywords: the the information system, standard Educators and Education Personnel, ssn, monitoring, evaluation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea 4 dinyatakan bahwa Negara bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya mewujudkan tujuan tersebut, setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pengajaran seperti tercantum pada Pasal 31 ayat 1 UUD 1945. Secara operasional, implementasinya tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab III ayat 5, bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tentang Kewenangan Pusat dan Daerah, telah mendorong perubahan besar pada sistem pengelolaan pendidikan di Indonesia. Pendidikan termasuk salah satu sektor yang diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah daerah, sementara pemerintah pusat sebatas menyusun acuan dan standar yang bersifat nasional. Walaupun pengelolaan pendidikan menjadi kewenangan kabupaten/kota, tetapi pengelolaan tersebut harus mengacu pada standar yang ditetapkan secara nasional dalam konteks desentralisasi pendidikan. Implikasi *desentralisasi* manajemen pendidikan adalah pemberian kewenangan yang lebih besar diberikan kepada kabupaten dan kota untuk mengelola pendidikan dasar dan

menengah sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerahnya (Sa'ud dan Makmun, 2005:37).

Penerapan *desentralisasi* pendidikan di Indonesia diperkuat dengan adanya Undang-undang No 22 tahun 1999 yang menekankan bahwa wewenang paling besar untuk sektor pendidikan sejak pendidikan pra-sekolah sampai pendidikan menengah atas adalah urusan pemerintah kabupaten atau kota. Undang-undang tersebut diperkuat lagi dengan munculnya UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai kewajiban bagi orangtua untuk memberikan pendidikan dasar bagi anaknya (pasal 7 ayat 2).Selanjut, kewajiban bagi masyarakat memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (pasal 9). Demikian juga, tentang pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (pasal 46,ayat 1). Dalam konteks inilah pendidikan di daerah benar-benar memberikan dasar yang cukup bagi daerah untuk lebih diberdayakan dalam arti lebih fungsional, memiliki fleksibilitas yang tinggi dan tidak hanya sekedar menjadi retorika (Soeyanto, 2001). Terkait dengan itu, pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan agar kita memiliki Standar Nasional Pendidikan (SNP). Artinya, SNP sebagai acuan perkembangan dan pengendalian pendidikan, antara lain pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Dalam kerangka itu, Dinas Pendidikan kemudian melakukan pengkategorian sekolah. Pengelompokan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dalam UU 20/2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 11 dan 16 disebutkan terdapat beberapa

kategori atau jenis sekolah di Indonesia. Sekolah jenis pertama adalah sekolah formal standar atau sekolah potensial (calon SSN), Sekolah jenis kedua adalah kategori sekolah formal mandiri atau disebut dengan sekolah standar nasional (SSN), Sekolah jenis ketiga, adalah kategori sekolah formal mandiri dan memiliki keunggulan lokal, Sekolah jenis keempat, adalah kategori sekolah bertaraf internasional (SBI) (Panduan Pelaksanaan SSN, 2008).

Sekolah Standar Nasional (SSN) pada dasarnya merupakan sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berarti diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan. Dengan kata lain, SSN telah mampu memberikan layanan pendidikan kepada anak didik, sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, SSN pada dasarnya dapat berfungsi sebagai sekolah model, artinya dapat dijadikan model bagaimana menyelenggarakan sekolah sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan secara nasional.

Untuk melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka pemerintah (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah) telah menerbitkan dokumen supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu

pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. (PP:2005)

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dibuat Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional modul standar proses. Dalam pelaksanaannya tersebut, banyak pihak yang terlibat didalamnya. Sehingga untuk memudahkan pertukaran data antara pihak-pihak yang terlibat diperlukan sebuah sistem informasi. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang pengembangan dari modul standar proses dalam sistem informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP, dimana modul standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6). Dari pengertian ini dapat digaris bawahi. *Pertama*, Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berarti standar ini berlaku di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. *Kedua*, standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar ini berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, standar proses pendidikan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan.

Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di

seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Didalam standar proses tersebut mencakup tentang perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Pada perencanaan proses pembelajaran meliputi pembuatan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan proses pembelajaran meliputi Persyaratan Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran. Pada penilaian hasil pembelajaran berisikan masalah hasil-hasil pembelajaran itu sendiri. Sedangkan pada pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. (Permen Standar Proses No 41:2007)

Pendidikan dan tenaga pendidik merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil

pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Untuk mempermudah pelaksanaan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional, maka diperlukan sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan. Karena dengan adanya sistem informasi, sekolah bisa lebih teliti dalam menjalankan proses penilaian SSN. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Al-Hujuraat ayat 6, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu.* (QS. Al Hujurat : 6)

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa Allah mengingatkan sebagai kaum muslim harus berhati-hati dan selektif dalam memilah dan menerima berita atau informasi yang datang. Karena berita atau informasi memiliki dua sifat yaitu benar dan dusta, suatu berita (informasi) dikatakan benar apabila berdasarkan atas fakta yang terjadi, sedangkan berita (informasi) yang salah tidak berdasarkan fakta yang terjadi. Kebenaran suatu berita (informasi) akan menentukan penilaian kepada sesuatu dan cara menyikapinya sehingga akan membuahkan pengetahuan yang benar dan sesuai.

Dalam penelitian modul standar pendidikan dan tenaga kependidikan diharapkan adanya sistem pelaporan, informasi yang ada dapat terorganisasi

dengan baik dan dengan waktu yang efisien serta hasil yang optimal tanpa harus menggunakan cara manual.

(Syaikh Abubakar Al-Jazairi,2009:902-908)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengotomatisasikan modul kegiatan penilaian pendidik dan tenaga kependidikan supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun modul standar pendidik dan tenaga kependidikan pada sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) di Dinas Pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terotomasikannya proses penilaian pada standar pendidik dan tenaga kependidikan SSN
2. Menyediakan informasi nilai standar pendidik dan tenaga kependidikan

1.5 Batasan Masalah

Agar diperoleh hasil pembahasan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu diberikan batasan-batasan masalah, yaitu :

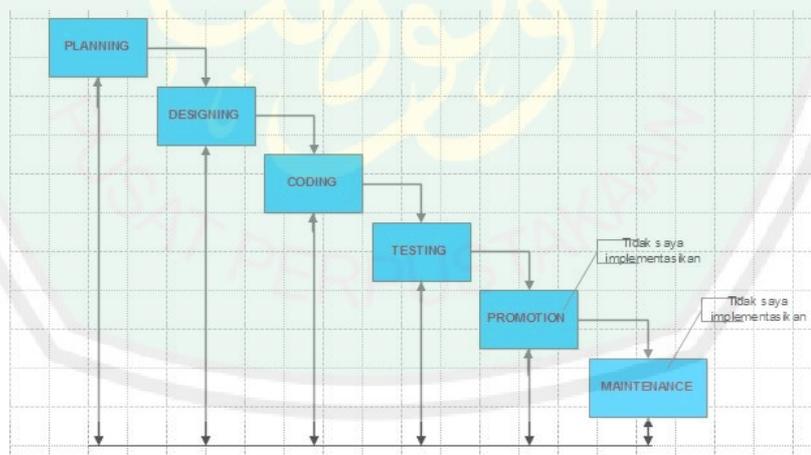
1. Data yang akan digunakan untuk memvalidasi sistem informasi ini adalah data sekolah dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
2. Instrumen standar penilainan yang digunakan Instrument Standar penilaian tahun 2010.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membagi menjadi beberapa tahap pengerjaan yang digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian penelitian hingga pembuatan laporan akhir. Berikut ini tahap-tahapnya:

a. Studi Literatur

Metodologi yang digunakan dalam membangun Sistem Informasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik berbasis *website* adalah Metode Waterfall. Metode Waterfall adalah sebuah urutan tahapan mulai dari atas ke bawah, maksudnya sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Berikut ini adalah tahapan 1 sampai 6 yang digambarkan dalam bentuk bagan:



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Keterangan Bagan:

a. Planning (Perencanaan)

Pada tahapan awal ini lebih mengarah ke requirement analysis dan definition yaitu menganalisis dan mengidentifikasi proses bisnis dan kebutuhan-kebutuhan fungsionalitas maupun non-fungsionalitas, membuat arsitektur website/sitemap dan membuat jadwal kerja (Work Breakdown Structure) dan perencanaan terhadap konfigurasi di setiap bagian website yang memudahkan user dalam mengelola dokumennya, identifikasi mengenai alternatif solusi dan kelayakannya.

b. Designing (Mendesain)

Tahapan kedua ini adalah perancangan yang diawali dari Desain Proses Bisnis, Desain Input, Desain Output, Desain Database dan yang terakhir adalah desain Interface.

c. Coding (Pemrograman)

Tahapan ini adalah tahapan yang memerlukan waktu cukup lama karena tahap ini sangat menentukan implementasi dari Proses Pertama dan Kedua, tanpa tahap ketiga ini maka proses perencanaan dan desain tidak akan dapat berfungsi. Coding atau scripting dalam pemrograman web dibagi menjadi dua, yaitu client side scripting dan server side scripting. Client side scripting dapat diartikan sebagai skrip yang berjalan disisi client/browser contohnya (X)HTML, Javascript, CSS dan VBScript yang menghasilkan web statis. Sedangkan Server Side Scripting adalah skrip yang berjalan di sisi server, contohnya ASP, PHP, JSP, PERL dan ColdFusion yang menghasilkan web yang dinamis dan interaktif.

d. Testing/ Pengujian

Setelah proses coding selesai maka berlanjut ke langkah testing atau pengujian untuk memastikan agar website sudah benar-benar layak untuk ditampilkan ke public. Pada proses pengujian ini saya merencanakan untuk menggunakan Metode Black Box. Black Box Testing merupakan metode pengujian yang lebih terfokus kepada fungsionalitas requirement dari system, dan tidak terfokus pada source code system. Metode ini memungkinkan untuk melakukan pengujian semua fungsional requirements dengan memasukkan input dan melihat hasil yang diberikan oleh system. Metode ini akan dijalankan bila system telah selesai dibangun.

e. Promotion (Promosi Web) : Tidak kami implementasikan

Karena Sistem Informasi ini hanyalah untuk system internal saja maka untuk langkah ini akan saya lewati

f. Maintenance (Pemeliharaan Web) : Tidak kami implementasikan

Tahap ini adalah tahap terakhir ketika Sistem Informasi sudah dipakai dan diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Tahap ini adalah tahap untuk memastikan bahwa website dapat berjalan dengan baik setiap harinya termasuk sisi keamanannya. Jadi dalam pengerjaan Sistem Informasi ini diperlukan suatu kesepakatan antara Dinas dan Perancang Sistem mengenai maintenance ini misalnya selama satu tahun apabila fitur yang error atau kerusakan pada website akan diperbaiki oleh web developer.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi acuan dalam pembuatan analisa dan pemecahan dari permasalahan yang dibahas, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan permasalahan.

BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisa yang dilakukan dalam membuat dan merancang sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan, serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah yang dibuat telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian serta saran kemungkinan pengembangan.

Selain terdiri dari 5 bab yang telah disebutkan diatas, masih ditambah dengan daftar pustaka dan lampiran yang berisi program aplikasi dari sistem ini.



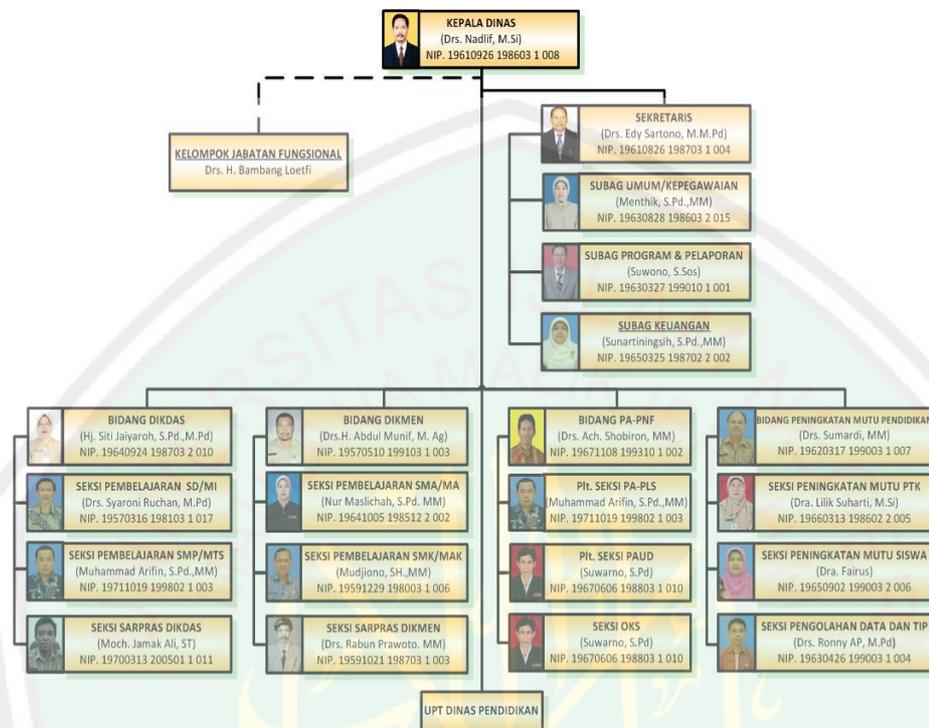
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Objek Penelitian

1. Nama : Dinas Pendidikan kabupaten Gresik.
2. Alamat
 - a. Jalan : Arif Rahman Hakim No. 2
 - b. Kabupaten : Gresik
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Telp/Fax : 031-3981315 / 031-3978404
 - e. Email : dispendik@gresik.go.id

3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.2 Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem

Secara umum sistem didefinisikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Definisi ini dikemukakan oleh :

Gordon B. Davis bahwa “ Suatu sistem terdiri dari bagian – bagian yang saling berkaitan, yang beroperasi bersama untuk mencapai sbeberapa sasaran atau maksud. Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satu maksud tujuan atau sasaran”.

Menurut Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald dan Warren D. Stalling, Jr. pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut: Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait dan terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Abdul Kadir, 2003)

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (goal) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (objectives).

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sumber informasi adalah data. Data seringkali disebut sebagai bahan mentah informasi. Melalui suatu proses transformasi, data dibuat menjadi lebih bermakna. (Abdul Kadir, 2003)

1. Kualitas informasi

- a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas dalam mencerminkan maksud. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

b. Tepat (*timeliness*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevans=untuk tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Maka informasi yang di sampaikan kepada penggunanya harus sesuai dengan kebutuhan dari pengguna informasi.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan oleh Robert A. Leicht dan K. Roscoe Davis sebagai berikut: “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi,

pengolah informasi adalah salah satu elemen kunci dalam sistem konseptual. Pengolah informasi dapat meliputi elemen komputer dan bukan komputer atau kombinasinya. Suatu pengolah informasi menyediakan dalam bentuk lisan maupun tertulis dan informasi berasal dari sumber internal maupun eksternal.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

1. Komponen Sistem Informasi

a. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input termasuk metode-metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan kedalam sistem informasi yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok Model terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Sistem informasi mempunyai produk, produk tersebut adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem informasi tersebut.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan kotak alat (tool-box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Blok ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknisi (brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

e. Blok Basis Data

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

f. Blok Kendali / Kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan hal lain sebagainya.

2.3 Penilaian

Menurut Depag yang dikutip Sridadi (2007) penilaian adalah suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan dasar untuk menentukan langkah selanjutnya.

Menurut Asmawi Zainul dan Noehi Nasution mengartikan penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes.

Menurut Suharsimi Arikunto penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

Kehidupan yang diberikan kepada manusia, adalah salah satu bentuk ujian dari Allah swt, agar Dia mengetahui kualitas seseorang. Seperti yang disebutkan dalam surat al-Mulk ayat 2 :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

Artinya: Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS. Al Mulk : 2)

Melalui kehidupan ini, manusia dituntut untuk berbuat yang terbaik demi memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan berikutnya. Dengan demikian, semua yang dilakukan manusia ketika hidup di dunia ini, akan dipertanggung jawabkan nanti di hadapan Allah swt. Rekaman aktifitas mereka akan diperlihatkan tanpa sedikitpun yang tertinggal, baik ataupun buruk. Untuk tugas tersebut, Allah swt

sengaja menciptakan makhluk-makhluk-Nya yang secara khusus bertugas menjaga dan mengawasi setiap gerak manusia di pentas kehidupan dunia ini. Hal itulah yang dijelaskan Allah swt dalam firman-Nya surat ath-Thariq ayat 1-4.

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ۝ النَّجْمُ الثَّاقِبُ ۝ إِنَّ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ۝

Artinya :Demi langit dan yang datang pada malam hari.Tahukah kamu Apakah yang datang pada malam hari itu?. (yaitu) bintang yang cahayanya menembus. Tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya. (QS. Ath-Thariq: 14)

Dalam ayat tersebut, Allah SWT mengatakan bahwa setiap jiwa memiliki hâfîzh (penjaga/pengawas).Pernyataan tersebut, Allah swt ungkapkan setelah terlebih dahulu Dia bersumpah dengan makhluk-Nya yang disebut as-samâ' (langit) dan ath-thâriq (sesuatu yang datang malam hari).

Menurut Depag yang dikutip Sridadi (2007) penilaian adalah suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan dasar untuk menentukan langkah selanjutnya.

Menurut Asmawi Zainul dan Noehi Nasution mengartikan penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes

Menurut Suharsimi Arikunto penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.Penilaian bersifat kualitatif.

2.4 Sekolah Standar Nasional

Sekolah Standar Nasional (SSN) adalah sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang berarti telah memenuhi tuntutan SPM sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang standard dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan.

Berikut ini komponen standar yang dimaksud (Panduan Pelaksanaan SSN, 2008):

- a. Komponen Input : aspek siswa, sarana prasarana dan pembiayaan serta aspek input harapan (visi, misi, tujuan dan sasaran), serta aspek tenaga kependidikan.
- b. Indikator tenaga kependidikan bagi SSN:
 - 1) Memiliki tenaga kependidikan yang cukup jumlahnya,
 - 2) Kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditugaskan,
- c. Berkaitan dengan aspek kesiswaan, ada enam hal yang harus diperhatikan sekolah:
 - 1) Penerimaan siswa baru,
 - 2) Penyiapan belajar peserta didik,
 - 3) Pembinaan dan pengembangan,
 - 4) Pembimbingan,
 - 5) pemberian kesempatan,
 - 6) evaluasi hasil belajar siswa.

Di samping itu ditekankan pula pada kondisi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang meliputi rasio siswa per rombongan belajar dan rasio pendaftar terhadap siswa yang diterima.

Input yang berkaitan dengan sarana dan pembiayaan mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang keterampilan/kesenian/komputer, ruang administrasi, kamar kecil, lahan terbuka, fasilitas pendukung dan pembiayaan.

Komponen Proses meliputi aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek proses belajar mengajar dan penilaian, dan aspek manajemen dan kepemimpinan. Sedangkan komponen output mencakup aspek persiapan belajar siswa, aspek prestasi guru dan kepala sekolah dan aspek prestasi sekolah.

Kriteria Sekolah Standar Nasional

a. Umum

- 1) Memiliki rata-rata NUAN minimal 6,0.
- 2) Jumlah rata-rata NUAN minimal 6,35.
- 3) Ada kecenderungan rata-rata NUAN tetap atau diprioritaskan yang naik.
- 4) Termasuk sekolah yang tergolong kategori baik di kota, yaitu memiliki tenaga guru dan sarana pendidikan yang cukup, serta memiliki prestasi yang baik.
- 5) Sekolah memiliki potensi yang kuat untuk berkembang, dan
- 6) Bukan sekolah yang didukung oleh yayasan yang memiliki pendanaan yang kuat, baik dari dalam maupun luar negeri.

b. Khusus

- 1) Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas.

- 2) Sekolah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi tinggi.
- 3) Sekolah memiliki fasilitas yang memadai.
- 4) Sekolah memiliki kepedulian pada kualitas pembelajaran.
- 5) Sekolah menerapkan evaluasi secara berkelanjutan.
- 6) Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjukkan peningkatan.
- 7) Sekolah memiliki manajemen yang bagus.
- 8) Sekolah memiliki kepemimpinan yang handal.
- 9) Sekolah memiliki program-program yang inovatif.
- 10) Sekolah memiliki program yang jelas sesuai dengan kondisi objektif sekolah.
- 11) Program sekolah dibuat dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 12) Sekolah memiliki administrasi keuangan yang transparan.
- 13) Hubungan kerjasama antar warga sekolah berjalan harmonis.
- 14) Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sekitar berjalan dengan baik.
- 15) Ruang kelas, laboratorium, kantor dan KM/WC serta taman sekolah bersih dan terawat.
- 16) Lingkungan sekolah bersih, tertib, rindang, dan aman.
- 17) Guru dan tenaga kependidikan tampak antusias dalam mengajar dan bekerja.
- 18) Hasil UAN siswa menunjukkan kecenderungan meningkat.
- 19) Sekolah menerapkan reward sistem secara baik.

2.5 Penilaian Sekolah Standar Nasional.

Penilaian Sekolah Standar Nasional menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar, antara lain:

1. Standar Isi

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Standar Proses

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Standar Pendidik dan tenaga kependidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar Pengelolaan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan

dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar Pembiayaan

Standar nasional pendidikan yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun

8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

2.6 Otomasi penilaian standar pendidik dan tenaga pendidik ditinjau dari sudut pandang Islam

Di dalam al-Qur'an dan as-Sunah yang merupakan sumber utama ilmu Pendidikan Islam, dalam konteks pendidikan Islam “pendidik” sering disebut dengan murabbi, mu'allim, mu'addib, muwai'id, dan mursyid. menurut peristilahan yang

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Dipakai dalam pendidikan dalam konteks Islam, Kelima istilah ini mempunyai tempat tersendiri dan mempunyai tugas masing-masing. Murabbi adalah: orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya. Istilah Murabbi antara lain dijumpai dalam surat al-Isra' ayat 24.

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku kecil." (QS. Al-Isra' : 24)

Mu'allim adalah: orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya sertamenjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan, internalisasi serta implementasi. Istilah Mu'allim antara lain dijumpai dalam surat al-Baqarah ayat 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (QS. Al Baqarah : 151)

Mu'addib adalah: orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggungjawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan. Istilah Mu'addib antara lain dijumpai dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :“Tuhanku telah mendidikku (memperbaiki akhlakku), maka perbaguslah didikan (akhlak)-ku ini. Muwai'id diartikan sebagai pemberi pelajaran yang bersifat nasihat spritual kepada manusia, agar manusia tersebut tidak menyekutukan Tuhan. Istilah Muwai'id antara lain dijumpai dalam surat Luqman ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman : 13)

Mursyid adalah: orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan, teladan dan konsultan bagi peserta didiknya. Istilah Mursyid antara lain dijumpai dalam surat al-Baqarah ayat 186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS : Al Baqarah : 186)

Dari ke lima istilah tersebut di atas menunjukkan bahwa seorang pendidik dalam ajaran Islam memiliki peran dan fungsi yang amat luas. Dan dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan tenaga pendidik ialah tenaga profesional yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, mengembangkan bakat, minat, kecerdasan akhlak, moral, pengalaman, wawasan dan keterampilan peserta didik. Seorang pendidik patut menjadi contoh dan model bagi peserta didik yang memiliki keahlian serta menjadi penasihat.

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengukuran dan penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai seseorang. Sehingga, dapat kita simpulkan bahwa kegiatan dalam evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian. Pengukuran berdasarkan data kuantitatif, mempunyai pembandingan, serta

akuntabilitas, sedangkan penilaian berdasarkan data kualitatif atau hasil dari pengukuran yang sistematis, analisa dan interpretasi. Maka dalam penilaian yang dilihat adalah kualitas dari orang yang dinilai tersebut. Dalam penilaian ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai dasar dari penilaian yang dilakukan atau sebagai prasyarat dari seorang tester, dalam tulisan ini akan dijabarkan beberapa prasyarat tersebut berdasarkan prinsip ajaran Islam dengan mengutip beberapa ayat Al-Quaran yang berkaitan yang berkaitan dengan prasyarat tersebut.

1. Amanah

Dalam Surat An-Nisa Allah berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisaa : 58)

Dalam melakukan evaluasi, sudah seharusnya sebagai manusia yang memegang prinsip- prinsip islam tentunya harus dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari- hari. Seperti dijelaskan dalam ayat di atas, bahwa kita harus bersikap amanah serta adil. Sikap amanah harus senantiasa dipegang teguh oleh seorang evaluator dalam melakukan evaluasi.

2. Adil

Prinsip keadilan adalah salah satu prinsip dasar islam untuk mencapai masalah. Sebagaimana yang terdapat dalam surat an-Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS.an-Nahl 90)

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa kita harus berlaku adil terhadap siapa dan apa saja, begitu pula dalam menilai kita harus adil, dalam arti menilai tanpa harus membedakan suku, agama, bangsa dll. Adil dalam menilai adalah sesuai dengan kemampuan atau kualitas sesuatu yang kita nilai tersebut termasuk ketika kita menilai kemampuan atau diri kita sendiri secara objektif. Dalam ayat ini pun Allah melarang kita dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan yang ditimbulkan ketika kita tidak berlaku adil terhadap sesuatu, dan dalam penialain pun sama seperti ini, ketika kita tidak berlaku adil dalam menilai maka hal ini dapat menimbulkan hal -hal yang tidak baik seperti yang disebutkan di atas, semoga kita dapat berlaku adail dalam menilai apa pun dan siapa pun. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Nabi bersabda:

“Abdurrahman Bin ‘Auf bersaksi bahwa Rasulullah memungut Jizyah (pajak) dari kaummajusi”

Dari hadits di atas dapat diambil pelajaran bahwa Rasulullah saw berbuat adil, bahkan dengan orang non-muslim dengan tidak hanya mewajibkan pajak untuk orang muslim

saja, tapi orang non-muslimpun diwajibkan. Sebagai seorang evaluator yang baik, seharusnya dapat mencontoh perilaku Nabi tersebut. Seorang evaluator harus dapat berlaku adil terhadap orang yang dievaluasinya.

3. Jujur

Berlaku jujur dalam penilaian adalah mengatakan atau menyebutkan atau menuliskan apa yang kita lihat dan dapat kita nilai sesuai dengan keadaan yang ada tanpa harus ada yang dilebih-lebihkan atau dikurangi. Allah berfirman dalam surat an-Nahl ayat 105:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Sesungguhnya yang mengadakan kebohongan hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka itulah orang-orang pendusta. (QS. An-Nahl : 105)

Sesuai dengan ayat ini sungguh pun Allah menyuruh kita kepada perbuatan jujur, termasuk dalam hal ini penilaian yang kita lakukan harus memegang kepada poin penting ini yaitu jujur dalam melakukan penilaian sesuai dengan apa yang kita lihat atau rasakan.

4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab dengan apa yang kita perbuat adalah hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia, baik mempertanggungjawabkan kepada sesama manusia itu sendiri terlebih lagi kepada Yang Maha Esa. Bertanggung jawab atas apa yang telah kita nilai atau dalam penilaian adalah hal yang sangat penting agar kita selalu berhati-hati dalam setiap perbuatan karena hal sekecil apa pun yang kita lakukan akan kita pertanggung jawabkan. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat al-

Zalzalah ayat 7-8:

﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat Zarah pun, niscaya dia akan melihat(balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.(QS. Al-Zalzalah : 7-8)

5. Larangan berbuat zhalim

zhalim sekecil apa pun akan merugikan orang lain termasuk dalam proses penilaian atau evaluasi. Selain itu perbuatan zhalim juga sangat dibenci oleh Allah. Dalam proses evaluasi seorang evaluator tidak boleh berbuat zhalim atau menzhalimi sesuatu hanya karena apa dan siapa yang dia nilai tidak mempunyai hubungan baik sebagai saudara, teman atau apa pun. dan orang yang berbuat zhalim tidak akan mendapat pertolongan dari siapa pun. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran surat Al-Hajj ayat 71:

﴿٧١﴾ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَا لَيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَصِيرٍ ﴿٧٢﴾

Artinya: Dan mereka menyembah selain Allah apa yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempunyai pengetahuan terhadapnya. dan bagi orang-orang yang zhalim sekali-kali tidak ada seorang penolongpun.(QS. Al-Hajj : 71)

Prasyarat yang tersebut di atas mutlak harus kita lakukan dalam proses penilaian karena jika tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan serta dapat merugikan orang lain dan diri sendiri. Semoga kita dapat menjadi penilai yang baik dengan memegang dasar-dasar atau prasyarat tersebut serta menilai secara objektif dan jauh dari sifat subjektif sekalipun dalam menilai diri sendiri, karena hal ini jika tidak dilakukan akan mendekatkan kita kepada pintu neraka.

Firman Allah dalam Surat Yunus Ayat 13-14:

وَلَقَدْ أَهَلَّكْنَا الْقُرُونَ مِّن قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا^{١٣} وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا^{١٤} كَذَلِكَ نَجْزِي
 الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٤﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ مِّن بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya kami Telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka Telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa. Kemudian kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat. (QS. Yunus : 13-14)

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebab-sebab kehancuran bangsa adalah berbuat dzalim. Penguasa yang dzalim akan menyebabkan maraknya keserakahan yang bias menggerogoti pertahanan Negara. Kedzaliman akan menyebabkan korupsi, kolusi dan nepotisme merajalela, sehingga rakyatnya menderita. Seorang evaluator Islam selalu mengajarkan untuk memperjuangkan kebenaran secara syar'i, bukan kebenaran yang menurut nafsu. Umat islam mempunyai pedoman yang akan selalu dianut yaitu Kitab Allah dan sunnah Rasul, dan keteladanan para ulama pewaris Nabi. Islam melarang perbuatan yang melampaui batas atau dzalim.

yang baik adalah seorang yang tidak dzalim, baik dzalim pada dirinya sendiri maupun pada orang yang dievaluasi (dinilai)nya. Evaluator yang berbuat dzalim sangat merugikan bagi kemajuan pendidikan yang pada akhirnya juga akan menghambat kemajuan bangsa.

Dalam hadits qudsi, nabi bersabda:

“Wahai hamba-Ku, Aku telah mengharamkan kedzaliman atas Diri-Ku, dan aku

jadikan ia haram diantara kalian; oleh karena itu janganlah saling mendzalimi.”

(HR. Muslim)



BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam membangun aplikasi otomasi penilaian standar pendidik dan tenaga kependidikan pada sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional tingkat SLTP di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

3.1.1 *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah gambaran/prediksi sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang untuk tujuan tertentu. Tahap perencanaan ini memiliki beberapa sub tahapan yaitu:

1) Identifikasi dan Analisis Sistem Pra Observasi

Sebelum melakukan mengenai otomasi penilaian pendidik dan tenaga pendidik pada sistem informasi supervisi, monitoring dan standar nasional tingkat SLTP di dinas pendidikan di kabupaten Gresik, juga melakukan identifikasi dan analisis proses bisnis yang sifatnya cenderung kearah hipotesa awal bagaimana sistem ini akan di jalankan. Studi literature dari buku maupun *e-book* serta wacana – wacana seperti laporan hasil kerja SMP 4 Sedayu Gresik yang didapatkan sebagai acuan tentang identitas pegawai

2) Observasi dan Interview

Tahap ini dilakukan dengan dua tahap yaitu observasi dan interview. Observasi dilakukan dengan datang langsung ke objek penelitian yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada hari rabu, 10 Oktober 2012 dan melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan sekolah SSN yang mereka miliki.

Pada tahap kedua yaitu interview dilakukan tanya jawab yang lebih kearah diskusi, yaitu diskusi mengenai penyamaan persepsi terhadap dokumen yang didapatkan dari sekolah terkait kepada dinas, pada interview yang dilakukan di SMP 4 negeri sedayu lebih menekankan kepada identitas pegawai yang dapat disimpulkan penyusunan identitas pegawai terdiri dari : Data Pegawai, Alamat, Dokumen Pegawai, SK CPNS, SK PNS, Riwayat Jabatan, Riwayat Akademik, Riwayat Golongan, Data Keluarga.

Setelah interview selesai maka dilakukan pencatatan hasil interview guna memperbaiki identifikasi dan analisa management document pra-interview serta pengembangan desain sistem

3) Identifikasi dan Analisis Sistem Pasca Observasi

Setelah melakukan pengecekan mengenai kebenaran serta saran-saran hasil observasi dan interview maka proses selanjutnya adalah memperbaharui identifikasi dan analisis sistem yang telah dilakukan sebelum observasi sesuai dengan realita di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Dalam proses ini terdiri dari dua subproses diantaranya:

- i. Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis Sistem Saat Ini (*Current System*)

- ii. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan (Fungsional dan Non-Fungsional)

3.1.2 Designing (Desain Sistem)

Setelah tahap analisis selesai, tahap selanjutnya ialah tahap desain yang mana dikerjakan mulai dari desain sistem sampai desain interface website. Desain sistem meliputi Desain Arsitektur Website, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*) yang berkaitan dengan desain *database* sistem. Desain-desain diatas tercakup dalam 5 tahapan proses yaitu Desain Output, desain Input , Proses, Basis Data dan interface.

3.1.3 Programming (Pemrograman)

Programming dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam membangun otomasi standar pendidik dan tenaga kependidikan pada SI supervisi ME SSN, menggunakan Bahasa Pemrograman Website PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*). Untuk alur kerja sistem menggunakan acuan desain DFD (*Data Flow Diagram*).

3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)

Proses ini dilakukan setelah tahap pemrograman selesai. Proses pengujian dilakukan dengan proses alfa version yaitu secara independent atau individu. Proses dilakukan secara mandiri, dengan mengacu pada skenario atau proses testing yang telah dibuat, kemudian penulis mencatat hasil pengujian sebagai perbaikan di versi selanjutnya (beta)

3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan apabila sistem informasi ini diterima dan diimplementasi secara real oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Untuk tahap pemeliharaan tidak dilakukan karena sistem informasi sudah diimplementasikan dan sudah menjadi tanggung jawab objek penelitian.

3.1.6 Pembuatan Laporan

Laporan mengenai seluruh proses kegiatan penelitian dibuat sebagai hasil aktifitas guna mempermudah penelitian terkait selanjutnya.

3.2 Problem Statement

3.2.1 Deskripsi Proyek

Otomasi standar pendidik dan tenaga kependidikan pada sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Kabupaten Gresik merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk memantau kelayakan standarisasi terhadap perkembangan sekolah yang ada di dinas Kabupaten Gresik, khususnya standar pendidik dan tenaga kependidikan. Sistem informasi ini juga memudahkan pihak sekolah dalam pelaporan pendidik dan tenaga kependidikan tiap tahunnya, yang digunakan sebagai dokumen terkait dalam proses standarisasi.

Pembangunan sistem informasi standarisasi pendidik dan tenaga kependidikan ini dikehendaki oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Project ini harus mulai dikerjakan pada tanggal 10 oktober 2012 yaitu setelah perizinan *project* diterima, dan harus selesai pada tanggal 1 april 2013 sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

Untuk menggambarkan sistem lama dari Dinas Pendidikan Kab.Gresik akan digunakan *framework* PIECES. Framework PIECES adalah kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu *problem*, *opportunities*, dan *directives* yang terdapat pada bagian *scope definition* analisa dan perancangan sistem [WHI01]. Dengan kerangka ini, dapat dihasilkan hal-hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem.

3.2.2 Keadaan *current system*

Sistem yang digunakan untuk memantau kelayakan standarisasi pendidik dan tenaga kependidikan saat ini belum terotomasi, sehingga banyak biaya yang harus ditanggung oleh pihak sekolah ataupun Dinas Pendidikan, seperti dokumen-dokumen terkait yang harus dicetak/*print*. Berikut adalah pengembangan *problem*, *opportunities*, dan *directives* dalam pengembangan sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan acuan *framework* PIECES :

Tabel 3.1 Analisis *Pieces*

Aspek	Sistem Lama
Performance (Kinerja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk - Dibutuhkan kurang lebih satu bulan untuk mempersiapkan semua berkas/dokumen terkait standarisasi pendidik dan tenaga kependidik 2. Waktu respon – membutuhkan tiga bulan lamanya dalam pengajuan standarisasi hingga proses penilaian selesai dilakukan dan diumumkan
Information (Informasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Output <ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang tidak akurat, karena data-data dicatat pada kertas-kertas dan tidak adanya integrasi antardata yang disimpan, hal ini menyebabkan sulitnya analisa data dalam proses pembuatan laporan dan penyediaan informasi lainnya - Informasi yang sulit untuk diproduksi, karena pencatatan pada kertas sering terjadi kesalahan dalam memahami maksud dari informasi yang dicatat

Aspek	Sistem Lama
	<ul style="list-style-type: none"> - informasi yang tidak tepat waktunya untuk penggunaan selanjutnya, akibat dari tidak adanya integrasi antar data maka informasi yang dihasilkan mungkin menghasilkan informasi yang akurat atau bisa juga akurat tapi tidak tepat waktu 2. Input <ul style="list-style-type: none"> - Data sulit di-capture – kesulitan dalam pengambilan data lebih dikarenakan data yang ada masih menggunakan sistem yang manual, dan hal ini akan berimbas pada akurasi data yang berhasil dikumpulkan - Data tidak tidak di capture secara akurat – karena tidak terdapatnya sistem pencatatan secara otomatis 3. Data tersimpan <ul style="list-style-type: none"> - Data tersimpan secara berlebihan dalam banyak <i>file</i> dan/<i>database</i>, karena penyimpanan yang dilakukan tidak terstruktur - Data tidak aman dari kecelakaan, karena bisa saja komputer yang digunakan terkena virus dan data yang ada rusak akibat virus - Data tidak fleksibel, karena tidak adanya pembaharuan data (karena setiap data yang baru akan disimpan pada <i>file</i> yang baru) - Data sulit untuk diakses, karena file yang disimpan terletak pada PC bukan pada <i>server</i>
Economics (Ekonomi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya <ul style="list-style-type: none"> - Biaya terlalu tinggi, disebabkan karena tidak terstrukturnya dokumen terkait SSN sehingga ketika ada supervisi ataupun monitoring maka rawan terjadi kesalahan dalam pencetakan dokumen dan mengakibatkan pembengkakan biaya.
Control (kontrol)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan atau control terlalu lemah <ul style="list-style-type: none"> - kejahatan (misalnya, penggelapan atau pencurian) terhadap data, hal ini bisa terjadi kapanpun - Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten dalam <i>file-file</i> atau <i>database-database</i> yang berbeda - peraturan atau panduan privasi data dilanggar, seperti memperbanyak <i>file</i>, penggantian <i>file</i>, pengeditan <i>file</i> 2. Kontrol atau keamanan berlebihan <ul style="list-style-type: none"> - pengendalian berlebihan menyebabkan penundaan pemrosesan seperti pada pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data yang dikerjakan memungkinkan terjadinya kesalahan; kesalahan pada pencatatan, penyimpanan, juga kesalahan pengolah data serta penyajian informasi.

Aspek	Sistem Lama
Efficiency (Efisiensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang, mesin atau komputer membuang waktu, karena data secara berlebihan dicatat atau disalin, sehingga menghasilkan informasi yang berlebihan 2. Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan 3. Bahan yang digunakan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan
Service (Pelayanan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat, karena adanya sebagian informasi yang diperoleh tidak akurat sepenuhnya 2. Sistem tidak fleksibel untuk berubah, karena untuk informasi yang baru akan disimpan pada file lagi dan tidak memperbarui pada <i>file</i> yang sudah ada

Kesimpulan dari tabel Analisis Pieces diatas terdapat banyak kekurangannya terhadap sistem lama sehingga dibutuhkan sebuah sistem baru yaitu analisis perancangan website sebagai media yang dapat mengotomasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan pada sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

3.2.3 Lingkup Proyek

Berdasarkan keadaan *current system* tersebut di atas, maka lingkup kegiatan yang akan dikerjakan dalam proyek ini adalah :

Hak Akses Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Admin Sekolah/TU	Kepala Sekolah
Lingkup Data	<ul style="list-style-type: none"> a. Data jenis golongan pegawai b. Data jenis jabatan fungsional c. Data jenis struktural d. Data jenis agama e. Data jenis prestasi pegawai f. Data jenis kegiatan pegawai g. Data jenis pelanggaran pegawai h. Data jenis jenjang pendidikan pegawai i. Data jenis usaha sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data nama pegawai b. Data jenjang pendidikan c. Data presensi d. Data penelitian e. Data karya ilmiah f. Data kegiatan guru g. Data kegiatan sekolah h. Data prestasi guru i. Data pelanggaran pegawai j. Data kegiatan usaha sekolah 	Data standarisasi pendidik dan tenaga kependidikan
Lingkup Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Master golongan menginputkan nama golongan masa kerja dan gaji b. Master jenis jabatan fungsional menginputkan nama jabatan fungsional c. Master jenis jabatan structural menginputkan nama jabatan structural d. Master agama menginputkan nama agama e. Master prestasi pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data nama pegawai digunakan untuk mengetahui identitas pegawai b. Presensi, untuk presensi kehadiran pegawai c. Pelanggaran, untuk mengetahui jenis pelanggaran yang dilakukan pegawai d. Penelitian, untuk mengetahui jenis penelitian pegawai e. Karya ilmiah, untuk mengetahui jenis karya ilmiah pegawai 	Penilaian standar pendidik dan tenaga kependidik

Hak Akses Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Admin Sekolah/TU	Kepala Sekolah
	menginputkan nama pegawai f. Master kegiatan pegawai g. Master jenis pelanggaran menginputkan nama pelanggaran h. Master jenis jenjang pendidikan menginputkan nama jenjang pendidikan i. Master jenis kegiatan usaha sekolah	f. Kegiatan guru, untuk mengetahui jumlah guru yang melakukan kegiatan g. Kegiatan sekolah, untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan sekolah h. Kegiatan usaha sekolah untuk mengetahui jumlah siswa yang mengikuti kegiatan usaha sekolah i. Jenjang pendidikan. untuk mengetahui pendidikan pegawai	
Lingkup komunikasi	Hak akses ini berwenang untuk melakukan input, update dana dalate jenis golongan, jenis fungsional, jenis structural, jenis agama, jenis prestasi pegawai, jens kegiatan pegawai, jenis pelanggaran pegawai, jenis jenjang pendidikan	Hak akses ini berwenang untuk input, update dan print identitas pegawai, presensi, pelanggaran, penelitian, karya ilmiah, kegiatan guru, kegiatan sekolah dan kegiatan usaha sekoalah	Hak akses ini dapat melihat nilai dari standarisasi peendidik dan tenaga kependidikan

3.2.4 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

a. Identifikasi Proses Bisnis

Berikut ini adalah identifikasi proses bisnis sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

1. Mengisi formulir Identitas guru

Mencatat data identitas tiap pegawai seperti data jenjang pendidikan menjelaskan pendidikan yang telah ditempuh dari awal sampai terakhir untuk mengetahui pegawai yang jenjang pendidikannya terakreditasi.

2. Mencatat latar belakang pendidikan guru

Untuk mengetahui kesesuaian jurusan pada saat masih kuliah dengan mata pelajaran yang diampu

3. Mengisi presensi guru

Mencatat presensi guru dilakukan setiap hari untuk mengetahui kesehatan jasmani dan rohani guru dengan adanya data kehadiran setiap guru

4. Mencatat Kemampuan merencanakan pembelajaran guru

Mencatat data guru yang merencanakan pembelajaran diguna untuk mengetahui guru yang mampu merencanakan pembelajaran seperti adanya RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi penilaian

5. Mencatat hasil perencanaan pembelajaran

Mencatat data RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi penilaian tersebut merupakan buatan sendiri atau bukan

6. Mencatat data Pelaksanaan pembelajran

Mencatat data guru yang melakukan pembelajaran kepada siswa untuk mengetahui guru yang melakukan yang memiliki/mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran

7. Mencatat kompetensi mengevaluasi pembelajaran guru

Mencatat data guru yang mampu mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dengan adanya bukti kepemilikan perangkat/kumpulan soal-soal

8. Mencatat dokumen evaluasi pembelajaran

Mencatat data dokumen ini untuk mengetahui guru yang memiliki dokumen evaluasi pembelajaran di buktikan dengan dokumen hasil pembelajaran

9. Mencatat data prestasi guru

Mencatat data prestasi digunakan untuk mengetahui tingkat tertinggi prestasi yang dicapai oleh guru dalam kompetensi pedagogik

10. Mencatat pelanggaran guru

Mencatat data pelanggaran pegawai untuk mengetahui jenis pelanggaran yang dilakukan guru

11. Mencatat keterlaksanaan pembinaan

Mencatat data keterlaksanaan pembinaan digunakan untuk mengetahui Keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian guru yang dilakukan sekolah

12. Mencatat prestasi

Mencatat data prestasi di gunakan untuk menegetahui prestasi tertinggi yang diraih oleh guru individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi kepribadian

13. Mencatat kegiatan untuk pembinaan kompetensi social guru

Mencatat data di gunakan untuk mengetahui sekolahan tersebut melakukan kegiatan untuk pembinaan kompetensi sosial guru, yaitu dapat berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orangtua siswa

14. Mencatat data pengabdian masyarakat guru

Mencatat data pengabdian di gunakan mengetahui jumlah guru yang melakukan pengabdian masyarakat seperti, terlibat dalam kegiatan kampung/pengurus kampung, pengabdian di sekolah lain, terlibat dalam pemberantasan buta huruf/aksara, pemberian jasa konsultasi kepada masyarakat, pemberian les/tambahan pembelajaran tanpa pamrih

15. Mencatat data Prestasi sosial

Mencatat data prestasi di gunakan untuk menegetahui prestasi tertinggi yang diraih oleh guru individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi sosial

16. Mencatat data Penguasaan materi

Mencatat data penguasaan materi di gunakan untuk mengetahui guru sesuai Permendiknas No 22/2006 (Standar Isi), dengan dibuktikan dalam hal: (1)kedalaman materi yang ada di RPP, (2) kelengkapan komponen

RPP, (3) minimal 5 sumber belajar dalam setiap RPP, (4) terdapat prinsip/konsep dalam materi RPP, (5) terdapat contoh/aplikasi konsep dalam RPP, (6) terdapat pengembangan SK/KD/IK dalam silabus, (7) terdapat multi metode pembelajaran sesuai SK/KD/IK, (8) terdapat multi strategi evaluasi/penilaian

17. Mencatat data Pembinaan kompetensi profesional guru

Mencatat data pembinaan kompetensi profesional guru di gunakan untuk mengetahui sekolah tersebut melakukan kegiatan terprogram untuk pembinaan kompetensi profesional guru sesuai dengan bidang-bidangnya, seperti: (1) diklat bidang studi, (2) diklat peningkatan metode pembelajaran, (3) diklat system evaluasi/penilaian pembelajaran, (4) diklat penulisan karya ilmiah, (5) diklat penelitian, (6) pengembangan bahan ajar, (7) pengembangan media pembelajaran

18. Mencatat data Kegiatan guru

Mencatat data kegiatan guru di gunakan untuk mengetahui jumlah guru yang melaksanakan/mengikuti seminar/lokakarya ilmiah sesuai bidangnya

19. Mencatat data penelitian guru

Mencatat data penelitian guru di gunakan untuk mengetahui jumlah guru yang melakukan penelitian

20. Mencatat data penulisan karya ilmiah

Mencatat data penulisan karya ilmiah di gunakan untuk mengetahui jumlah guru yang melakukan penulisan karya ilmiah

21. Mencatat data kompetensi profesional guru

Mencatat data kpetensi professional guru di gunakan untuk mengetahui Pengembangan kompetensi profesional guru ditinjau dari keaktifan dalam penulisan karya tulis ilmiah melalui media local/sekolah seperti (1) surat kabar, (2) bulletin, (3) jurnal, (4) majalah, (5), tabloid

22. Mencatat prestasi professional

Mencatat data prestasi/penghargaan/kejuaraan yang diperoleh tertinggi oleh guru baik individu maupun kelompok (sebagai guru teladan, berprestasi, dll) ditinjau dari kompetensi professional

23. Mencatat data kualifikasi pendidikan

Mencatat data kualifikasi pendidikan digunakan untuk mengetahui Kualifikasi pendidikan kepala sekolah

24. Mencatat data Akreditasi PT asal

Mencatat data akreditasi digunakan untuk mengetahui Kualifikasi pendidikan kepala sekolah diperoleh dari perguruan tinggi

25. Mencatat kesesuaian mata pelajaran

Mencatat data kesesuaian mata pelajaran digunaka untuk mengetahui Keahlian kepala sekolah dengan mata pelajaran yang diampu

26. Mencatat data sertifikat

Mencatat data sertifikat di gunakan untuk mengetahui Kepemilikan sertifikat atau sejenisnya (misalnya sertifikat calon /sebagai kepala sekolah) yang dikeluarkan oleh lembaga diklat yang resmi/profesional

27. Mencatat data SK sebagai guru SMP

Mencatat data SK digunakan untuk mengetahui Kepemilikan SK sebagai guru

28. Mencatat data sertifikat pendidik

Mencatat data sertifikat pendidik digunakan untuk mengetahui Sertifikasi pendidik kepala sekolah

29. Mencatat data Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah

Mencatat data SK digunakan untuk mengetahui Kepemilikan SK sebagai kepala sekolah

30. Memcatat data pengalaman mengajar

Memcatat data pengalaman mengajar digunakan untuk mengetahui berapa tahun Pengalaman mengajar kepala sekolah (sebagai guru)

31. Mencatat data pengalaman kepala sekolah

Mencatat data pengalaman digunakan untuk mengetahui berapa tahun pengalaman menjadi kepala sekolah

32. Mencatat data kemampuan mengelola sekolah

Mencatat data kemampuan pengelola sekolah digunakan untuk mengetahui kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang ditunjukkan antara lain oleh keberadaan: (1) merencanakan program dan kegiatan sekolah (RKS dan RKAS), (2) melaksanakan RKS dan RKAS, (3) melaksanakan pengawasan/evaluasi pelaksanaan dan hasil-hasil RKS dan RKAS, (4) terdapat koordinasi dalam pengelolaan sekolah, (5)

terdapat pembagian kewenangan yang jelas dengan pengurus sekolah lainnya, (6) terdapat pendelegasian kewenangan yang jelas, (7) dapat menjadi tauladan bagi warga sekolah/lainnya, (8) menerapkan pola kepemimpinan yang tepat (demokratis/otoriter/dll)

33. Memcatat keberhasilan pengelolaan sekolah

Mencatat data keberhasilan sekolah di gunakan untuk mengetahui Keberhasilan pengelolaan sekolah yang ditunjukkan oleh antara lain: (1) tingkat kelulusan $\geq 90\%$, (2) pencapaian ketuntasan belajar semua yang ditargetkan memenuhi $\geq 90\%$, (3) lulusan yang melanjutkan sekolah $\geq 90\%$, (4) nilai akreditasi sekolah minimal B, (5) memperoleh prestasi salah satu atau lebih tingkat kab/kota dalam bidang: lingkungan, akademik, non akademik

34. Mencatat data prestasi kepemimpinan

Mencatat data prestasi/penghargaan/perolehan juara kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi kepemimpinan (misalnya sebagai kepala sekolah teladan/berprestasi/dll)

35. Mencatat data sumber belajar

Mencatat data sumber belajar digunakan untuk mengetahui Kemampuan kepala sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang dapat dipergunakan untuk pusat sumber belajar siswa, seperti: kantin, koperasi, pertokoan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian, tiketing, dan sebagainya

36. Mencatat data kemampuan usaha

Mencatat data kemampuan data di gunakan untuk mengetahui Kemampuan kepala sekolah dalam melibatkan jumlah siswa mengelola kegiatan usaha sekolah seperti: kantin, koperasi, pertokoan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian, tiketing, dan sebagainya

37. Mencatat data kemanfaatan/keuntungan dalam aspek pembinaan kesiswaan

Mencatat data kemanfaatan/keuntungan dalam aspek pembinaan kesiswaan digunakan untuk mengetahui tingkat kemanfaatan/keuntungan dalam aspek pembinaan kesiswaan dengan adanya kegiatan usaha sekolah seperti: sebagai sarana unjuk kebolehan/prestasi siswa, sebagai tempat pembiasaan, sebagai sarana pengembangan diri, sebagai tempat membina kejujuran, sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan, sebagai sarana praktikum siswa, sebagai sarana pembinaan manajemen usaha bagi siswa/guru

38. Mencatat data pengelolaan supervisi

Mencatat data pengolaan supervisi untuk mengetahui Pengelolaan supervisi oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan supervisi/perangkat instrumen, (3) pelaksanaan supervisi, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan

39. Mencatat data pengelolaan monitoring

Memcatat data pengelolaan monitoring digunakan untuk mengetahui Pengelolaan monitoring oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan perangkat instrumen, (3) pelaksanaan ME, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan

40. Mencatat data Kualifikasi

Mencatat data kualifikasi digunakan untuk mengetahui Kualifikasi pendidikan kepala administrasi

41. Mencatat data kesesuaian latar belakang

Mencatat data kesesuaian latar belakang untuk mengetahui Keahlian kepala administrasi dengan bidang tugasnya

42. Mencatat data pengalaman kerja

Mencatat data pengalaman kerja digunakan untuk mengetahui Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala administrasi

43. Mencatat data kualifikasi

Mencatat data kualifikasi digunakan untuk mengetahui Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi

44. Mencatat data kualifikasi pendidikan

Mencatat data kualifikasi pendidikan digunakan untuk mengetahui jumlah Tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau yang sederajat

45. Mencatat data sertifikat keahlian

Mencatat data sertifikat keahlian digunakan untuk mengetahui Keahlian tenaga administrasi dengan bidang tugasnya dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

46. Mencatat data kualifikasi kepala perpustakaan

Mencatat data kualifikasi kepala perpustakaan digunakan untuk mengetahui Kualifikasi akademik Kepala Perpustakaan adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-II) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang ilmu perpustakaan dan informasi

47. Mencatat data pengalaman kerja perpustakaan

Mencatat data pengalaman kerja perpustakaan digunakan untuk mengetahui Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala perpustakaan

48. Mencatat data kesesuaian tenaga perpustakaan

Mencatat data kesesuaian tenaga perpustakaan untuk mengetahui Latar belakang pendidikan minimal SLTA dan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan yaitu memiliki sertifikat pustakawan

49. Mencatat data kualifikasi akademik Kepala Laboratorium IPA

Mencatat data kualifikasi akademik kepala laboran IPA digunakan untuk mengetahui Kualifikasi akademik Kepala Laboratorium IPA adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-III) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran/teknisi

50. Mencatat data kualifikasi akademik Kepala Laboratorium Komputer

Mencatat data kualifikasi akademik kepala laboran komputer digunakan untuk mengetahui Kualifikasi akademik Kepala Laboratorium Komputer adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-III) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran/teknisi

51. Mencatat data pengalaman kerja kepala laboran IPA

Mencatat data pengalaman kerja kepala laboran digunakan untuk mengetahui waktu Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium IPA

52. Mencatat data pengalaman kerja kepala labboran komputer

Mencatat data pengalaman kerja kepla laboran digunakan untuk mengetahui Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium Komputer

53. Mencatat data Kesesuaian latar beakang pendidikan dengan tugasnya

Mencatat data kesesuaian latar belakang digunakan untuk mengetahui Latar belakang bidang pendidikan kepala laboratorium IPA sesuai dengan bidang tugasnya (Biologi, Fisika, atau Kimia

54. Mencatat data kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya

Mencatat data kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya digunakan untuk mengetahui Latar belakang bidang pendidikan kepala laboratorium Komputer sesuai dengan bidang tugasnya (Teknologi Informasika, Manajemen Informatika, Elektronika, dan sejenisnya)

55. Mencatat data kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium IPA

Mencatat data kualifikasi pendidikan teknisi laboratorium IPA untuk mengetahui kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium IPA minimum D-II yang relevan dengan tugasnya di laboratorium IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium IPA (ahli peralatan)

56. Mencatat data kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium Komputer

Mencatat data kualifikasi pendidikan teknis laboran komputer digunakan untuk mengetahui Kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium Komputer minimum D-II yang relevan dengan tugasnya di laboratorium Komputer ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium Komputer (ahli peralatan)

57. Mencatat data kualifikasi pendidikan laboran IPA

Mencatat data kualifikasi pendidikan laboran IPA digunakan untuk mengetahui Kualifikasi pendidikan laboran IPA minimum D-I yang relevan dengan tugasnya di sebagai laboran IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai laboran IPA (membantu teknisi laboratorium IPA)

58. Mencatat data kualifikasi pendidikan laboran Komputer minimum

Mencatat data kualifikasi pendidikan laboran Komputer minimum D-I yang relevan dengan tugasnya di sebagai laboran Komputer ATAU memiliki sertifikat sebagai laboran Komputer (membantu teknisi laboratorium komputer)

59. Mencatat data layanan khusus

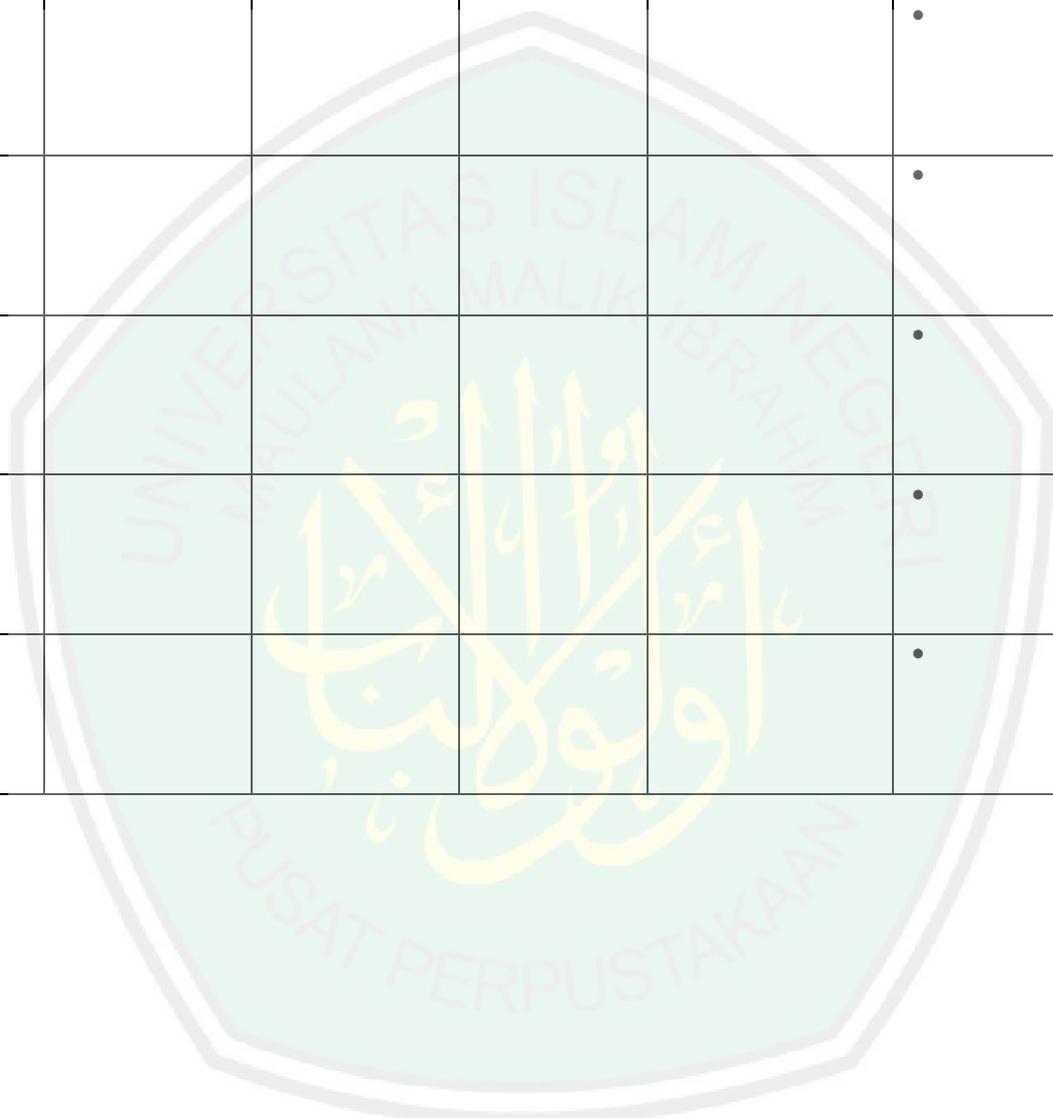
Mencatat data layanan khusus digunakan untuk mengetahui jumlah layanan khusus yang terdiri dari : (1) Penjaga sekolah, (2) Tukang kebun, (3) Tenaga kebersihan, (4) Pengemudi, dan (5) Pesuruh.

b. Analisis Proses Bisnis

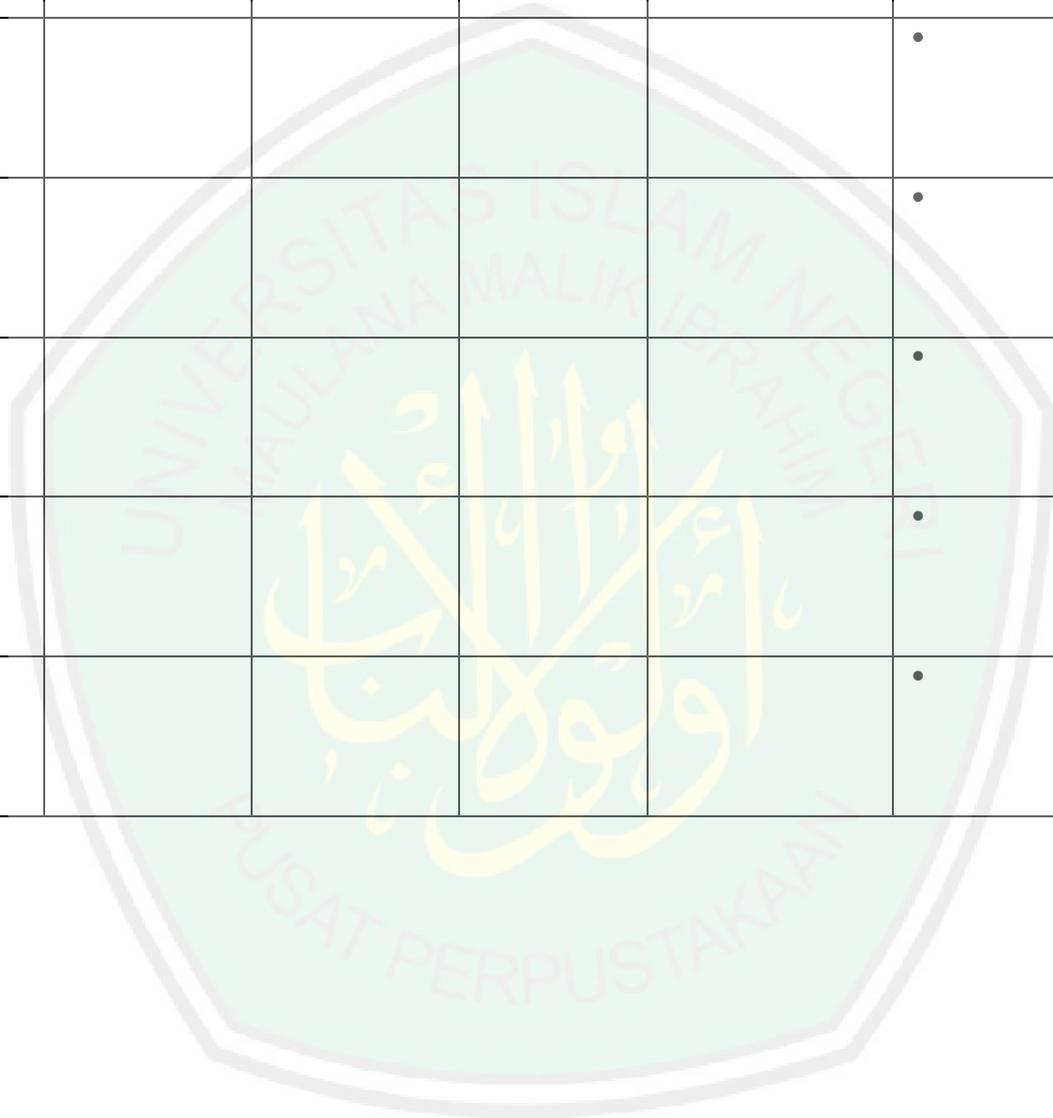
Berikut ini adalah analisis dari identifikasi proses bisnis yang telah kami jelaskan diatas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Analisis Proses Bisnis

					•	•
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•

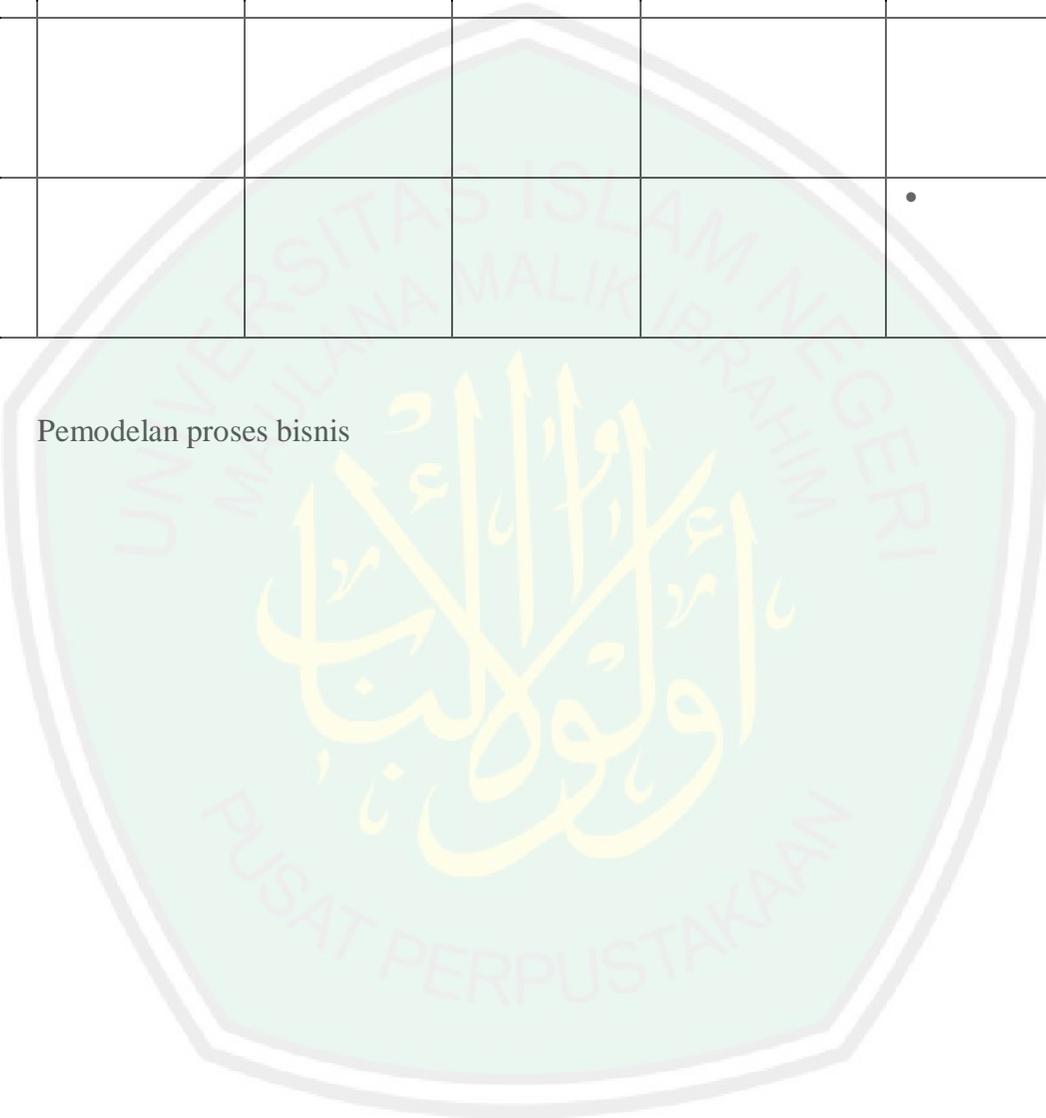


					•	•
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•



Pemodelan proses bisnis

					•	•
					•	







c. Dokumen yang terkait

Berikut ini adalah dokumen yang terkait dalam proses bisnis sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

1. Data rinci pegawai
2. Absensi pegawai
3. Daftar gaji pokok pegawai
4. Ijasah
5. Transkrip nilai

3.2.5 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

a. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahap analisis selanjutnya yaitu identifikasi dan analisis kebutuhan fungsional yang mana tahap ini dibagi menjadi 2 yaitu identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Identifikasi kebutuhan fungsional adalah pengenalan dan pendetailan kebutuhan sistem, mengenai apa yang dilakukan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen standar pendidik dan tenaga kependidikan dan bagaimana sistem dapat mengolah data sehingga dapat memberikan otomatisasi nilai pada item pertanyaan/pernyataan dari standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Tahap identifikasi non-fungsional ialah tahapan pendetailan mengenai informasi kebutuhan sistem dari sudut pandang komponen-komponen apa saja dalam membangun sistem informasi baik itu dari segi *hardware* ataupun *software* serta spesifikasi orang-orang yang terlibat didalamnya.

a. Identifikasi kebutuhan fungsional

1) Identitas pegawai

Tabel 3.5 Identifikasi kebutuhan fungsional identitas pegawai

2) Presensi

Tabel 3.6 Identifikasi kebutuhan fungsional presensi

3) Pelanggaran

Tabel 3.7 Identifikasi kebutuhan fungsional pelanggaran

4) Penelitian

Tabel 3.8 Identifikasi kebutuhan fungsional penelitian

5) Karya Ilmiah

Tabel 3.9 Identifikasi kebutuhan fungsional penelitian

6) Prestasi

Tabel 3.10 Identifikasi kebutuhan fungsional prestasi

7) Kegiatan Guru

Tabel 3.10 Identifikasi kebutuhan fungsional kegiatan guru

8) Kegiatan sekolah

Tabel 3.11 Identifikasi kebutuhan fungsional kegiatan guru

9) Kegiatan usaha sekolah

Tabel 3.12 Identifikasi kebutuhan fungsional kegiatan usaha sekolah

Tabel 3.18 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
Hardware					
Server	<ul style="list-style-type: none"> • Processor minimal intel Xeon 4 core • RAM minimal 1 GB • Space Harddisk minimal 1 GB 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Workstation	<ul style="list-style-type: none"> • processor minimal pentium III • RAM minimal 128 MB 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Software					
Sistem operasi server	Ubuntu server 9.04	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Web server	Apache	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
DBMS	MySQL	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Compiler	PHP	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Sistem operasi workstation	Windows, Ubuntu desktop	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Web browser	Mozilla Firefox, Torch	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Network					
Jaringan lokal	Jaringan lokal wireless yang terhubung ke server	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Jaringan internet	Server terhubung juga dengan	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan	Sudah tersedia

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
	jaringan internet			Kabupaten Gresik	
Orang-orang yang terlibat dalam pengembangan dan operasional					
Sistem analis	<ul style="list-style-type: none"> Memahami analisis sistem informasi Dapat mengoperasikan Power Designer Dapat mendesain sistem informasi 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Programer	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pemrograman PHP Dapat mengkodekan program dengan cepat 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Administrator	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai operasional seluruh sistem informasi 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Operator	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai operasional sistem informasi yang menjadi kewenangannya 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Dokumentasi				Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	
Dokumentasi pengembangan		Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Membuat sendiri
Petunjuk penggunaan		Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Membuat sendiri

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
Keamanan					
Anti virus	PCMAV dilengkapi dengan ClamAV	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Firewall	Repository Ubuntu 9.04	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Enkripsi data	MD5	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia



b. Desain Output

Desain output adalah rancangan hasil keluaran sistem dari setiap proses input yang mana bisa berupa tabel, grafik atau diagram yang berisi data hasil inputan. Berikut desain output (keluaran dari hasil/tiap kali proses) yang penulis rancang dengan menggunakan *software designer Balsamiq Mockup* adalah sebagai berikut :

1. Desain Output identitas pegawai

Gambar 3.20 Desain Output identitas pegawai

2. Desain output presensi

Gambar 3.21 Desain Output identitas presensi

3. Desain Output pelanggaran

Gambar 3.22 Desain Output pelanggaran

1. Desain Outuput penelitian

Gambar 3.23 Desain Output penelitian

2. Desain Output penelitian

Gambar 3.24 Desain Output penelitian

3. Desain Output Prestasi

Gambar 3.25 Desain Output Prestasi

4. Desain Output kegiatan guru

Gambar 3.26 Desain Output kegiatan guru

5. Desain Output kegiatan sekolah



Gambar 3.27 Desain Output kegiatan sekolah

6. Desain Output kegiatan usaha sekolah

Gambar 3.28 Desain Output kegiatan usaha sekolah

7. Desain Output pengabdian

Gambar 3.29 Desain Output pengabdian

8. Desain Output jurnal



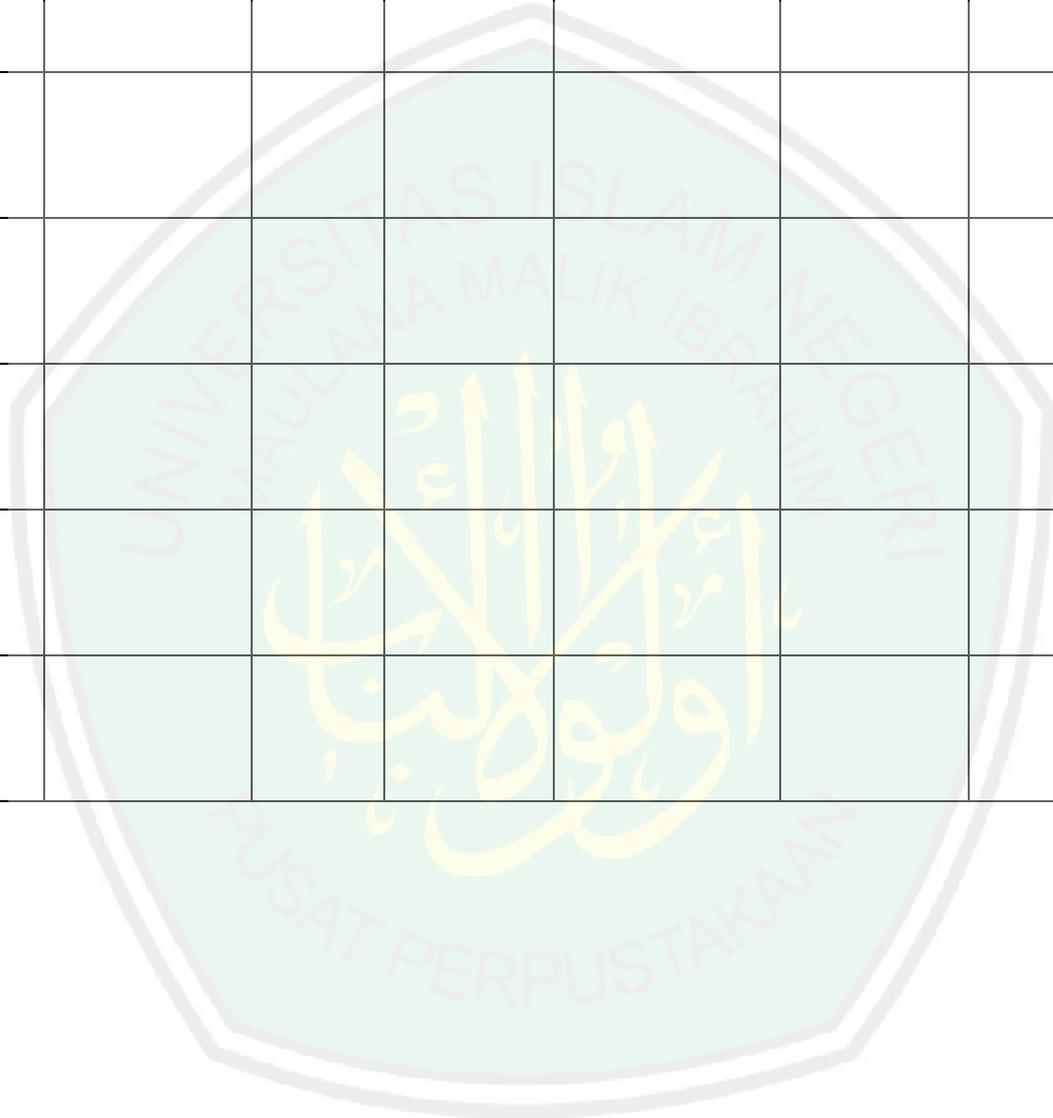
Gambar 3.30 Desain Output pengabdian

3.3.2 Desain Input

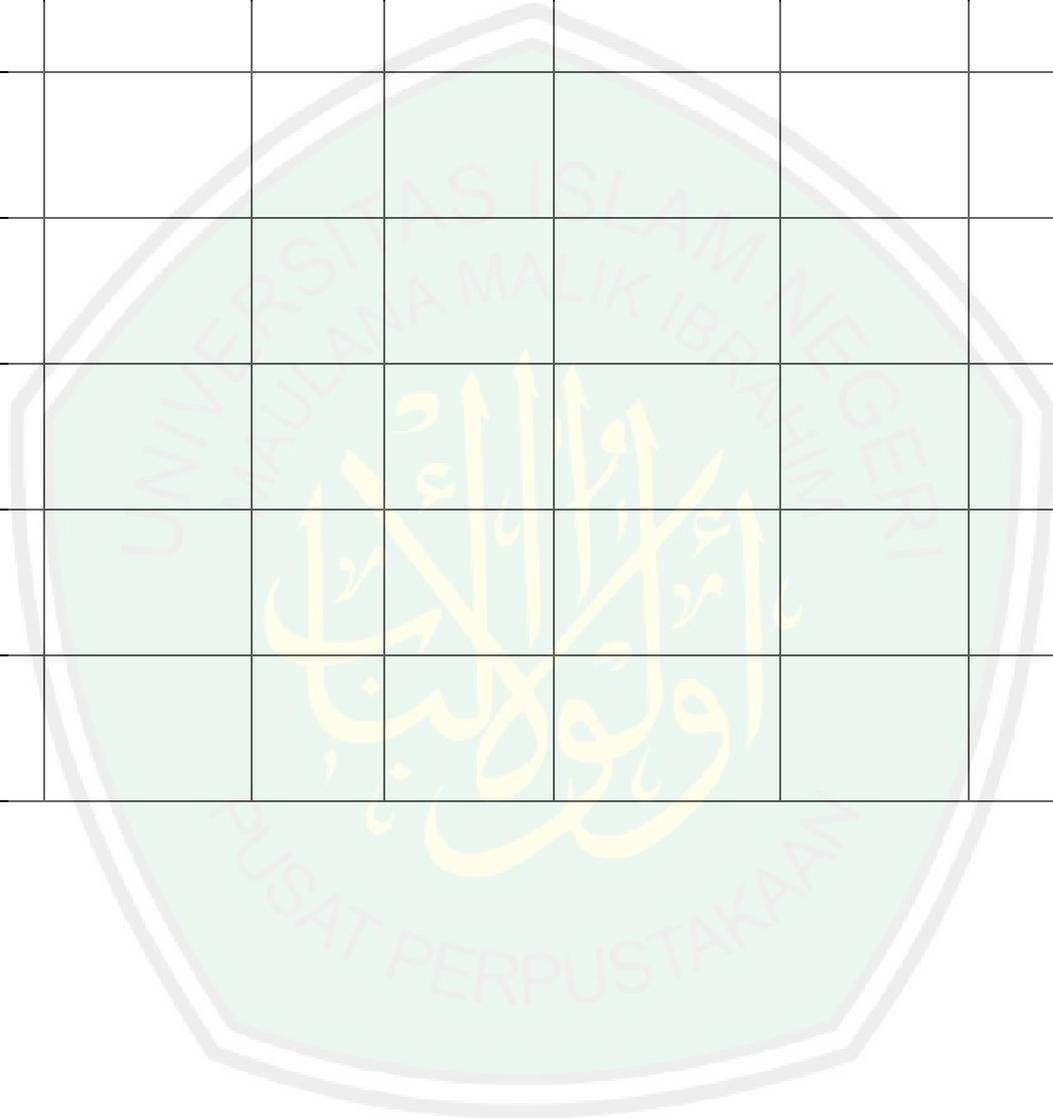
a. Identifikasi Input

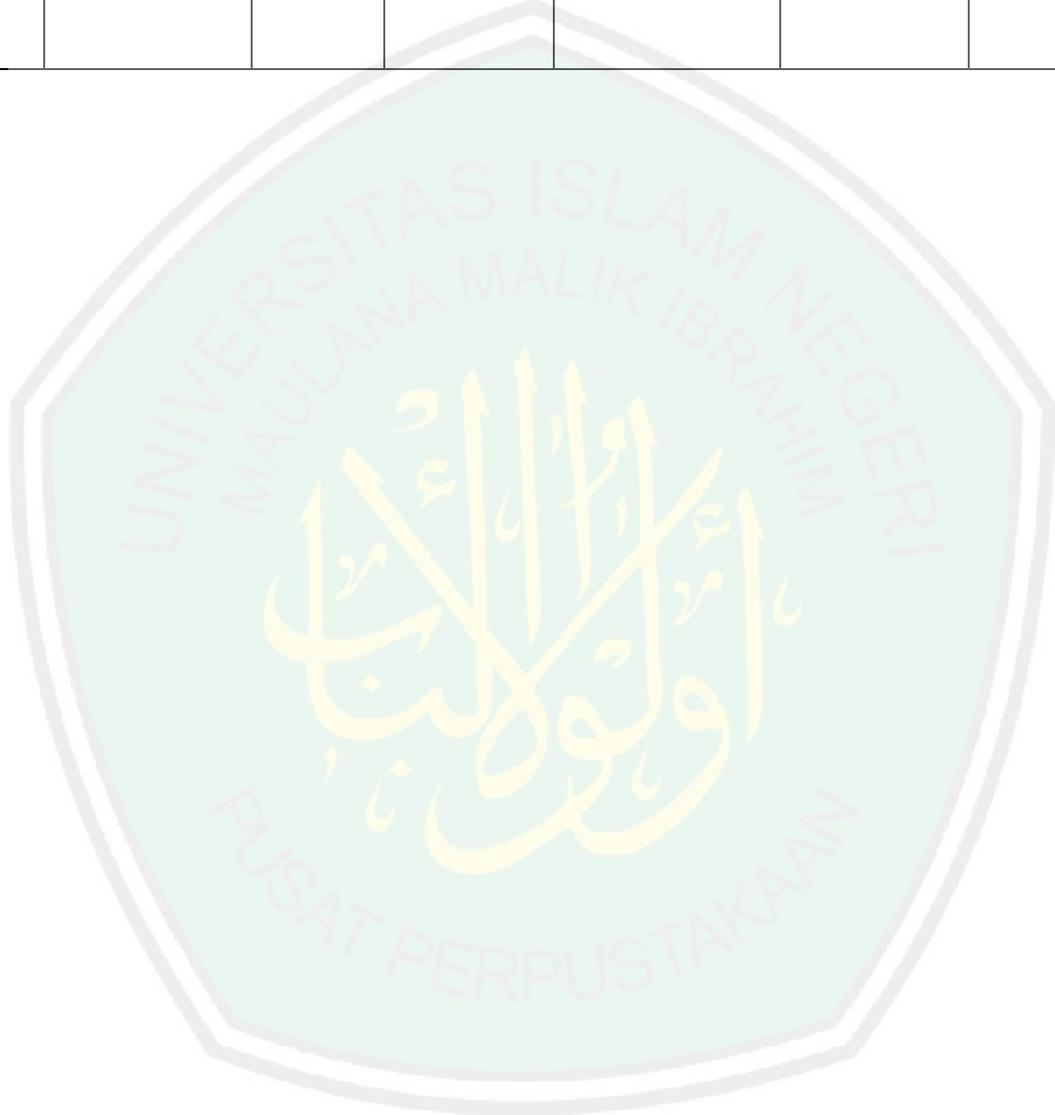
Berikut ini adalah identifikasi input yang ada di sistem informasi standar pemdiayaan sebagai berikut:

Tabel 3.20 Identifikasi Input



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG





b. Desain Input

Dalam mendeskripsikan setiap desain input, penulis mengkatagorikannya sesuai manajemen yang berkaitan dengan desain tersebut, berikut adalah rancangan desain input:

1) Manajemen Sitem oleh Admin Dinas

- a) Desain *Form* Master golongan

Gambar 3.31 Desain Form Master golongan

- b) Desain *form* Jenis pangkat

Gambar 3.31 Desain Form Jenis pangkat

- c) Desain *form* jabatan fungsional

Gambar 3.32 Desain Form jabatan fungsional

- d) Desain *form* jabatan struktural

Gambar 3.33 Desain Form jabatan structural

e) Desain *form* agama

Gambar 3.34 Desain Form agama

f) Desain *form* pekerjaan

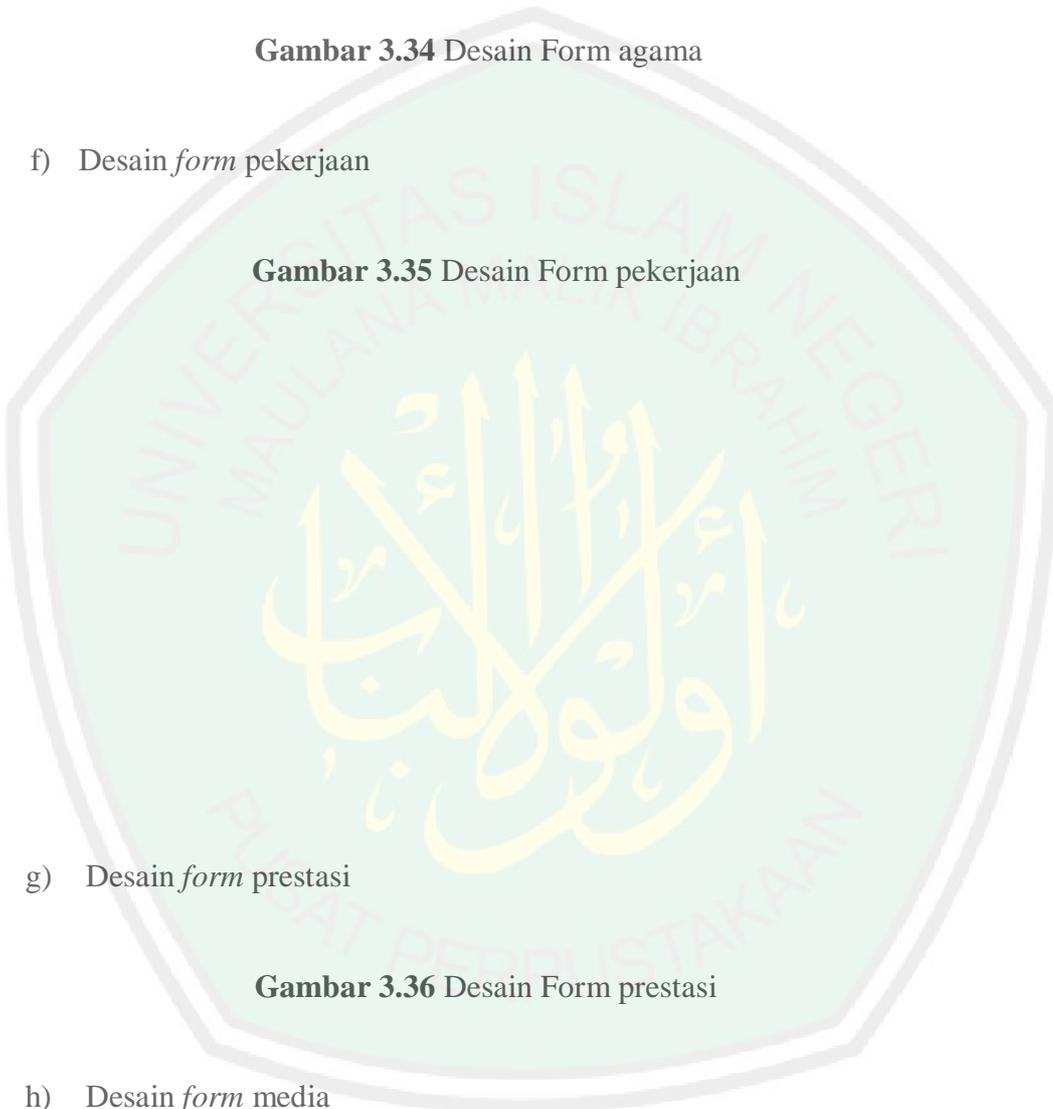
Gambar 3.35 Desain Form pekerjaan

g) Desain *form* prestasi

Gambar 3.36 Desain Form prestasi

h) Desain *form* media

Gambar 3.37 Desain Form media



- i) Desain *form* kegiatan



The image shows a web browser window with a form titled "Tambah Kegiatan". The form has a header "Kegiatan" and a sub-header "Tambah Kegiatan". Below the sub-header, there is a text input field for "Kegiatan", a text input field for "Keterangan", and four radio button options: "Kegiatan Guru", "Kegiatan", "Kegiatan Pengabdian", and "Kegiatan Usaha Sekolah". At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel).

Gambar 3.37 Desain Form kegiatan

- j) Desain *form* pelanggaran

Gambar 3.38 Desain Form pelanggaran

- 2) Manajemen Sistem oleh TU Sekolah

- a) Desain *form* identitas pegawai

Gambar 3.39 Desain Form identitas pegawai

b) Desain *form* keluarga pegawai

Gambar 3.40 Desain Form keluarga pegawai

c) Desain *form* riwayat akademik

Gambar 3.41 Desain Form riwayat akademik

d) Desain *form* jabatan fungsional

Gambar 3.41 Desain Form riwayat akademik



e) Desain *form* jabatan struktural

Gambar 3.42 Desain jabatan struktural

f) Desain *form* golongan

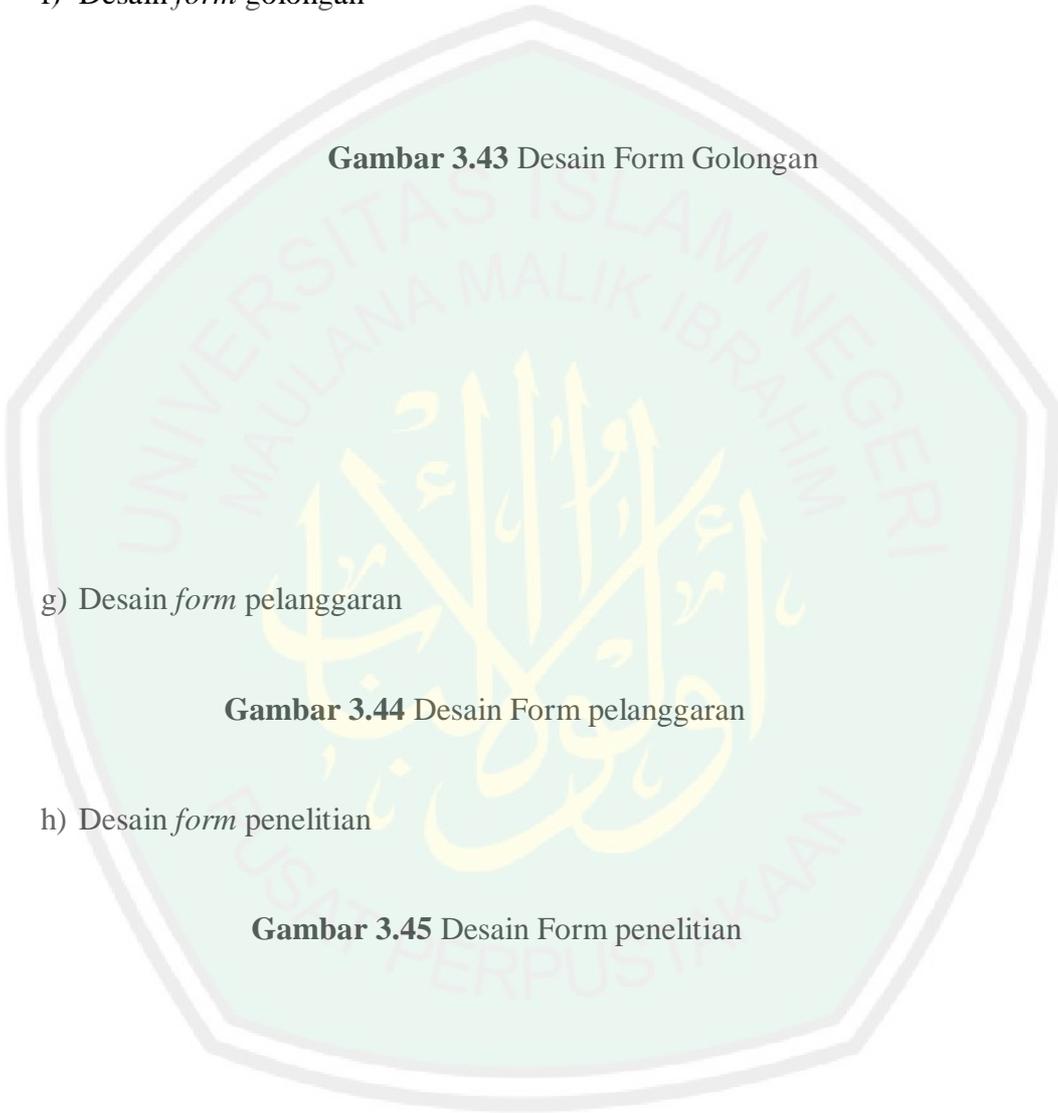
Gambar 3.43 Desain Form Golongan

g) Desain *form* pelanggaran

Gambar 3.44 Desain Form pelanggaran

h) Desain *form* penelitian

Gambar 3.45 Desain Form penelitian



i) Desain *form* karya ilmiah

Gambar 3.45 Desain Form karya ilmiah

j) Desain *form* prestasi

Gambar 3.46 Desain Form prestasi

k) Desain *form* kegiatan guru

Gambar 3.47 Desain Form kegiatan guru

l) Desain *form* kegiatan sekolah

Gambar 3.48 Desain Form kegiatan sekolah



m) Desain *form* kegiatan usaha sekolah

Gambar 3.49 Desain Form kegiatan sekolah

n) Desain *form* kegiatan pengabdian

Gambar 3.40 Desain Form pengabdian

o) Desain *form* kegiatan jurnal

Gambar 3.41 Desain Form jurnal



b. Site Map Sistem

Lampiran 2

c. Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari masukan menuju keluaran. Dalam DFD sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan terdapat 2 level yang digambarkan sebagai berikut :

1. Context diagram

Lampiran 3

2. DFD Level 1

Lampiran 4

3. DFD Level 2 Level Hak Akses Timssn

Lampiran 5

4. DFD Level 2 Level hak Akses Tatausaha

Lampiran 6

5. DFD Level 2 hak akses kepala Sekolah

Lampiran 7

6. DFD Level 2 hak akses kepala Dinas

Lampiran 8

7. DFD Level 2 hak akses Supervisor

Lampiran 8

d. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) atau bisa disebut diagram E-R merupakan model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram E-R merupakan sebuah diagram yang menggambarkan hubungan/relasi antar Entity, diagram E-R lebih menekankan pada struktur dan hubungan antar data, berbeda dengan DFD yang merupakan model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem. Entity Relationship Diagram sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada Lampiran 9.

Tabel-tabel databas yang akan dikelola dalam aplikasi ini dibuat melalui tahapan perancangan database yang dianalisis menggunakan Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram. Aplikasi database yang digunakan dalam skripsi ini adalah MySQL, file databasenya “db_ssn”. Berikut ini nama-nama table yang digunakan beserta field-field yang terdapat pada masing-masing tabel.

a. Tabel Aspek

Tabel 3.32 Tabel Aspek

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama aspek, tabel ini direlasikan dengan tabel komponen

Tabel Komponen adalah tabel yang berfungsi untuk menampung data-data komponen, tabel ini memiliki 1 foreign key yang berasal dari tabel standar

d. Tabel Periode

Tabel 3.35 Tabel Periode

Tabel Periode merupakan tabel yang dipergunakan untuk menampung Master Tahun ajaran

e. Tabel Userdinas

Tabel 3.35 Tabel Userdinas

Tabel Userdinas merupakan tabel yang digunakan untuk penyimpanan login hak akses dinas, yang di dalamnya ada 2 jenis yaitu : Kepala Dinas (kadin) dan Tim SSN (ssn).

f. Tabel Standar

Tabel 3.36 Tabel Standar

Tabel Standar merupakan tabel yang berfungsi untuk menampung data-data standar SSN

g. Tabel dokumen

Tabel 3.37 Tabel dokumen

Tabel ini berfungsi sebagai tabel dokumen untuk seluruh standar

h. Tabel dokumen sekolah

Tabel 3.38 Tabel dokumen sekolah

Tabel ini berfungsi sebagai data dokumen yang telah diupload oleh tata usaha sekolah

i. Tabel jawab item pertanyaan

Tabel 3.39 Tabel jawab

Tabel ini berfungsi sebagai penampung seluruh pilihan jawaban yang ada pada instrumen

- j. Tabel pertanyaan instrumen untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 3.40 Tabel pertanyaan instrumen

Tabel ini berfungsi sebagai penampung seluruh pertanyaan yang ada pada instrumen

- k. Tabel jawab untuk pertanyaan pertanyaan abstrak

Tabel 3.41 Tabel jawaban pertanyaan

Tabel ini berfungsi sebagai penampung jawaban pada instrumen standar yang pertanyaan tersebut dikategorikan sebagai pertanyaan yang abstrak

9. Tabel pegawai

Tabel 3.42 Tabel pegawai

Tabel ini berfungsi sebagai jumlah pegawai, tabel ini mengambil dari masterm_agama

10. Tabel keluarga pegawai

Tabel 3.42 Tabel pegawai keluarga

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
Id_pegawai	Integer(10)	No	Yes
Nama_ayah	Vachar(25)	No	No
Nama_ibu	Vachar(25)	No	No
Status	Vachar(25)	No	No
Tgl_nikah	Vachar(25)	No	No
Nama-pasangan	Vachar(25)	No	No
Tgl_lahir_pasangan	Vachar(25)	No	No
Pekerjaan pasangan	Vachar(25)	No	No
Tj_psh	Vachar(25)	No	No

Tabel ini berfungsi sebagai jumlah pegawai keluarga

11. Tabel riwayat akademik

Tabel 3.43 Tabel riwayat akademik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Program

Setelah peneliti melakukan analisa proses bisnis, kebutuhan serta merancang desain guna mempermudah peneliti menemukan alur kerja sistem, pada bab ini merupakan hasil dari keseluruhan proses tersebut.

Dalam firman Allah SWT QS. An-Najm (53) ayat 39 dan 40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (39). Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)(40).

4.2. Implementasi Antarmuka/Interface

Pada implementasi antarmuka sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan ini penulis klasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu *interface* untuk halaman dinas dan halaman sekolah, untuk *interface* halaman dinas terdiri dari level TimSSN, dan untuk halaman sekolah terdiri dari level kepala sekolah dan tata usaha.

Berikut ini adalah implementasi *interface* sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan pada Dinas Pertanian Kab. Gresik yang mana potongan gambar atau *printscreen* dari website diambil pada saat website belum di-online-kan / masih dalam kondisi lokal (*localhost mode*).

4.2.2 *Interface* Halaman Dinas

- a. Halaman Login**
- b. Halaman Dashboard Dinas Level TimSSN**
- c. Halaman Utama golongan**
- d. Halaman Utama jabatan fungsional**
- e. Halaman Utama jabatan struktural**
- f. Halaman Utama pangkat**
- g. Halaman Utama Agama**
- h. Halaman Utama media**
- i. Halaman Utama kegiatan**
- j. Halaman Utama Pelanggaran**
- k. Halaman Utama jenjang pendidikan**

l. Halaman Utama jenis Prestasi

4.2.3 : Interface Halaman Sekolah

Halaman Login

Halaman Dashbord Sekolah Level Tatausaha

Halaman identitas pegawai

a. Halaman keluarga pegawai

:

b. Halaman riwayat akademik

c. Halaman jabatan fungsional

d. Halaman golongan

Halaman presensi

Halaman pelanggran

i. penelitian

Halaman prestsi

Halaman kegiatan guru

j. Halaman kegiatan sekolah

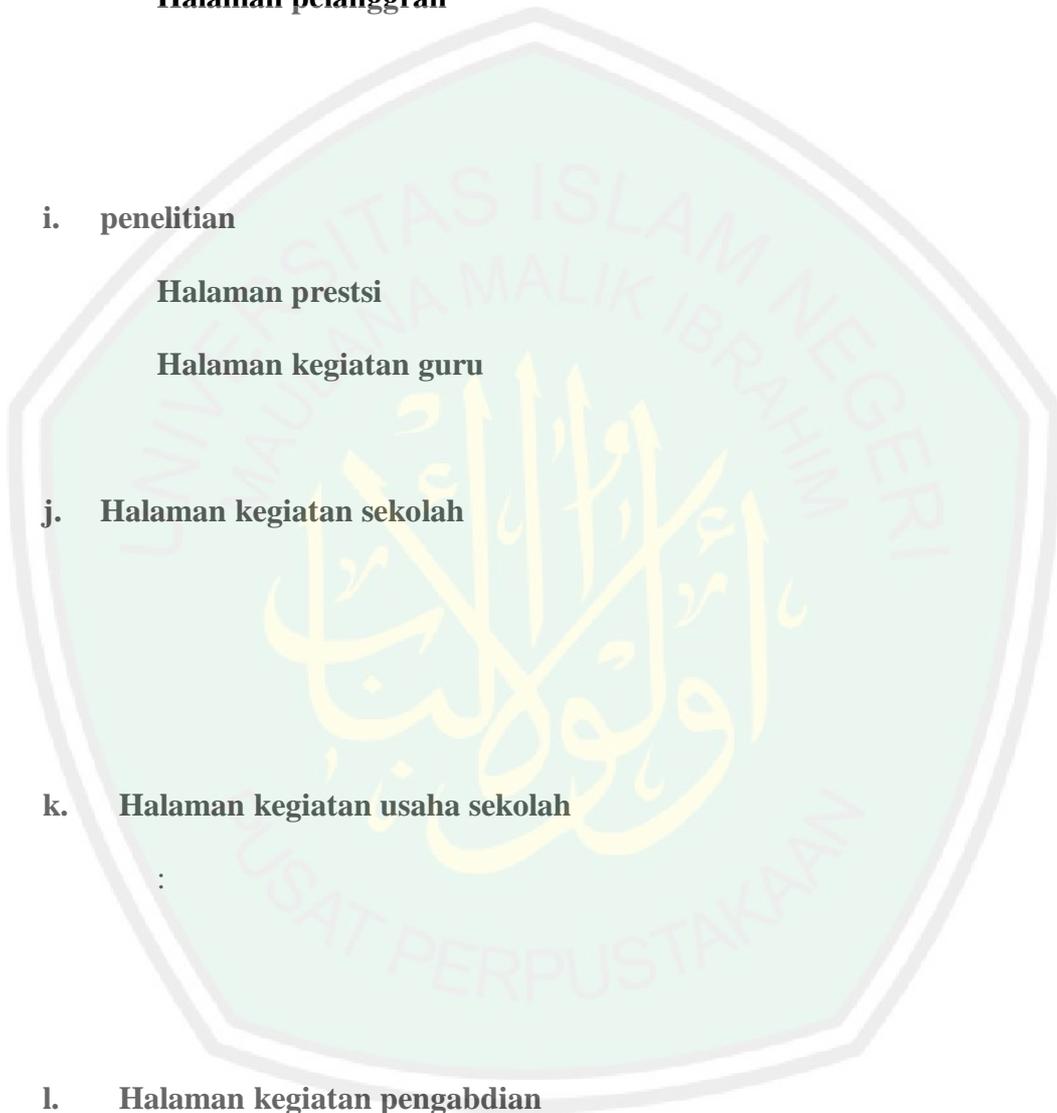
k. Halaman kegiatan usaha sekolah

:

l. Halaman kegiatan pengabdian

m. Halaman jurnal

n. Halaman Quisioner



Halaman quisioner ini digunakan untuk menginputkan data yang abstrak (tidak bisa dibuat oleh sistem) dari semua pertanyaan yang ada pada instrumen standar pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut adalah jenis pertanyaan yang penulis anggap abstrak :

No.	Komponen	Aspek	ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP (IKKM)
1.	kopetensi kepribadian sebagai egen pembelajaran	Integritas kepribadian dan tindakan	<u>Keterlaksanaan pembinaan</u> terhadap kompetensi kepribadian guru yang dilakukan sekolah antara lain dibuktikan dengan: (1) adanya peraturan/tata tertib guru, (2) pemberian penghargaan bagi yang berprestasi/tidak melakukan pelanggaran, (3) dokumen peraturan pemberian sanksi bagi yang melanggar, (4) pola pembinaan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir adalah memenuhi: a. ≥ 4 pola pembinaan kepribadian b. 3 pola pembinaan kepribadian c. 2 pola pembinaan kepribadian a. 1 atau tidak ada pembinaan kepribadian
2.	<u>Kompetensi sosial</u> sebagai agen pembelajaran	Komuniukas i secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orangtua siswa.	Sekolah menyelenggarakan kegiatan untuk pembinaan <u>kompetensi social guru</u> , yaitu dapat <u>berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orangtua siswa</u> , seperti: (1) rapat dewan guru mingguan/2 mingguan/bulanan (rutin), (2) rapat semua warga sekolah (guru dan karyawan), (3) rapat dengan komite sekolah/orang tua siswa, (4) rapat dengan pihak lain (pemangku kepentingan), dalam satu tahun terakhir terpenuhi: a. ≥ 4 kegiatan pembinaan kompetensi social b. 3 kegiatan pembinaan kompetensi social c. 2 kegiatan pembinaan kompetensi social a. 1 kegiatan pembinaan kompetensi social atau tidak ada
3.	<u>Kompetensi profesional</u> sebagai agen pembelajaran.	<u>Penguasaan materi pelajaran</u>	<u>Tingkat penguasaan materi</u> yang diampu oleh guru sesuai Permendiknas No 22/2006 (Standar Isi), dengan dibuktikan dalam hal: (1) kedalaman materi yang ada di RPP, (2) kelengkapan komponen RPP, (3) minimal 5 sumber belajar dalam setiap RPP, (4) terdapat prinsip/konsep dalam materi RPP, (5) terdapat contoh/aplikasi konsep dalam RPP, (6) terdapat pengembangan SK/KD/IK dalam silabus, (7) terdapat multi metode pembelajaran sesuai SK/KD/IK, (8) terdapat multi strategi evaluasi/penilaian, (9) dan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 8 komponen b. 5-7 komponen c. 2-4 komponen

			a. 1 komponen/tidak ada
4.			<p>Sekolah melaksanakan kegiatan terprogram untuk pembinaan kompetensi profesional guru sesuai dengan bidang-bidangnya, seperti: (1) diklat bidang studi, (2) diklat peningkatan metode pembelajaran, (3) diklat system evaluasi/penilaian pembelajaran, (4) diklat penulisan karya ilmiah, (5) diklat penelitian, (6) pengembangan bahan ajar, (7) pengembangan media pembelajaran, (8) dll yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 komponen b. 5-7 komponen c. 2-4 komponen d. 1 komponen/tidak ada</p>
5	<u>Kemampuan kepemimpinan</u>	Memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa dan lainnya	<p><u>Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah</u> yang ditunjukkan antara lain oleh keberadaan: (1) merencanakan program dan kegiatan sekolah (RKS dan RKAS), (2) melaksanakan RKS dan RKAS, (3) melaksanakan pengawasan/evaluasi pelaksanaan dan hasil-hasil RKS dan RKAS, (4) terdapat koordinasi dalam pengelolaan sekolah, (5) terdapat pembagian kewenangan yang jelas dengan pengurus sekolah lainnya, (6) terdapat pendelegasian kewenangan yang jelas, (7) dapat menjadi tauladan bagi warga sekolah/lainnya, (8) menerapkan pola kepemimpinan yang tepat (demokratis/otoriter/dll), (9) dan sebagainya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. $\geq 7-9$ jenis b. 4-6 jenis c. 2-3 jenis d. 1 jenis</p>
6.	<u>Kemampuan kewirausahaan</u>	Memiliki kemampuan kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai <u>sumber belajar siswa.</u>	<p>Tingkat <u>kemanfaatan/keuntungan dalam aspek pembinaan kesiswaan</u> dengan adanya kegiatan usaha sekolah seperti: sebagai sarana unjuk kebolehan/prestasi siswa, sebagai tempat pembiasaan, sebagai sarana pengembangan diri, sebagai tempat membina kejujuran, sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan, sebagai sarana praktikum siswa, sebagai sarana pembinaan manajemen usaha bagi siswa/guru, dan sebagainya, selama satu tahun terakhir adalah:</p> <p>a. ≥ 6 jenis keuntungan b. 4-5 jenis keuntungan c. 2-3 jenis keuntungan d. 1 jenis keuntungan/tidak ada</p>
7.	<u>. Kemampuan supervisi dan monitoring</u>	Memiliki kemampuan untuk <u>melakukan kegiatan supervisi dan monitoring.</u>	<p><u>Pengelolaan supervisi</u> oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/kepala sekolah, (2) perencanaan supervisi/perangkat instrumen, (3) pelaksanaan supervisi, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 jenis b. 4-5 jenis</p>

			c. 2-3 jenis 1 jenis/tidak ada
8.			<p><u>Pengelolaan monitoring</u> oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan perangkat instrumen, (3) pelaksanaan ME, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 jenis b. 4-5 jenis c. 2-3 jenis 1 jenis/tidak ada</p>

Dari semua jenis pertanyaan abstrak tersebut, agar dapat dihitung penilaian standarnya maka penulis menjabarkan apa yang diminta terkait pertanyaan, sehingga yang terinputkan adalah pilihannya bukan jawabannya, contoh pada item pertanyaan berikut :

Keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian guru

yang dilakukan sekolah antara lain dibuktikan dengan:

- a. adanya peraturan/tata tertib guru
- b. pemberian penghargaan bagi yang berprestasi/tidak melakukan pelanggaran
- c. dokumen peraturan pemberian sanksi bagi yang melanggar
- d. pola pembinaan lainnya yang relevan

Data yang diinputkan oleh tatusaha adalah pilihan yang diatas tersebut, yang jumlah data yang diinputkan bisa untuk menjawab jawaban dari pertanyaan (4 pola pembiasaan kepribadian, 3 pola pembiasaan kepribadian, 2 pola pembiasaan kepribadian dan 1 pola pembiasaan kepribadian). Berikut adalah tampilan dari halaman utama quisioner :

o. Halaman Dokumen

p. Halaman Dashboar Kepala sekolah

Standar pendidik dan tenaga kependidikan terbagi dalam enam komponen yaitu Guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga pustakawan, tenaga laboran dan tenaga layanan khusus. Dalam komponen terdapat aspek, di dalam aspek terdapat indikator SNP dan di dalam setiap indikator SNP terdapat item pertanyaan SNP yang akan dihitung skor nya. Skor inilah yang digunakan sebagai kelayakan suatu sekolah tertentu sudah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut adalah cara penilaian dari setiap item pertanyaan dari tiap komponen :

$$\mathbf{S \ Jawaban A} = \text{Nilai bobot pertanyaan} \quad \mathbf{Jawaban C} = \text{Nilai A} - \text{Nilai B}$$

$$\mathbf{Ja Jawaban B} = \text{Nilai A} - \text{Nilai D} \quad \mathbf{Jawaban D} = \frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pilihan jawaban}}$$

1. Guru

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Guru	Kualifikasi akademik	Memiliki <u>kualifikasi akademik</u> minimum	Jumlah guru yang telah memiliki <u>kualifikasi D-IV atau S1</u> dari perguruan tinggi terakreditasi adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	10
		2. Kesesuaian latar belakang pendidikan	Latar belakang pendidikan tinggi	Jumlah guru mata pelajaran yang mengajar <u>sesuai</u> dengan latar belakang pendidikannya dari keseluruhan guru yang ada adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	10
		3. kesehatan jasmani dan rohani	<u>Kesehatan jasmani dan rohani</u>	Guru-guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas mengajar, yaitu antara lain dibuktikan dengan <u>tingkat kehadiran mengajar</u> dalam waktu satu semester adalah: a. (96-100)% b. (91-95)% c. (86-90)% d. ≤ 85 % < 26 %	2
		Kopetensi pedagogik sebagai bahan agen	Kemampuan <u>merencanakan</u> pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran	Jumlah guru yang <u>mampu merencanakan</u> pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan tercantum/terbukti ada seperti: RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi penilaian, dll adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	1

		pembelajaran			
				<p>Hasil atau produk RPP yang dipersiapkan untuk pembelajaran oleh guru adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 100% buatan/karya sendiri (guru) Dipersiapkan MGMP sekolah Dipersiapkan MGMP kabupaten/kota Dipersiapkan oleh Dinas Pendidikan Kab/kota atau lainnya 	1
			<p><u>Pelaksanaan pembelajaran</u> sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran</p>	<p>Jumlah guru yang <u>memilik/mampu melaksanakan</u> pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan ada bukti pelaksanaan pembelajaran (seperti: presensi mengajar, catatan kegiatan pembelajaran, perangkat penilaian hasil belajar, dll) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (76-100)% (51-75)% (26-50)% < 26 % 	4
			<p>Kompetensi <u>mengevaluasi</u> pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran</p>	<p>Jumlah guru yang <u>mampu mengevaluasi</u> pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan ada bukti <u>kepemilikan</u> perangkat/kumpulan soal-soal (instrument) sesuai yang diajarkan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (76-100)% (51-75)% (26-50)% < 26 % 	1,67
				<p><u>Keampuan guru dalam melaksanakan evaluasi</u> pembelajaran dengan dibuktikan <u>kepemilikan</u> dokumen penilaian hasil belajar peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> (76-100)% (51-75)% (26-50)% < 26 % 	1,67
				<p><u>Prestasi/penghargaan tertinggi</u> yang diperoleh guru baik individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi <u>pedagogik</u> dalam satu tahun terakhir adalah mencapai tingkat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nasional 	1,67

				<ul style="list-style-type: none"> b. Provinsi c. Kabupaten d. Kecamatan/sekolah/Tidak ada 	
		Kopetensi kepribadian sebagai agen pembelajaran	Integritas kepribadian dan tindakan	<p>Tingkat pelanggaran yang dilakukan guru-guru ditinjau dari salah satu dan atau lebih dari sisi: (1) norma agama, (2) hukum, (3) sosial, (4) peraturan, dan (5) ketentuan lain yang berlaku dalam satu tahun terakhir adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≤ 1 % b. (2-10) % c. (11-25) % d. ≥ 26 % 	1,67
				<p>Keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian guru yang dilakukan sekolah antara lain dibuktikan dengan: (1) adanya peraturan/tata tertib guru, (2) pemberian penghargaan bagi yang berprestasi/tidak melakukan pelanggaran, (3) dokumen peraturan pemberian sanksi bagi yang melanggar, (4) pola pembinaan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir adalah memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 pola pembinaan kepribadian b. 3 pola pembinaan kepribadian c. 2 pola pembinaan kepribadian d. 1 atau tidak ada pembinaan kepribadian 	1,67
				<p>Prestasi/penghargaan tertinggi yang diperoleh guru baik individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi <u>kepribadian</u> dalam satu tahun terakhir adalah mencapai tingkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nasional b. Provinsi c. Kabupaten d. Kecamatan/sekolah/Tidak ada 	1,67
		Kopetensi sosial sebagai agen pembelajaran	Komunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan	<p>Sekolah menyelenggarakan kegiatan untuk pembinaan <u>kompetensi social guru</u>, yaitu dapat <u>berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orangtua siswa</u>, seperti: (1) rapat dewan guru mingguan/2 mingguan/bulanan (rutin), (2) rapat semua warga sekolah (guru dan karyawan), (3) rapat dengan komite sekolah/orang tua siswa, (4) rapat dengan pihak lain (pemangku kepentingan), dalam satu tahun terakhir terpenuhi:</p>	1,67

			orangtua siswa.	<ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 kegiatan pembinaan kompetensi social b. 3 kegiatan pembinaan kompetensi social c. 2 kegiatan pembinaan kompetensi social d. 1 kegiatan pembinaan kompetensi social atau tidak ada 	
				<p>Guru-guru yang melakukan pengabdian di masyarakat (umum) dalam bentuk: (1) terlibat dalam kegiatan kampung/pengurus kampung, (2) pengabdian di sekolah lain, (3) terlibat dalam pemberantasan buta huruf/aksara, (4) pemberian jasa konsultasi kepada masyarakat, (5) pemberian les/tambahan pembelajaran tanpa pamrih, (6) dan kegiatan lain yang relevan, dalam satu tahun terakhir adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. $< 26\%$ 	1,67
				<p>Prestasi/penghargaan tertinggi yang diperoleh guru baik individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi <u>sosial</u> adalah dalam satu tahun terakhir mencapai tingkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nasional b. Provinsi c. Kabupaten d. Kecamatan/sekolah 	1,67
	Kompetensi profesional sebagai pembelajaran	<u>Penguasaan materi pelajaran</u>		<p>Tingkat penguasaan materi yang diampu oleh guru sesuai Permendiknas No 22/2006 (Standar Isi), dengan dibuktikan dalam hal: (1) kedalaman materi yang ada di RPP, (2) kelengkapan komponen RPP, (3) minimal 5 sumber belajar dalam setiap RPP, (4) terdapat prinsip/konsep dalam materi RPP, (5) terdapat contoh/aplikasi konsep dalam RPP, (6) terdapat pengembangan SK/KD/IK dalam silabus, (7) terdapat multi metode pembelajaran sesuai SK/KD/IK, (8) terdapat multi strategi evaluasi/penilaian, (9) dan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 8 komponen b. 5-7 komponen c. 2-4 komponen d. 1 komponen/tidak ada 	1,6

			<p>Sekolah melaksanakan kegiatan terprogram untuk pembinaan kompetensi profesional guru sesuai dengan bidang-bidangnya, seperti: (1) diklat bidang studi, (2) diklat peningkatan metode pembelajaran, (3) diklat system evaluasi/penilaian pembelajaran, (4) diklat penulisan karya ilmiah, (5) diklat penelitian, (6) pengembangan bahan ajar, (7) pengembangan media pembelajaran, (8) dll yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 komponen b. 5-7 komponen c. 2-4 komponen d. 1 komponen/tidak ada</p>	1,67
			<p>Jumlah guru yang melaksanakan/mengikuti seminar/lokakarya ilmiah sesuai bidangnya dalam satu tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	1,67
		<u>Kompetensi penelitian</u>	<p>Jumlah guru yang melaksanakan penelitian dalam satu tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	3
		<u>Kompetensi penulisan karya ilmiah</u>	<p>guru yang membuat karya tulis ilmiah dalam satu tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	1
			<p>Pengembangan kompetensi profesional guru ditinjau dari keaktifan dalam penulisan karya tulis ilmiah <u>melalui media local/sekolah</u>: (1) surat kabar, (2) bulletin, (3) jurnal, (4) majalah, (5), tabloid, (6) dan lainnya yang relevan dalam satu tahun terakhir telah memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 media b. 3-5 media</p>	1

				<ul style="list-style-type: none"> c. 2 media d. 1 atau tidak ada 	
				<p>Prestasi/penghargaan/kejuaraan yang diperoleh tertinggi oleh guru baik individu maupun kelompok (sebagai guru teladan, berprestasi, dll) ditinjau dari kompetensi profesional dalam satu tahun terakhir adalah mencapai tingkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nasional b. Provinsi c. Kabupaten d. Kecamatan/sekolah/tidak ada 	1



Pada setiap indikator dari komponen guru terdapat empat jawaban, dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot perjawaban penulis hitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 10 (Memiliki kualifikasi akademik minimum)	a.(76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 10</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik.di ambil guru yang SI/D IV: Prosentase jawaban di peroleh dari: $\frac{\text{guru yang memiliki kualifikasi DIV/SI}}{\text{Nilai aset sekaranjumlah guru semua}} \times 100\%$</p>  <p>Gambar 4.35 Tampilan Penilaian kualifikasi akademik</p>
	b.(51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 7.5</i>	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 5</i>	
	d.< 26 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$	
Bobot 10 (Kesesuaian latar belakang pendidikan)	a. (76-100)%	<i>Nilai bobot pertanyaa = 10</i>	<p>Prosentase jawaban diperoleh dari: $\frac{\text{guu yang sesuai latar belakang pendidikan}}{\text{jumlah guru semua}} \times 100\%$</p> <p>Berikut adalah tampilan dari nilai kesesuaian latar belkang pendidikan</p>
	b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 7.5</i>	
	c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 5</i>	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$	

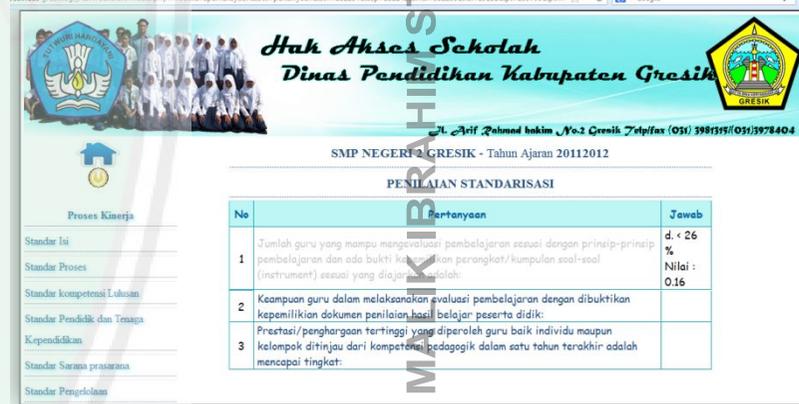
			 <p>Gambar 4.36 Tampilan kesesuaian latar belakang pendidikan</p>
Bobot 2 (Kesehatan jasmani dan rohani)	a. (96-100)%	Nilai bobot pertanyaa = 2	Prosentase jawaban diperoleh dari $\frac{\text{jumlah guru yang hadir}}{\text{jumlah guru semua}} \times 100\%$
	b. (91-95)%	Nilai A – Nilai D = 1,5	
	c. (86-90)%	Nilai A – Nilai B = 1	
	a. ≤ 85 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	
			 <p>Gambar 4.37 Tampilan Penilaian kesehatan jasmani dan rohani</p>

Bobot 2 <u>Kompetensi pedagogik</u> sebagai agen pembelajaran	a. (76-100)%	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i>	Penghitungan prosentase dari modal kerja diambil dari : $\frac{\text{Jumlah guru yang mampu merencanakan}}{\text{jumlah guru semua}} \times 100\%$ 
	b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 0.75</i>	
	c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 0.5</i>	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
a. 100% buatan/karya sendiri (guru)	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada rpp	
b. Diperiprasiapkan MGMP sekolah	<i>Nilai A – Nilai D = 0.75</i>		

Gambar 4.38 Tampilan Penilaian guru yang mampu merencanakan pembelajaran

	c. Dipersiapkan MGMP kabupaten/kota	$Nilai A - Nilai B = 0.5$	
	d. Dipersiapkan oleh Dinas Pendidikan Kab/kota atau lainnya	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
Bobot 4 (Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran)	a. (76-100)%	$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 4$	Penghitungan prosentase dari modal kerja diambil dari : $\frac{\text{jumlah guru yang mampu melaksanakan pembelajaran}}{\text{jumlah guru semua}} \times 100\%$
	b. (51-75)%	$Nilai A - Nilai D = 3$	
	c. (26-50)%	$Nilai A - Nilai B = 2$	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	

Gambar 4.39 Tampilan Penilaian guru yang mampu membuat rpp

			 <p>Gambar 4.40 Tampilan Penilaian guru yang mampu melaksanakan pembelajaran</p>
<p>Bobot 2(Kompetensi <u>mengevaluasi</u> pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran)</p>	<p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	<p><i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i></p> <p><i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i></p> <p><i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i></p> <p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,16$</p>	<p>Penghitungan prosentase dari modal kerja diambil dari : $\frac{\text{jumlah guru yang mampu mengevaluasi}}{\text{jumlah guru semua}} \times 100\%$</p> 

			Gambar 4.41 Tampilan Penilaian guru yang mampu mengevaluasi pembelajaran							
	<table border="1"> <tr> <td>a. (76-100)%</td> <td><i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i></td> </tr> <tr> <td>b. (51-75)%</td> <td><i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i></td> </tr> <tr> <td>c. (26-50)%</td> <td><i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i></td> </tr> <tr> <td>d. < 26 %</td> <td></td> </tr> </table>	a. (76-100)%	<i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i>	b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i>	c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i>	d. < 26 %		<p>Penghitungan prosentase dari modal kerja diambil dari : $\frac{\text{jumlah guru yang mampu melaksanakan evaluasi}}{\text{jumlah guru semua}} \times 100\%$</p> 
a. (76-100)%	<i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i>									
b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i>									
c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i>									
d. < 26 %										
	<table border="1"> <tr> <td>a. Nasional</td> <td><i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i></td> </tr> <tr> <td>b. provinsi</td> <td><i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i></td> </tr> <tr> <td>c. kabupate n</td> <td><i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i></td> </tr> <tr> <td>d. kecamatan/sekol</td> <td>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,16$</td> </tr> </table>	a. Nasional	<i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i>	b. provinsi	<i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i>	c. kabupate n	<i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i>	d. kecamatan/sekol	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,16$	<p>Gambar 4.42 Tampilan Penilaian guru yang mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran</p> <p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada prestasi.</p>
a. Nasional	<i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i>									
b. provinsi	<i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i>									
c. kabupate n	<i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i>									
d. kecamatan/sekol	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,16$									

	ah		 <p>Gambar 4.42 Tampilan Penilaian prestasi guru dalam pedagogik</p>
Bobot 5 (Kompetensi kepribadian sebagai agen pembelajaran)	a. $\leq 1\%$	$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 1,67$	<p>Penghitungan prosentase dari modal kerja diambil dari : $\frac{\text{jumlah\ guu\ yang\ melanggar}}{\text{jumlah\ guru\ semua}} \times 100\%$</p> 
	b. (2-10) %	$Nilai\ A - Nilai\ D = 1,26$	
	c. (11-25) %	$Nilai\ A - Nilai\ B = 0,85$	
	d. $\geq 26\%$	$\frac{\text{Bobot\ Pertanyaan}}{\text{Banyak\ pertanyaan}} = 0,41$	

			Gambar 4.43 Tampilan Penilaian guru yang melakukan pelanggaran
	a. ≥ 4 pola pembinaan kepribadian	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1,67</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada prestasi.</p> 
	b. 3 pola pembinaan kepribadian	<i>Nilai A – Nilai D = 1,26</i>	
	c. 2 pola pembinaan kepribadian	<i>Nilai A – Nilai B = 0,85</i>	
	d. 1 atau tidak ada pembinaan kepribadian	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$	
	a. Nasional	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1,67</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada prestasi.</p>
	b. Provinsi	<i>Nilai A – Nilai D = 1,26</i>	
	c. Kabupat en	<i>Nilai A – Nilai B = 0,85</i>	
	d. Kecamat	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$	

Gambar 4.44 Tampilan Penilaian kopetensi kepribadian

	an/sekolah		 <p>Gambar 4.45 Tampilan Penilaian prestasi kepribadian</p>
Bobot 5 (Kompetensi sosial sebagai agen pembelajaran)	a. ≥ 4 kegiatan pembinaan kompetensi social	Nilai bobot pertanyaa = 1,67	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada pelanggaran.
	b. 3 kegiatan pembinaan kompetensi social	Nilai A – Nilai D = 1,26	 <p>Gambar 4.46 Tampilan Penilaian pelanggaran</p>
	c. 2 kegiatan pembinaan an	Nilai A – Nilai B = 0,85	

	kompetensi social		
	d. 1 kegiatan pembinaan kompetensi social atau tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$	
	a. (76-100)%	Nilai bobot pertanyaan = 1,67	
	b. 51-75)%	Nilai A – Nilai D = 1,26	
	c. (26-50)%	Nilai A – Nilai B = 0,85	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$	
	a. Nasional	Nilai bobot pertanyaan = 1,67	
	b. Provinsi	Nilai A – Nilai D = 1,26	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada prestasi.

Gambar 4.47 Tampilan Penilaian pembinaan guru

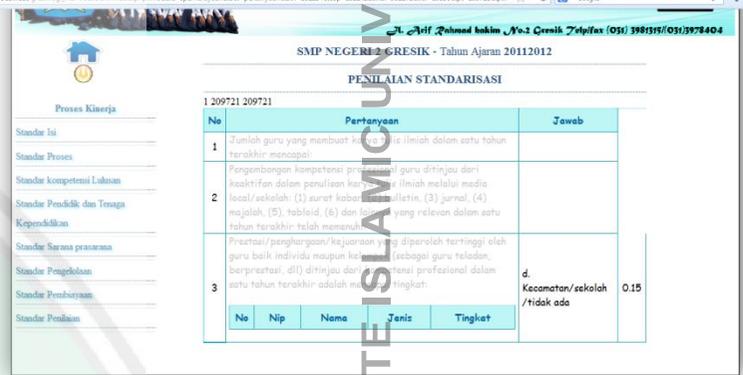
	<p>c. Kabupaten</p> <p>d. Kecamatan/sekolah</p>	<p>$Nilai A - Nilai B = 0,85$</p> <p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$</p>	<p>Gambar 4.48 Tampilan Penilaian prestasi kompetensi sosial</p>
<p>Bobot 5 (Kompetensi profesional sebagai agen pembelajaran).</p>	<p>a. ≥ 8 komponen</p>	<p>$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 1,67$</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha kuisisioner</p> <p>Gambar 4.49 Tampilan Penilaian profesional guru</p>
	<p>b. 5-7 komponen</p>	<p>$Nilai A - Nilai D = 1,26$</p>	
	<p>c. 2-4 komponen</p>	<p>$Nilai A - Nilai B = 0,85$</p>	
	<p>d. 1 komponen/tidak ada</p>	<p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$</p>	
	<p>a. ≥ 8 komponen</p>	<p>$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 1,67$</p>	

	n		
	b. 5-7 komponen	$Nilai A - Nilai D = 1,26$	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha kuisisioner</p>  <p>Gambar 4.50 Tampilan Penilaian profesional guru</p>
	c. 2-4 komponen	$Nilai A - Nilai B = 0,85$	
	d. 1 komponen/tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$	
	a. (76-100)%	$Nilai \text{ bobot pertanyaan} = 1,67$	
	b. (51-75)%	$Nilai A - Nilai D = 1,26$	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha kuisisioner</p>  <p>Gambar 4.51 Tampilan Penilaian penelitian</p>
	c. (26-50)%	$Nilai A - Nilai B = 0,85$	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,41$	
	a. (76-	$Nilai \text{ bobot pertanyaan} = 3$	
			Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu

	100%)		tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada penelitian.
	b. (51-75)%	$Nilai A - Nilai D = 2,25$	
	c. (26-50)%	$Nilai A - Nilai B = 1,5$	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,75$	
	a. (76-100)%	$Nilai bobot pertanyaa = 0,67$	
	b. (51-75)%	$Nilai A - Nilai D = 0,51$	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada karya ilmiah</p>
	c. (26-50)%	$Nilai A - Nilai B = 0,35$	
	d. < 26 %	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,16$	

Gambar 4.51 Tampilan Penilaian penelitian

			 <p style="text-align: center;">Gambar 4.52 Tampilan Penilaian karya ilmiah</p>
	<p>a. ≥ 6 media</p> <p>b. 3-5 media</p> <p>c. 2 media</p> <p>d. 1 media atau tidak ada</p>	<p><i>Nilai bobot pertanyaa = 0,67</i></p> <p><i>Nilai A – Nilai D = 0,51</i></p> <p><i>Nilai A – Nilai B = 0,35</i></p> <p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,16$</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada karya ilmiah</p> 

			Gambar 4.53 Tampilan Penilaian kompetensi profesional
	a. Nasional	Nilai bobot pertanyaa = 0,67	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada prestasi</p> 
	b. Provinsi	Nilai A – Nilai D = 0,51	
	c. Kabupaten	Nilai A – Nilai B = 0,35	
	d. Kecamatan/sekolah/tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = \mathbf{0,16}$	
			Gambar 4.54 Tampilan Penilaian prestasi kompetensi profesional

2. Kepala sekolah

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Kepala Sekolah	1. Kualifikasi akademik minimum	1. Kualifikasi pendidikan	Kualifikasi pendidikan kepala sekolah adalah: a. \geq S1/D-IV b. \leq D III	4
			2. Akreditasi PT	Kualifikasi pendidikan kepala sekolah diperoleh dari perguruan tinggi yang :	1

		asal	a. Terakreditasi b. Belum/tidak terakreditasi	
		3. Kesesuaian	Keahlian kepala sekolah dengan mata pelajaran yang diampu adalah: a. Sesuai/sama b. Tidak sesuai/tidak sama	4
		4. Sertifikat	Kepemilikan sertifikat atau sejenisnya (misalnya sertifikat calon /sebagai kepala sekolah) yang dikeluarkan oleh lembaga diklat yang resmi/profesional adalah: a. Memiliki/ada b. Tidak memiliki/tidak ada	1
	2. Kualifikasi khusus minimum.	1. Keberadaan SK sebagai guru SMP	Kepemilikan SK sebagai guru: a. Memiliki/ada b. Tidak memiliki/tidak ada	3
		2. Sertifikat pendidik	Sertifikasi pendidik kepala sekolah: a. Memiliki/ada/telah lulus b. Tidak memiliki/tidak ada/belum sertifikasi guru/pendidik	3
		3. Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah	Kepemilikan SK sebagai kepala sekolah: a. Memiliki/ada b. Tidak memiliki/tidak ada	4
	3. Pengalaman mengajar sebagai guru SMP	Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya selama 5 tahun di SMP	Pengalaman mengajar kepala sekolah (sebagai guru) adalah: a. \geq 5 tahun b. 4 tahun c. 3 tahun d. 1-2 tahun	5
			Pengalaman kerja sebagai kepala sekolah: a. \geq 4 tahun b. 3 tahun	

			<p>c. 2 tahun</p> <p>d. 1 tahun atau kurang</p>	
	4. <u>Kemampuan kepemimpinan</u>	Memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa dan lainnya.	<p><u>Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah</u> yang ditunjukkan antara lain oleh keberadaan: (1) merencanakan program dan kegiatan sekolah (RKS dan RKAS), (2) melaksanakan RKS dan RKAS, (3) melaksanakan pengawasan/evaluasi pelaksanaan dan hasil-hasil RKS dan RKAS, (4) terdapat koordinasi dalam pengelolaan sekolah, (5) terdapat pembagian kewenangan yang jelas dengan pengurus sekolah lainnya, (6) terdapat pendelegasian kewenangan yang jelas, (7) dapat menjadi tauladan bagi warga sekolah/lainnya, (8) menerapkan pola kepemimpinan yang tepat (demokratis/otoriter/dll), (9) dan sebagainya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. \geq 7-9 jenis</p> <p>b. 4-6 jenis</p> <p>c. 2-3 jenis</p> <p>d. 1 jenis</p>	4
			<p><u>Keberhasilan pengelolaan sekolah</u> yang ditunjukkan oleh antara lain: (1) tingkat kelulusan \geq 90%, (2) pencapaian ketuntasan belajar semua yang ditargetkan memenuhi \geq 90%, (3) lulusan yang melanjutkan sekolah \geq 90%, (4) nilai akreditasi sekolah minimal B, (5) memperoleh prestasi salah satu atau lebih tingkat kab/kota dalam bidang: lingkungan, akademik, non akademik, dll, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. \geq 5 jenis</p> <p>b. 3-4 jenis</p> <p>c. 2 jenis</p> <p>d. 1 jenis</p>	
			<p><u>Prestasi/penghargaan/perolehan juara kepala sekolah</u> ditinjau dari aspek kompetensi <u>kepemimpinan</u> (misalnya sebagai kepala sekolah teladan/berprestasi/dll) selama satu tahun terakhir adalah pada tingkat:</p> <p>a. Nasional</p> <p>b. Provinsi</p> <p>c. Kabupaten</p> <p>d. Kecamatan/sekolah/tidak ada</p>	
	5. <u>Kemampuan</u>	Memiliki kemampuan	<p>Kemampuan kepala sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang dapat dipergunakan untuk pusat <u>sumber belajar siswa</u>, seperti: kantin, koperasi, pertokoan,</p>	3

	<u>kewirausahaan</u>	kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sebagai sumber belajar siswa.	perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian, tiketing, dan sebagainya, dapat ditunjukkan dalam satu tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 8 jenis kegiatan usaha sekolah b. 5-7 jenis kegiatan usaha sekolah c. 2-4 jenis kegiatan usaha sekolah d. 1 jenis kegiatan usaha sekolah/tidak ada	
			Kemampuan kepala sekolah dalam melibatkan siswa mengelola kegiatan usaha sekolah seperti: kantin, koperasi, pertokoan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian, tiketing, dan sebagainya, dapat ditunjukkan dalam satu tahun terakhir siswa yang terlibat adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %/tidak ada	
			Tingkat kemanfaatan/keuntungan dalam aspek pembinaan kesiswaan dengan adanya kegiatan usaha sekolah seperti: sebagai sarana unjuk kebolehan/prestasi siswa, sebagai tempat pembiasaan, sebagai sarana pengembangan diri, sebagai tempat membina kejujuran, sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan, sebagai sarana praktikum siswa, sebagai sarana pembinaan manajemen usaha bagi siswa/guru, dan sebagainya, selama satu tahun terakhir adalah: e. ≥ 6 jenis keuntungan f. 4-5 jenis keuntungan g. 2-3 jenis keuntungan h. 1 jenis keuntungan/tidak ada	
	6. Kemampuan supervisi dan monitoring.	Memiliki kemampuan untuk <u>melakukan kegiatan supervisi</u>	Pengelolaan supervisi oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan supervisi/perangkat instrumen, (3) pelaksanaan supervisi, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi: d. ≥ 6 jenis e. 4-5 jenis	3

			<u>dan nitoring.</u>	f. 2-3 jenis g. 1 jenis/tidak ada	
				<u>Pengelolaan monitoring</u> oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan perangkat instrumen, (3) pelaksanaan ME, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi: d. ≥ 6 jenis e. 4-5 jenis f. 2-3 jenis g. 1 jenis/tidak ada	

Pada perhitungan komponen kepala sekolah memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan atau lebih. Untuk bobot dari tiap indikator merupakan bobot dari tiap indikator, karena tiap indikator memiliki beberapa item pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya :

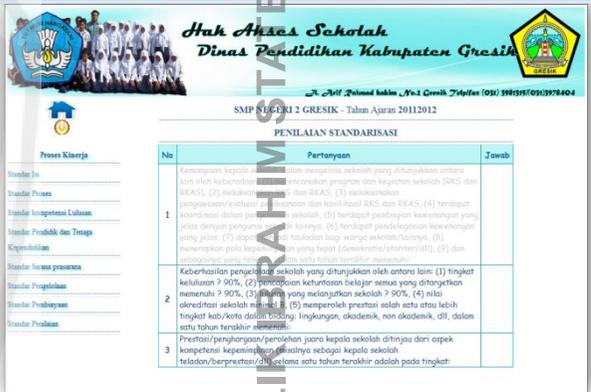
Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 4 (Kualifikasi pendidikan)	a. \geq S1/D-IV	Nilai bobot pertanyaan = 4	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada riwayat akademik
	b. \leq D III	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2$	

			 <p>Gambar 4.55 Tampilan Penilaian kualifikasi keplasekolah</p>
Bobot 1 Akreditasi PT asal	a. Terakreditasi	<i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik
	b. Belum/tidak terakreditasi	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	
			 <p>Gambar 4.56 Tampilan Penilaian akreditasi perguruan tinggi kepala sekolah</p>
Bobot 4 Kesesuaian	a. Sesuai/sama	<i>Nilai bobot pertanyaan = 4</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik dan

	b. Tidak sesuai/tidak sama	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2$	<p>mata pelajaran</p>  <p>Gambar 4.57 Tampilan Penilaian kesesuaian jurusan dengan mata pelajaran yang di ampu kepala sekolah</p>
Bobot 1 Sertifikat	a. Memiliki/ada	Nilai bobot pertanyaan = 1	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha jabatan structural:</p>  <p>Gambar 4.58 Tampilan Penilaian sertifikat</p>
	b. Tidak memiliki/tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	
Bobot 3 Keberadaan SK	a. Memiliki/ada	Nilai bobot pertanyaan = 3	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung</p>

<p>sebagai guru SMP</p>	<p>b. Tidak memiliki/tidak ada</p>	<p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,5$</p>	<p>dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha jabatan fungsional:</p>  <p>Gambar 4.59 Tampilan Penilaian SK guru</p>
<p>Bobot 3 Sertifikat pendidik)</p>	<p>a. Memiliki/ada/ telah lulus</p>	<p>Nilai bobot pertanyaan = 3</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha jabatan fungsional:</p>  <p>Gambar 4.60 Tampilan Penilaian sertifikat pendidik</p>
<p>Bobot 4 (Surat Keputusan (SK) sebagai</p>	<p>a. Memiliki/ada</p>	<p>Nilai bobot pertanyaan = 4</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha jabatan fungsional:</p>

kepala sekolah)	b. Tidak memiliki/tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.61 Tampilan Penilaian SK kepala sekolah</p>
Bobot 5 Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya selama 5 tahun di SMP	a. ≥ 5 tahun	$\text{Nilai bobot pertanyaan} = 2,5$	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha jabatan fungsional:
	b. 4 tahun	$\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 1,88$	
	c. 3 tahun	$\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 1.26$	
	d. 1-2 tahun	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.62$	
	a. ≥ 4 tahun	$\text{Nilai bobot pertanyaan} = 2,5$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.62 Tampilan Penilaian pengalaman mengajar</p>

	b. 3 tahun	$Nilai A - Nilai D = 1,88$	
	c. 2 tahun	$Nilai A - Nilai B = 1.26$	
	d. 1 tahun atau kurang	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.62$	
Bobot 4 (Memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa dan lainnya)	a. $\geq 7-9$ jenis	$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 1,3$	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha kuisisioner:
	b. 4-6 jenis	$Nilai A - Nilai D = 0,98$	
	c. 2-3 jenis	$Nilai A - Nilai B = 0,66$	
	d. 1 jenis	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,32$	
		$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 1,3$	
			Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung

Gambar 4.63 Tampilan Penilaian pengalaman kerja kepala sekolah

Gambar 4.64 Tampilan Penilaian kemampuan kepek

	<p>d. kecamatan/sekolah</p>	<p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,32$</p>	 <p>Gambar 4.60 Tampilan Penilaian prestasi kepek</p>
<p>Bobot 3 Kemampuan kewirausahaan</p>	<p>a. ≥ 8 jenis kegiatan usaha sekolah</p>	<p>Nilai bobot pertanyaan = 1</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha kegiatan usaha sekolah:</p>
	<p>b. 5-7 jenis kegiatan usaha sekolah</p>	<p>Nilai A – Nilai D = 0,75</p>	
	<p>c. 2-4 jenis kegiatan usaha sekolah</p>	<p>Nilai A – Nilai B = 0,5</p>	<p>Gambar 4.66 Tampilan Penilaian kegiatan usaha sekolah</p>

	<p>d. 1 jenis kegiatan usaha sekolah/tidak ada</p> <p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$</p>	
	<p>a. ≥ 6 jenis</p> <p><i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i></p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha kegiatan usaha sekolah:</p>
	<p>b. 4-5 jenis</p> <p><i>Nilai A – Nilai D = 0,75</i></p>	
	<p>c. 2-3 jenis</p> <p><i>Nilai A – Nilai B = 0,5</i></p>	
	<p>d. 1 jenis/tidak ada</p> <p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$</p>	
	<p>a. ≥ 6 jenis</p> <p><i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i></p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha kuisiner:</p>
	<p>b. 4-5 jenis</p> <p><i>Nilai A – Nilai D = 0,75</i></p>	
	<p>c. 2-3 jenis</p> <p><i>Nilai A – Nilai B = 0,5</i></p>	
	<p>d. 1 jenis/tidak ada</p> <p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$</p>	



Gambar 4.67 Tampilan Penilaian melibatkan siswa dalam usaha sekolah

			ketentuan perundang-undangan yang berlaku.		
		2. Masa kerja waktu diangkat menjadi kepala administrasi	(1) Masa kerja minimal 4 tahun (2) Dibuktikan dengan SK pengangkatan	Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala administrasi: a. ≥ 4 tahun b. 3 tahun c. 2 tahun d. 1 tahun	4
		Kualifikasi akademis minimum tenaga administrasi	kualifikasi akademik minimum : (1) Pendidikan menengah atau yang sederajat. (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat	Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi adalah: a. ≥ SLTA atau yang sederajat b. SLTP atau yang sederajat c. SD atau yang sederajat d. Tidak berpendidikan	

			keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	
				Tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau yang sederajat sebanyak: a. ≥ 5 orang b. 4 orang c. 3 orang d. ≤ 2 orang
		Kepemilikan <u>kesesuaian latar belakang pendidikan</u> dengan tugasnya sebagai tenaga administrasi.	Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang <u>sesuai dengan tugasnya</u> sebagai administrasi.	Keahlian tenaga administrasi dengan bidang tugasnya dibuktikan dengan ijazah dan/atau <u>sertifikat keahlian</u> yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebanyak: a. ≥ 5 orang b. 4 orang c. 3 orang d. ≤ 2 orang

Pada perhitungan tenaga administrasi sekolah memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan atau lebih. Untuk bobot dari tiap indikator merupakan bobot dari tiap indikator, karena tiap indikator memiliki beberapa item pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya:

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 8 Memiliki <u>kualifikasi akademik minimum</u> : (1) Pendidikan minimal (D-III) (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku	a. \geq D III	<i>Nilai bobot pertanyaan = 4</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik
	b. D II	<i>Nilai A – Nilai D = 3</i>	
	c. D I	<i>Nilai A – Nilai B = 2</i>	
	d. \leq SLTA	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	
	a. Sesuai/sama	<i>Nilai bobot pertanyaan = 4</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik dan jabatan fungsional
	b. Tidak	<i>Nilai A – Nilai D = 2</i>	



Gambar 4.69 Tampilan Penilaian kualifikasi akademik

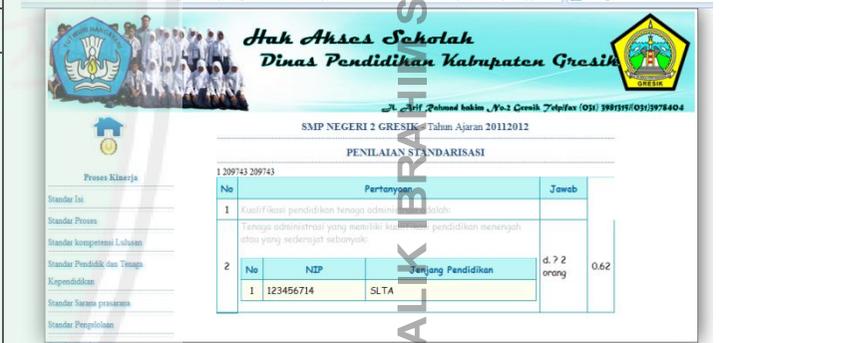
	sesuai/tidak sama		 <p>Gambar 4.70 Tampilan Penilaian kesesuaian jurusan sama pekerjaan</p>
Bobot 4 (3) (Masa kerja minimal 4 tahun Dibuktikan dengan SK pengangkatan	a. ≥ 4 tahun	Nilai bobot pertanyaan = 4	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada jabatan structural  <p>Gambar 4.71 Tampilan Penilaian masa kerja</p>
	b. 3 tahun	Nilai A – Nilai D = 3	
	c. 2 tahun	Nilai A – Nilai B = 2	
	d. 1 tahun	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	
Bobot 5 (Memiliki kualifikasi	a. \geq SLTA atau yang sederajat	Nilai bobot pertanyaan = 2,5	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik

akademik minimum : (1) Pendidikan menengah atau yang sederajat. (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	b. SLTP atau yang sederajat	$Nilai A - Nilai D = 1,88$
	c. SD atau yang sederajat	$Nilai A - Nilai B = 1,26$
	d. Tidak berpendidikan	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,62$
	a. ≥ 5 orang	$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 2,5$
	b. 4 orang	$Nilai A - Nilai D = 1,88$
	c. 3 orang	$Nilai A - Nilai B = 1,26$
	d. ≤ 2 orang	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,62$



Gambar 4.72 Tampilan Penilaian kulafikasi tenaga administrasi

Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik



Gambar 4.73 Tampilan Penilaian jumlah tenaga administrasi yang sesuai

<p>Bobot 3</p> <p>Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga administrasi.</p>	a. ≥ 5 orang	<i>Nilai bobot pertanyaa = 3</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada riwayat akademik dan jabatan fungsional</p> 
	b. 4 orang	<i>Nilai A – Nilai D = 2,25</i>	
	c. 3 orang	<i>Nilai A – Nilai B = 1,26</i>	
	d. ≤ 2 orang	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,5$	

Gambar 4.74 Tampilan Penilaian latar belakang

4. Tenaga perpuatakaan

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1	Tenaga perpustakaan	Kualifikasi minimum kepala perpustakaan	Memiliki <u>kualifikasi akademik minimum</u> : (1) Pendidikan minimal (D-III) (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Kualifikasi akademik Kepala Perpustakaan adalah D4 atau S1 dari jalur pendidikan dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-II) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang ilmu perpustakaan dan informasi (salah satu diantara keduanya) adalah: a. Ya e. Tidak	8
		<u>Masa kerja</u> waktu diangkat menjadi kepala perpustakaan	(1) Masa kerja minimal 3 tahun dari jalur pendidikan dan 4 tahun dari jalur tenaga kependidikan Dibuktikan dengan SK	aman kerja waktu diangkat menjadi kepala perpustakaan adalah: a. ≥ 3 tahun dari akademisi atau 4 tahun dari non akademisi b. 2 tahun dari akademisi atau 3 tahun dari non akademisi c. 1 tahun dari akademisi atau 2 tahun dari non akademisi e. nol tahun dari akademisi atau satu/ nol tahun dari non akademisi	7

			pengangkatan		
		3. Kepemilikan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya sebagai <u>tenaga perpustakaan</u> .	Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan.	Latar belakang pendidikan minimal SLTA dan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai <u>tenaga perpustakaan</u> yaitu memiliki sertifikat pustakawan dalam satu tahun terakhir sebanyak: a. ≥ 4 orang b. 3 orang c. 2 orang d. 1 orang/tidak ada	5

Pada perhitungan tenaga perpustakaan sekolah memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan atau lebih. Untuk bobot dari setiap indikator merupakan bobot dari tiap indikator, karena tiap indikator memiliki beberapa item pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya:

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
<p>Bobot 8</p> <p>Memiliki kualifikasi akademik minimum :</p> <p>(1) Pendidikan minimal D4 atau S1 dari jalur pendidik atau minimal (D-II) dari jalur tenaga kependidikan</p> <p>(2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>	a. Ya	<i>Nilai bobot pertanyaa = 8</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik</p>  <p>Gambar 4.75 Tampilan Penilaian kualifikasi tenga perpustakaan</p>
	b. Tidak	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 5$	
<p>Bobot 7</p> <p>(2) Masa kerja minimal 3 tahun dari jalur pendidikan dan 4 tahun</p>	a. ≥ 3 tahun dari akademi si atau 4 tahun dari non akademi	<i>Nilai bobot pertanyaa = 7</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada jabatan fungsional</p>

dari jalur tenaga kependidikan Dibuktikan dengan SK pengangkatan	si		
	b. 2 tahun dari akademisi atau 3 tahun dari non akademisi	<i>Nilai A – Nilai D = 5,25</i>	
	c. 1 tahun dari akademisi atau 2 tahun dari non akademisi	<i>Nilai A – Nilai B = 3,5</i>	
	nol tahun dari akademisi atau satu/ nol tahun dari non akademisi	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,75$	
Bobot 5 (Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan.	a. ≥ 4 orang	<i>Nilai bobot pertanyaa = 2,5</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik dwngan jabatan fungsional
	b. 3 orang	<i>Nilai A – Nilai D = 1,88</i>	
	c. 2 orang	<i>Nilai A – Nilai B = 1,26</i>	
	d. 1 orang/tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.62$	
	e. 4 orang	<i>Nilai A – Nilai D = 2,25</i>	
	f. 3 orang	<i>Nilai A – Nilai B = 1,26</i>	



Gambar 4.76 Tampilan Penilaian masa kerja

	g. ≤ 2 orang	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,5$
--	--------------	--



Gambar 4.77 Tampilan Penilaian kesesuaian pendidikan



5. Tenaga laboran

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1	Tenaga laboran	Kualifikasi minimum kepala laboran	Memiliki <u>kualifikasi akademik</u> minimum : (1) Pendidikan minimum (D-IV) atau S1 dari jalur guru dan (D-III) dari jalur laboran/teknisi (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Kualifikasi akademik Kepala Laboratorium IPA adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-III) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran/teknisi (salah satu diantara keduanya) adalah: a. Ya b. Tidak	4

				<p>Kualifikasi akademik Kepala Laboratorium Komputer adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-III) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran/teknisi (salah satu diantara keduanya) adalah:</p> <p>a. Ya b. Tidak</p>	
		<p><u>Masa kerja</u> waktu diangkat menjadi kepala laboratorium.</p>	<p>(1) <u>Masa kerja</u> minimal 3 tahun dari jalur guru dan 5 tahun dari jalur laboran/teknisi. <u>Dibuktikan</u> dengan SK pengangkatan</p>	<p>Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium IPA adalah:</p> <p>a. \geq 3 tahun dari akademisi atau 5 tahun dari non akademisi b. 2 tahun dari akademisi atau 4 tahun dari non akademisi c. 1 tahun dari akademisi atau 3 tahun dari non akademisi d. nol tahun dari akademisi atau dua/satu/ nol tahun dari non akademisi</p>	2
				<p>Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium Komputer adalah:</p> <p>a. \geq 3 tahun dari akademisi atau 5 tahun dari non akademisi b. 2 tahun dari akademisi atau 4 tahun dari non akademisi c. 1 tahun dari akademisi atau 3 tahun dari non akademisi d. nol tahun dari akademisi atau dua/satu/ nol tahun dari non akademisi</p>	
		<p><u>Kesesuaian</u> latar belakang pendidikan</p>	<p>Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan</p>	<p>Latar belakang bidang pendidikan kepala laboratorium IPA sesuai dengan bidang tugasnya (Biologi, Fisika, atau Kimia), adalah:</p> <p>a. Ya/sesuai b. Tidak sesuai</p>	3

		dengan tugas sebagai kepala laboratorium	tugasnya sebagai kepala laboratorium		
				Latar belakang bidang pendidikan kepala laboratorium Komputer sesuai dengan bidang tugasnya (Teknologi Informasika, Manajemen Informatika, Elektronika, dan sejenisnya), adalah: a. Ya/sesuai b. Tidak sesuai	
		<u>Kualifikasi minimum teknisi laboran</u>	ki kualifikasi akademik minimum : (1) Pendidikan minimal (D-II) yang relevan dengan peralatan laboratorium. (2) Dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium IPA minimum D-II yang relevan dengan tugasnya di laboratorium IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium IPA (ahli peralatan) adalah: a. Ya b. Tidak	4
				Kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium Komputer minimum D-II yang relevan dengan tugasnya di laboratorium Komputer ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium Komputer (ahli peralatan) adalah: a. Ya b. Tidak	

		<u>Kualifikasi akademik laboran</u>	(1) Pendidikan minimal (D-I) Dibuktikan dengan SK pengangkatan	Kualifikasi pendidikan laboran IPA minimum D-I yang relevan dengan tugasnya di sebagai laboran IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai laboran IPA (membantu teknisi laboratorium IPA) adalah: a. Ya b. Tidak	2
				Kualifikasi pendidikan laboran Komputer minimum D-I yang relevan dengan tugasnya di sebagai laboran Komputer ATAU memiliki sertifikat sebagai laboran Komputer (membantu teknisi laboratorium komputer) adalah: a. Ya b. Tidak	

Pada perhitungan tenaga administrasi sekolah memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan atau lebih. Untuk bobot dari tiap indikator merupakan bobot dari tiap indikator, karena tiap indikator memiliki beberapa item pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya:

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 8 ki <u>kualifikasi akademik</u> minimum :	a. Ya	<i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik
	b. Tidak	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	

Pendidikan minimum (D-IV) atau S1 dari jalur guru dan (D-III) dari jalur laboran/teknisi

(2) Dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 4.78 Tampilan kualifikasi akademik

a. ya	Nilai bobot pertanyaa = 2
b. tidak	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$

Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik dan jabatan fungsional

			
<p>Bobot 2 (Masa kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium.</p>	<p>a. ≥ 3 tahun dari akademi si atau 5 tahun dari non akademi si</p> <p>b. 2 tahun dari akademi si atau 4 tahun dari non akademi</p>	<p><i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i></p> <p><i>Nilai A – Nilai D = 0,75</i></p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada jabatan strukturan</p> 

Gambar 4.79 Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya

	si		Gambar 4.80 Tampilan Penilaian masa kerja
	c. 1 tahun dari akademisi atau 3 tahun dari non akademisi	<i>Nilai A – Nilai B = 0,5</i>	
	d. nol tahun dari akademisi atau dua/satu/nol tahun dari non akademisi	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$	
	a. ≥ 3 tahun dari akademisi atau 5 tahun dari non akademisi	<i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	
	b. 2 tahun dari akademisi atau 4 tahun dari non	<i>Nilai A – Nilai D = 0,75</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada jabatan strukturan



	akademi si		Gambar 4.81 Tampilan Penilaian masa kerja
	c. 1 tahun dari akademi si atau 3 tahun dari non akademi si	<i>Nilai A – Nilai B = 0,5</i>	
	d. nol tahun dari akademi si atau dua/satu/nol tahun dari non akademi si	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$	
Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai kepala laboratorium	a. Ya/sesuai	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1,5</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada jabatan strukturan
	b. Tidak sesuai	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,75$	

			 <p>Gambar 4.82Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya</p>
	<p>a. Ya/sesuai</p>	<p>Nilai bobot pertanyaa = 1,5</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada jabatan strukturan</p>
	<p>b. Tidak sesuai</p>	<p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,75$</p>	 <p>Gambar 4.83Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya</p>
<p>memiliki kualifikasi</p>	<p>a. Ya</p>	<p>Nilai bobot pertanyaa = 2</p>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu</p>

<p>akademik minimum :</p> <p>(1) Pendidikan minimal (D-II) yang relevan dengan peralatan laboratorium.</p> <p>(2) Dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>b. Tidak</p>	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	<p>tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik</p>  <p>Gambar 4.84 Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya</p>
	<p>a. Ya</p>	$\text{Nilai bobot pertanyaa} = 2$	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada riwayat akademik</p>  <p>Gambar 4.85 Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya</p>
	<p>b. Tidak</p>	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	

Kualifikasi akademik minimum <u>laboran</u>	a. ya	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i>	<p>Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada riwayat akademik</p> 
	b. tidak	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	
	a. ya	<i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu

Gambar 4.86 Tampilan Penilaian kualifikasi akademik

	<p>b. tidak</p>	<p>$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$</p>	<p>tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatasaha pada riwayat akademik</p>  <p>Gambar 4.87 Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya</p>
--	-----------------	--	---



6. tenaga layanan khusus

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1	Tenaga layanan khusus	Pemenuhan jumlah tenaga layanan khusus.	Memiliki 5 (lima) jenis tenaga layanan khusus yang Terdiri dari : (1)Penjaga sekolah (2)Tukang kebun (3)Tenaga kebersihan (4)Pengemudi, dan (5) Pesuruh.	Sekolah memiliki tenaga layanan khusus yang dari : (1) Penjaga sekolah, (2) Tukang kebun, (3) Tenaga kebersihan, (4) Pengemudi, dan (5) Pesuruh, dalam satu tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 jenis tenaga layanan khusus b. 3 jenis tenaga layanan khusus c. 2 jenis tenaga layanan khusus c. 1 jenis tenaga layanan khusus /tidak ada	10

Pada perhitungan tenaga layanan khusus sekolah memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan atau lebih. Untuk bobot dari tiap indikator merupakan bobot dari tiap indikator, karena tiap indikator memiliki beberapa item pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya:

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 10 (Memiliki 5 (lima) jenis tenaga layanan khusus yang Terdiri dari : (1) Penjaga sekolah (2) Tukang kebun (3) Tenaga kebersihan (4) Pengemudi,	a. ≥ 4 jenis tenaga layanan khusus	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa</i> = 10	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatusaha pada jabatan fungsional
	b. 3 jenis tenaga layanan khusus	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 7.5</i>	
	c. 2 jenis tenaga layanan khusus	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 5</i>	

<p>dan (5) Pesuruh.</p>	<p>d. 1 jenis tenaga layanan khusus /tidak ada</p>	<p>Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$</p>	 <p>Gambar 4.89 Tampilan Penilaian kesuan penididkan dengan tugasnya</p>
-------------------------	--	---	---



4.3 Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode Black Box. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian yang lebih terfokus kepada fungsionalitas *requirement* dari sistem, dan tidak terfokus pada *source code system*. (Al-Bahra Bin Ladjamudin – 2006:359). Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Dengan menggunakan metode ini proses pengujian dilakukan dengan memaparkan tiap proses, melakukan tiap proses yang ada di sistem, melakukan uji coba terhadap beberapa kasus untuk menguji keberhasilan pemecahan masalah oleh sistem, dan melihat hasil serta melaporkan hasil tersebut berupa screenshot hasil pengujian. Dari beberapa pengujian yang telah dilakukan, sistem yang dibikin telah berhasil dilakukan. (Data tentang pengujian sistem lampiran 10).

4.3.1 Pengujian Sistem Oleh Pihak Dinas Pendidikan Gresik

Pengujian sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013 pukul 10.00 WIB – selesai di Kantor Sekertaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Berikut ini adalah prosedur pengujian sistem oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

- a. Terdapat tiga penguji sistem dari pihak Dinas. Tiga penguji sistem tersebut adalah sekertaris, bidang dikdas dan kepala sekolah SMPN 3 Sidayu. Berikut ini adalah tiga penguji dari Dinas Pendidikan kabupaten Gresik beserta Level Akses yang dimilikinya:

Tabel 4.3 Daftar Penguji/Responden Sistem

No.	Nama Responden (R)	Jabatan	Level Akses	Login sebagai
1.	Drs. Nadlif , M.Si	Kepala Dinas	Kepala Dinas	Kepala Dinas
2.	Hj. Siti Jaiyarah, S.pd M.pd	Tim SSN	Tim SSN	TIM SSN
3.	Drs.H.Djamali, M.si	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah

- b. Dalam realita pengujian sistem, Kepala Dinas yang ditulis di atas berhalangan hadir untuk menguji sistem., dikarenakan pada waktu pengujian dilaksanakan bertepatan dengan adanya rapat pertemuan di Pemda. Namun supaya pengujian sistem tetap berjalan, maka Kepala Dinas memerintah staff pilihannya untuk menguji sistem.
- c. Sistem diuji secara intranet, server berupa Laptop dengan spesifikasi :
- Processor : Intel Core i3 1,33 GHz
 - RAM : 2 GB
 - HDD : 320 GB
- disertai dengan Access point TP-Link, IP Server 192.168.1.100, jadi nanti setiap client terhubung dengan Hotspot tersebut dan mengakses pada browser
- 192.168.1.100/ssn-gresik/sekolah/ → login sekolah
 - 192.168.1.100/ssn-gresik/dinas/ → login dinas
- d. Peneliti membagikan *Form* pengujian sistem kepada tiga penguji. Namun sebelum penguji melakukan pengujian sistem, peneliti memberi pengarahan terlebih dahulu cara melakukan pengujian serta beberapa pengarahan mengenai alur kerja sistem.

- e. Dalam *Form* pengujian, terdapat item-item pengujian dan 4 pilihan hasil pengujian. *Form* pengujian berupa tabel dan head tabel tersebut adalah pilihan hasil pengujian. Empat pilihan hasil pengujian diantaranya: Item dipilih (diberi checklist) N bila Item sistem belum ada, Item dipilih A bila fitur berhasil diproses dan hasilnya valid, Item dipilih F bila item sistem gagal total (tidak ada hasil dan tidak jalan), dan dipilih P bila item pengujian berhasil dilakukan namun hasilnya tidak valid.
- f. Pada proses pengujian, penguji diperbolehkan bertanya mengenai cara menggunakan tiap fitur dan cara kerjanya kepada peneliti.
- g. Tidak ada batasan waktu bagi penguji dalam melakukan pengujian sistem.
- h. Setelah pengujian selesai, penguji diminta untuk memberi kesimpulan dan saran mengenai website yang diuji dan dipresentasikan.

Mengenai bentuk *Form* pengujian (*Acceptance Test*), hasil pengujian sistem dilampirkan di halaman lampiran skripsi ini. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian sistem oleh tiga penguji Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang telah peneliti rangkum/gabung menjadi 1 tabel

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Sistem oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

No.	Item Pengujian	R.1	R.2	R.3	Total
1.	Master Golongan				
	a. Tambah golongan	A	-	-	1A
	b. Edit golongan	A	-	-	1A
	c. Hapus golongan	A	-	-	1A
2.	Master pangkat				
	a. Tambah pangkat	A	-	-	1A

	b. Edit pangkat	A	-	-	1A
	c. Hapus pangkat	A	-	-	1A
3.	Master jabatan fungsional				
	a. Tambah jabatan fungsional	A	-	-	1A
	b. Edit jabatan fungsional	A	-	-	1A
	c. Hapus jabatan fungsional	A	-	-	1A
4.	Master jabatan structural				
	a. Tambah jabatan struktural	A	-	-	1A
	b. Edit jabatan struktural	A	-	-	1A
	c. Hapus jabatan struktural	A	-	-	1A
5.	Master Agama				
	a. Tambah Agama	A	-	-	1A
	b. Edit Agama	A	-	-	1A
	c. Hapus Agama	A	-	-	1A
6.	Master pekerjaan				
	a. Tambah pekerjaan	A	-	-	1A
	b. Hapus pekerjaan	A	-	-	1A
	c. Edit pekerjaan	A	-	-	1A
7.	Master prestasi				
	a. Tambah prestasi	A	-	-	1A
	b. Edit prestasi	A	-	-	1A
	c. hapus prestasi	A	-	-	1A
9.	Master media				
	a. Tambah media	A	-	-	1A
	b. Edit media	A	-	-	1A
	c. Hapus media	A	-	-	1A
10.	Master kegiatan				
	a. Tambah kegiatan	A	-	-	1A
	b. Edit kegiatan	A	-	-	1A
	c. hapus kegiatan	A	-	-	1A
11.	Master pelanggaran				
	a. Tambah pelanggaran	A	-	-	1A
	b. Edit pelanggaran	A	-	-	1A
	c. hapus pelanggaran	A	-	-	1A
12	Master jenjang pendidikan				
	a. Tambah jenjang pendidikan	A	-	-	1A
	b. Edit jenjang pendidikan	A	-	-	1A
	b. Hapus jenjang pendidikan	A	-	-	1A
13.	Master jenis prestasi				

	a. Tambah jenis prestasi	A	-	-	1A
	b. Edit jenis prestasi	A	-	-	1A
	c. Hapus jenis prestasi	A			1A
14.	Master kuisisioner				
	a. Tambah kuisisioner	A	-	-	1A
	b. Edit kuisisioner	A	-	-	1A
	c. Hapus kuisisioner	A			1A
15.	Dokumen				
	a. Tambah dokumen	A	-	-	1A
	b. Edit dokumen	A	-	-	1A
	c. Hapus dokumen	A			1A
16.	Identitas pegawai				
	a. Tambah identitas pegawai	-	A	A	2A
	b. Edit identitas pegawai	-	A	A	2A
	c. Hapus identitas pegawai		A	A	2A
	d. View identitas pegawai		A	P	1A 1P
	e. Print		A	P	1A 1P
17.	Pegawai keluarga				
	a. Tambah anak	-	A	A	1A
	b. hapus anak	-	A	A	2A
18.	Pendidikan pegawai				
	a. Tambah pendidikan pegawai	-	A	A	2A
	b. Edit pendidikan pegawai	-	A	A	2A
	c. Hapus pendidikan pegawai	-	A	A	2A
19.	Jabatan				
	a. fungsional	-	A	A	2A
	b. struktural	-	A	A	2A
	c. Golongan	-	A	A	2A
20.	Presensi				
	a. Edit presensi	-	A	A	1A
	b. Simpan presensi	-	A	A	1A
	c. view presensi	-	A	P	1A1P
	d. print presensi	-	A	P	1A 1P
21.	Pelanggaran				
	a. tambah pelanggaran	-	A	A	2A
	b. edit pelanggaran	-	A	A	2A
	c. hapus pelanggaran	-	A	A	2A
	d. view pelanggaran	-	A	P	1A1P
	e. print pelanggaran	-	A	P	1A1P

22.	Penelitian				
	a. tambah penelitian	-	A	A	2A
	b. edit penelitian	-	A	A	2A
	c. hapus penelitian	-	A	A	2A
	d. view penelitian	-	A	P	1A1P
	e. print penelitian	-	A	P	1A1P
23.	Karya ilmiah				
	a. tambah karya ilmiah	-	A	A	2A
	b. edit karya ilmiah	-	A	A	2A
	c. hapus karya ilmiah	-	A	A	2A
	d. view karya ilmiah	-	A	P	1A1P
	e. print karya ilmiah	-	A	P	1A1P
24.	Prestasi				
	a. tambah prestasi	-	A	A	2A
	b. edit prestasi	-	A	A	2A
	c. hapus prestasi	-	A	A	2A
	d. view prestasi	-	A	P	1A1P
	e. print prestasi	-	A	P	1A1P
25.	Kegiatan guru				
	a. tambah kegiatan guru	-	A	A	2A
	b. edit kegiatan guru	-	A	A	2A
	c. hapus kegiatan guru	-	A	A	2A
	d. view kegiatan guru	-	A	P	1A1P
	e. print kegiatan guru	-	A	P	1A1P
26.	Kegiatan sekolah				
	a. Tambah kegiatan sekolah	-	A	A	2A
	b. Edit kegiatan sekolah	-	A	A	2A
	c. Hapus kegiatan sekolah	-	A	A	2A
	d. view kegiatan sekolah	-	A	P	1A1P
	e. print kegiatan sekolah	-	A	P	1A1P
27.	Kegiatan usaha sekolah				
	a. tambah kegiatan usaha sekolah	-	A	A	2A
	b. edit kegiatan usaha sekolah	-	A	A	2A
	c. hapus kegiatan usaha sekolah	-	A	A	2A
	d. view kegiatan usaha sekolah	-	A	P	1A1P
	e. print kegiatan usaha sekolah	-	A	P	1A1P
28.	Kegiatan pengabdian				
	a. tambah kegiatan pengabdian	-	A	A	2A
	b. edit kegiatan pengabdian	-	A	A	2A

	c. hapus kegiatan pengabdian	-	A	A	2A
	d. view kegiatan pengabdian	-	A	P	1A1P
	e. print kegiatan pengabdian	-	A	P	1A1P
29.	Jurnal				
	a. tambah jurnal	-	A	A	2A
	b. edit jurnal	-	A	A	2A
	c. hapus jurnal	-	A	A	2A
	d. view jurnal	-	A	P	1A1P
	e. print jurnal	-	A	P	1A1P
30.	Print laporan nilai standar pembiayaan	-	-	A	1A
31.	View Nilai Komponen	-	-	A	1A
32.	View Nilai Aspek	-	-	A	1A
33.	View Penilaian indikator	-	-	A	1A
34.	View nilai kinerja	-	-	A	1A
35.	Penilaian dokumen	-	-	A	1A

Keterangan Kode:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Item ada, berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

- : Bukan Hak Aksesnya (item tidak diuji)

Untuk rumus penghitungan prosentase hasil pengujian adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\sum A}{\sum R} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

$\sum A$ = Jumlah Nilai A (Item ada, berhasil dan valid)

$\sum R$ = Jumlah Responden

Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengujian Sistem

No.	Uraian	Jumlah	Prosentase
1.	N	0	0%
2.	A	147	87%
3.	F	0	0%
4.	P	22	13%
ΣTotal(Pengujian Sistem)		169	100%

Dari hasil pengujian program oleh responden Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, didapat kesimpulan mengenai program sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian oleh ke tiga level hak akses menyatakan bahwa 169 item pengujian telah berhasil, 22 item hasilnya tidak valid dan 147 hasil valid
- 2) Hasil pengujian oleh level tata usaha terjadi kesalahan dalam program yaitu untuk fitur yang menampilkan table pegawai, tampilannya belum proporsional.
- 3) Kemudian untuk hasil kesimpulan dan saran yang ditulis oleh pihak penguji di form pengujian telah dirangkum yaitu:
 - a) Disetiap menu print, headernya logo dan nama masing-masing sekolah.
 - b) Proses untuk print, loadingnya lam

4.4 Perancangan sistem ditinjau dari sudut pandang islam

berikut beberapa ayat-ayat Al Quran yang menjelaskan tentang hal tersebut :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١٠٠﴾

Artinya : karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Firman-nya karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, ayat ini merupakan kabar gembira akan adanya kabar gembira untuk beliau dan para sahabatnya setelah merasakan pahit getirnya hidup. Maka Rasulullah Shallallahu alaihi wasalam mengabarkan kabar gembira ini pada sahabatnya dengan mengatakan "satu kesulitan tidak akan mengalahkan dua kemudahan." (tafsir Al-Quran Al-Aksar.2009:967)

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa ,Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”

Firman-nya “Demi masa” Allah bersumpah dengannya yaitu dengan seluruh masa, baik itu siang, malam, dan sore. Jawaban sumpah ini dalam firman-nya “sesungguhnya manusia dalam kerugian” kekurangan, kehancuran dan kerugian karena hidup dalam kesusahan kemudian setelah mati masuk dalam neraka jahanam. Maka ia akan merugi dalam segala hal sampai dirinya pun akan merugi (tafsir Al-Quran Al-Aksar.2009:1064)

Dari ayat itu dapat kita ketahui bahwa segala kesulitan/kesusahan yang kita hadapi terdapat jalan keluar atau kemudahan. Dengan membangun sistem ini maka kesulitan-kesulitan seperti menginputkan data dan perhitungan sekolah standar nasional tingkat SLTP dapat di selesaikan dengan mudah dan cepat. Dengan waktu yang lebih cepat maka lebih sedikit waktu yang kita buang sia- sia sehingga waktu

kita lebih bermanfaat dan kita tidak masuk dalam waktu orang-orang yang merugi seperti yang di jelaskan pada surat A-Ashr ayat 2



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisa, merancang dan menguji sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa 87% item pengujian telah berhasil dan hasil valid dan 13% item pengujian telah berhasil dan hasil tidak valid, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen standar pendidik dan tenaga kependidikan sekolah standar nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil *acceptance test* . Dengan adanya sistem ini maka proses penilaian sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Kabupateng Gresik dapat berjalan otomatis sehingga lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Setelah mengembangkan sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan ini, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan sistem informasi standar pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya, diantaranya:

- a. Untuk penelitian selanjutnya sistem ini dirasa bisa lebih berkembang dan bermanfaat tidak hanya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten saja, tapi dapat diintegrasikan dengan sistemnya kementerian pendidikan Nasional yang berhubungan dengan standarisasi pendidikan.

- b. Hak akses sekolah lebih diperbanyak lagi, sesuai dengan lingkup tugas masing-masing jabatan misalkan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasan. 2006. *Tafsir Al-Ahkam* Jilid 1 Jakarta: Kencana
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar* Jilid 6. Jakarta: Darus Sunnah
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pelaksanaan SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Depdiknas. 2010. *Panduan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi SMP-SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sa'ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UUSPN Tahun 2003 pasal 35 & PP Nomor 19 Tahun 2005) (Depdiknas.2008.*Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri /Sekolah Standar Nasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Mengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Whitten,Jeffrey L. Bentley,Lonnie D.Dittman,Kevin C.2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Edisi Bahasa Indonesia,Irwin Mc Graw-Hill, Singapore

OTOMASI PENILAIAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN INFORMASI SUPERVISI, MONITORING dan
EVALUASI SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT
SLTP

ACCEPTANCE TEST



1. Penguji 1

Login Sebagai : Tim SSN (Admin Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi bila nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	Golongan					
	a. Tambah golongan					
	b. Edit golongan					
	c. Hapus golongan					
2.	Pangkat					
	a. Tambah pangkat					
	b. Edit pangkat					
	c. Hapus pangkat					
3.	Jabatan fungsional					
	a. Tambah jabatan fungsional					
	b. Edit jabatan fungsional					

	c. Hapus jabatan fungsional					
4.	Jabatan struktural					
	a. Tamnah Jabatan struktural					
	b. Edit Jabatan struktural					
	c. Hapus Jabatan struktural					
5.	Agama					
	a. Tambah Agama					
	b. Edit Agama					
	c. Hapus Agama					
6.	Pekerjaan					
	a. Tambah pekerjaan					
	b. Edit pekerjaan					
	c. Hapus pekerjaan					
7.	Prestasi					
	a. Tambah prestasi					
	b. Edit prestasi					
	c. Hapus Prestasi					
8.	Media					
	a. Tambah media					

	b. Edit media					
	c. Hapus media					
9.	Kegiatan					
	a. Tambah kegiatan					
	b. Edit kegiatan					
	c. Hapus kegiatan					
10.	Pelanggaran					
	a. Tambah pelanggaran					
	b. Edit pelanggaran					
	c. Hapus pelanggaran					
11.	Jenjang pendidikan					
	a. Tambah jenjang pendidikan					
	b. Edit jenjang pendidikan					
	c. Hapus jenjang pendidikan					
12.	Jenis prestasi					
	a. Tambah jenis prestasi					
	b. Edit jenis prestasi					
	c. Hapus jenis prestasi					
13.	quisioner					

	a. Tambah quisioner					
	b. Edit quisioner					
	c. Hapus quisioner					
14.	dokumen					
	a. Tambah dokumen					
	b. Edit dokumen					
	c. Hapus dokumen					

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....



2. Penguji 2

Login Sebagai :Tata Usaha (Admin Sekolah)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi bila nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	Identitas pegawai					
	a. Tambah pegawai					
	b. Edit pegawai					
	c. Hapus pegawai					
2.	Pegawai keluarga					
	a. Tambah anak					
	b. Hapus anak					
3.	Pendidikan pegawi					
	a. Simpan					
4.	Jabatan					
	a. Golongan					

	b. jabatan struktural					
	c. jabatan fungsional					
5.	Presensi					
	a. Edit presensi					
	b. Simpan					
6.	Pelanggaran					
	a. Tambah pelanggaran					
	b. Edit pelanggaran					
	c. Hapus pelanggaran					
7.	Penelitian					
	a. Tambah penelitian					
	b. Edit penelitian					
	c. Hapus penelitian					
8.	Karya ilmiah					
	a. Tambah karya ilmiah					
	b. Edit karya ilmiah					
	c. Hapus karya ilmiah					
9.	Prestasi					
	a. Tambah prestasi					

	b. Edit prestasi					
	c. Hapus prestasi					
10.	Kegiatan guru					
	a. Tambah kegiatan guru					
	b. Edit kegiatan guru					
	c. Hapus kegiatan guru					
11.	Kegiatan sekolah					
	a. Tambah kegiatan sekolah					
	b. Edit kegiatan sekolah					
	c. Hapus kegiatan sekolah					
12.	Kegiatan usaha sekolah					
	a. Tambah kegiatan usaha sekolah					
	b. Edit kegiatan usaha sekolah					
	c. Hapus kegiatan sekolah					
13.	Tambah kegiatan pengabdian					
	a. Tambah kegiatan pengabdian					
	b. Edit kegiatan pengabdian					
	c. Hapus kegiatan pengabdian					
14	Jurnal					

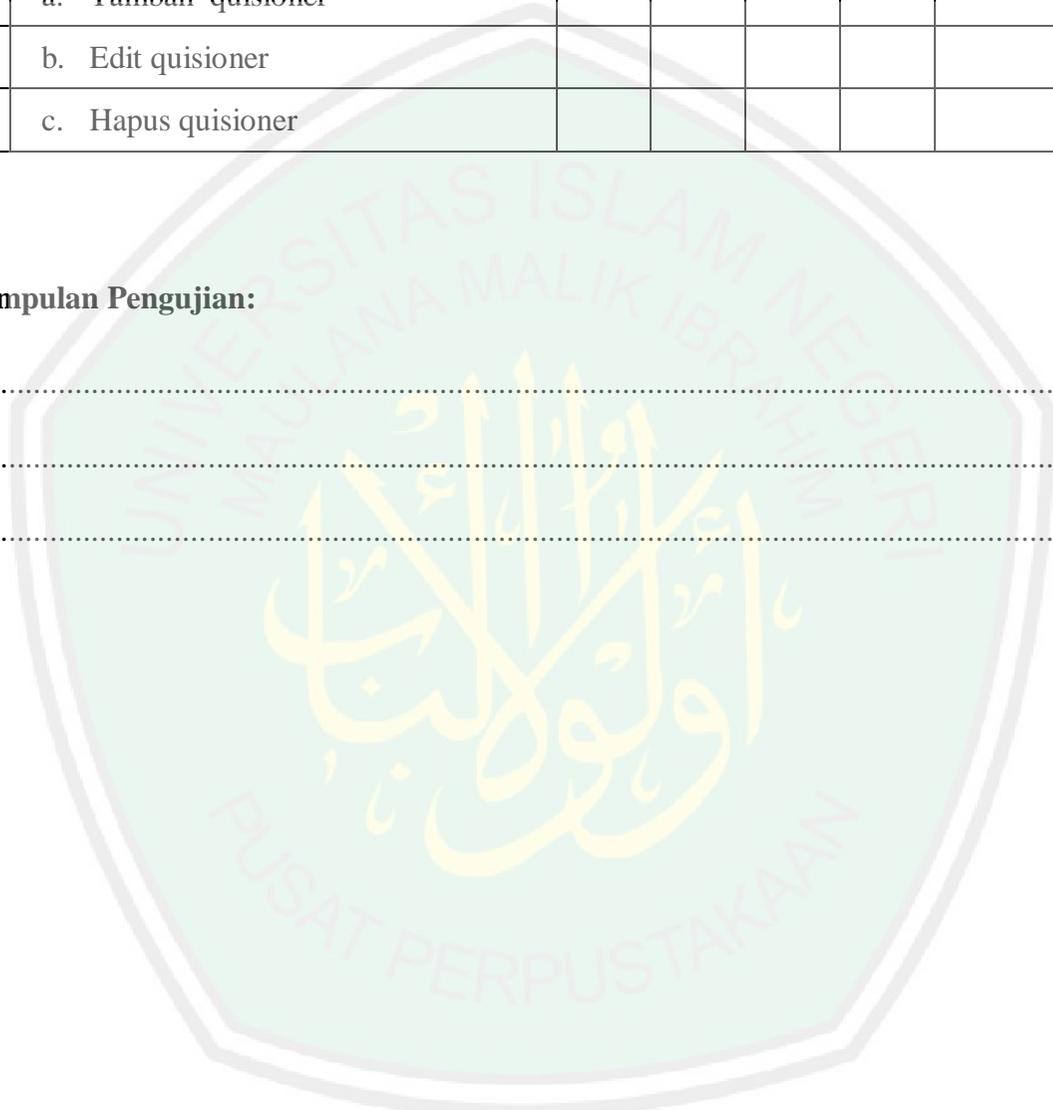
	a. Tambah jurnal					
	b. Edit jurnal					
	c. Hapus jurnal					
15.	Quisioner					
	a. Tambah quisioner					
	b. Edit quisioner					
	c. Hapus quisioner					

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....



3. Penguji 3

Login Sebagai : Kepala Sekolah (Pihak Sekolah)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi bila nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	Pendidik dan tenaga kependidikan					
	View identitas pegawai					
	View keluarga pegawai					

	View riwayat akademik					
	View jabatan fungsional					
	View jabatan struktural					
	View golongan					
	View presensi					
	View pelanggaran					
	View penelitian					
	View karya ilmiah					
	View prestasi					
	View kegiatan guru					
	View kegiatan sekolah					
	View kegiatan usaha sekolah					
	View pengabdian					
	View jurnal					
	View quisioner					
2.	Print laporan pendidik dan tenaga kependidikan					
3.	- View nilai komponen					
	View guru					
	View kepala sekolah					

	View tenaga administrasi					
	View tenaga perpustakaan					
	View tenaga laboran					
	View tenaga layanan khusus					
	- View nilai aspek					
	Kualifikasi akademik					
	Kesesuaian latar belakang pendidikan					
	Kesehatan jasmani dan rohani					
	kopetensi pedagogik sebagai egen pembelajaran					
	Kompetensi kepribadian sebagai agen pembelajaran					
	kopetensi sosial sebagai egen pembelajaran					
	kopetensi profesional sebagai egen pembelajaran					
	Kualifikasi akademik minimum					
	Kualifikasi khusus minimum.					
	Pengalaman mengajar sebagai guru SMP					
	Kemampuan kepemimpinan					
	Kemampuan kewirausahaan					

	kemampuan supervisi dan monitoring					
	kualifikasi minimum kepala administrasi					
	masa kerja waktu diangkatnya menjadi kepala administrasi.					
	Kualifikasi academia minimum tenaga adminis trasi					
	Kepemilikan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya sebagai tenaga administrasi.					
	kualifikasi akademik minimum kepala sekolah					
	masa kerja waktu diangkat menjadi kepala perpustakaan					
	Kepemilikan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan.					
	Kepemilikan kualifikasi akademik minimum kepala laboratorium					
	masa kerja waktu diangkatnya menjadi kepala laboratorium					
	kualifikasi akademik minimum teknisi laboratorium					
	kualifikasi akademik minimum laboran					
	pemenuhan jumlah tenaga layanan kusus					

	View penilaian indikator					
	Memiliki kualifikasi akademik minimum					
	Latar belakang pendidikan tinggi					
	Kesehatan jasmani dan rohani					
	Kemampuan merencanakan, pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran					
	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran					
	Kompetensi mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran					
	Integritas kepribadian dan tindakan					
	Komunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orangtua siswa.					
	Penguasaan materi pelajaran					
	Kompetensi penelitian					
	Kompetensi penulisan karya ilmiah					
	Kualifikasi pendidikan					
	Akreditasi PT asal					
	Kesesuaian					

	Sertifikat					
	Keberadaan SK sebagai guru SMP					
	Keberadaan SK sebagai guru SMP					
	Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah					
	Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya selama 5 tahun di SMP					
	Memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa dan lainnya.					
	Memiliki kemampuan kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sebagai sumber belajar siswa.					
	Memiliki kemampuan untuk memonitoring dan evaluasi					
	Memiliki kualifikasi akademik minimun : (1) Pendidikan minimal (D-III) (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.					
	Masa kerja minimal 4 tahun Dibuktikan dengan SK pengangkatan					

	<p>Memiliki kualifikasi akademik minimum :</p> <p>(1) Pendidikan menengah atau yang sederajat.</p> <p>(2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>					
	Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga administrasi.					
	<p>Memiliki kualifikasi akademik minimum :</p> <p>(1) Pendidikan minimal D4 atau S1 dari jalur pendidik atau minimal (D-II) dari jalur tenaga kependidikan.</p> <p>(2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>					
	<p>Masa kerja minimal 3 tahun dari jalur pendidikan dan 4 tahun dari jalur tenaga kependidikan</p> <p>Dibuktikan dengan SK pengangkatan</p>					
	Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga					

	perpustakaan.					
	Memiliki kualifikasi akademik minimum : (1) Pendidikan minimum (D-IV) atau S1 dari jalur guru dan (D-III) dari jalur laboran/teknisi (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.					
	Masa kerja minimal 3 tahun dari jalur guru dan 5 tahun dari jalur laboran/teknisi. Dibuktikan dengan SK pengangkatan					
	Latar belakang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai kepala laboratorium					
	Pendidikan minimal (D-I) Dibuktikan dengan SK pengangkatan					
	Memiliki 5 (lima) jenis tenaga layanan khusus yang Terdiri dari : (1) Penjaga sekolah (2) Tukang kebun (3) Tenaga kebersihan (4) Pengemudi, dan (5) Pesuruh.					

	View nilai kinerja					
	Jumlah guru yang telah memiliki kualifikasi D-IV atau S1 dari perguruan tinggi terakreditasi adalah					
	Jumlah guru mata pelajaran yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya dari keseluruhan guru yang ada adalah					
	Guru-guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas mengajar, yaitu antara lain dibuktikan dengan tingkat kehadiran mengajar dalam waktu satu semester adalah					
	Jumlah guru yang mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan tercantum/terbukti ada seperti: RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi penilaian, dll adalah					
	Hasil atau produk RPP yang dipersiapkan untuk pembelajaran oleh guru adalah: Jumlah guru yang memilik/mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan ada bukti pelaksanaan pembelajaran (seperti:					

	presensi mengajar, catatan kegiatan pembelajaran, perangkat penilaian hasil belajar, dll) adalah					
	Jumlah guru yang mampu mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan ada bukti kepemilikan perangkat/kumpulan soal-soal (instrument) sesuai yang diajarkan adalah					
	Keampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan dibuktikan kepemilikan dokumen penilaian hasil belajar peserta didik					
	Prestasi/penghargaan tertinggi yang diperoleh guru baik individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi pedagogik dalam satu tahun terakhir adalah mencapai tingkat					
	Tingkat pelanggaran yang dilakukan guru-guru ditinjau dari salah satu dan atau lebih dari sisi: (1) norma agama, (2) hukum, (3) sosial, (4) peraturan, dan (5) ketentuan lain yang berlaku dalam satu tahun terakhir adalah					
	Keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian guru yang dilakukan sekolah antara lain dibuktikan dengan: (1)					

	adanya peraturan/tata tertib guru, (2) pemberian penghargaan bagi yang berprestasi/tidak melakukan pelanggaran, (3) dokumen peraturan pemberian sanksi bagi yang melanggar, (4) pola pembinaan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir adalah memenuhi					
	Prestasi/penghargaan tertinggi yang diperoleh guru baik individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi kepribadian dalam satu tahun terakhir adalah mencapai					
	Guru-guru yang melakukan pengabdian di masyarakat (umum) dalam bentuk: (1) terlibat dalam kegiatan kampung/pengurus kampung, (2) pengabdian di sekolah lain, (3) terlibat dalam pemberantasan buta huruf/aksara, (4) pemberian jasa konsultasi kepada masyarakat, (5) pemberian les/tambahan pembelajaran tanpa pamrih, (6) dan kegiatan lain yang relevan, dalam satu tahun terakhir adalah					
	Prestasi/penghargaan tertinggi yang diperoleh guru baik individu maupun kelompok ditinjau dari kompetensi sosial adalah dalam satu tahun terakhir mencapai					

	tingkat					
	<p>Tingkat penguasaan materi yang diampu oleh guru sesuai Permendiknas No 22/2006 (Standar Isi), dengan dibuktikan dalam hal: (1) kedalaman materi yang ada di RPP, (2) kelengkapan komponen RPP, (3) minimal 5 sumber belajar dalam setiap RPP, (4) terdapat prinsip/konsep dalam materi RPP, (5) terdapat contoh/aplikasi konsep dalam RPP, (6) terdapat pengembangan SK/KD/IK dalam silabus, (7) terdapat multi metode pembelajaran sesuai SK/KD/IK, (8) terdapat multi strategi evaluasi/penilaian, (9) dan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi</p>					
	<p>Sekolah melaksanakan kegiatan terprogram untuk pembinaan kompetensi profesional guru sesuai dengan bidang-bidangnya, seperti: (1) diklat bidang studi, (2) diklat peningkatan metode pembelajaran, (3) diklat system evaluasi/penilaian pembelajaran, (4) diklat penulisan karya ilmiah, (5) diklat penelitian, (6) pengembangan bahan ajar, (7)</p>					

	pengembangan media pembelajaran, (8) dll yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi					
	Jumlah guru yang melaksanakan/mengikuti seminar/lokakarya ilmiah sesuai bidangnya dalam satu tahun terakhir mencapai					
	Jumlah guru yang melaksanakan penelitian dalam satu tahun terakhir mencapai					
	Jumlah guru yang membuat karya tulis ilmiah dalam satu tahun terakhir mencapai					
	Pengembangan kompetensi profesional guru ditinjau dari keaktifan dalam penulisan karya tulis ilmiah melalui media local/sekolah: (1) surat kabar, (2) bulletin, (3) jurnal, (4) majalah, (5), tabloid, (6) dan lainnya yang relevan dalam satu tahun terakhir telah memenuhi					
	Prestasi/penghargaan/kejuaraan yang diperoleh tertinggi oleh guru baik individu maupun kelompok (sebagai guru teladan, berprestasi, dll) ditinjau dari kompetensi profesional dalam satu tahun terakhir adalah mencapai tingkat					

	Kualifikasi pendidikan kepala sekolah adalah					
	Kualifikasi pendidikan kepala sekolah diperoleh dari perguruan tinggi yang					
	Keahlian kepala sekolah dengan mata pelajaran yang diampu adalah					
	Kepemilikan sertifikat atau sejenisnya (misalnya sertifikat calon /sebagai kepala sekolah) yang dikeluarkan oleh lembaga diklat yang resmi/profesional adalah					
	Kepemilikan SK sebagai guru					
	Sertifikasi pendidik kepala sekolah					
	Kepemilikan SK sebagai kepala sekolah:					
	Pengalaman mengajar kepala sekolah (sebagai guru) adalah					
	Pengalaman kerja sebagai kepala sekolah					
	Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang ditunjukkan antara lain oleh keberadaan: (1) merencanakan program dan kegiatan sekolah (RKS dan RKAS), (2) melaksanakan RKS dan RKAS, (3) melaksanakan pengawasan/evaluasi pelaksanaan					

	<p>dan hasil-hasil RKS dan RKAS, (4) terdapat koordinasi dalam pengelolaan sekolah, (5) terdapat pembagian kewenangan yang jelas dengan pengurus sekolah lainnya, (6) terdapat pendelegasian kewenangan yang jelas, (7) dapat menjadi tauladan bagi warga sekolah/lainnya, (8) menerapkan pola kepemimpinan yang tepat (demokratis/otoriter/dll), (9) dan sebagainya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi</p>					
	<p>Keberhasilan pengelolaan sekolah yang ditunjukkan oleh antara lain: (1) tingkat kelulusan $\geq 90\%$, (2) pencapaian ketuntasan belajar semua yang ditargetkan memenuhi $\geq 90\%$, (3) lulusan yang melanjutkan sekolah $\geq 90\%$, (4) nilai akreditasi sekolah minimal B, (5) memperoleh prestasi salah satu atau lebih tingkat kab/kota dalam bidang: lingkungan, akademik, non akademik, dll, dalam satu tahun terakhir memenuhi</p>					
	<p>Prestasi/penghargaan/perolehan juara kepala sekolah ditinjau dari aspek kompetensi kepemimpinan (misalnya sebagai kepala sekolah teladan/berprestasi/dll) selama satu tahun terakhir adalah pada tingkat</p>					

	<p>Kemampuan kepala sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang dapat dipergunakan untuk pusat sumber belajar siswa, seperti: kantin, koperasi, pertokoan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian, tiketing, dan sebagainya, dapat ditunjukkan dalam satu tahun terakhir memenuhi</p>					
	<p>Kemampuan kepala sekolah dalam melibatkan siswa mengelola kegiatan usaha sekolah seperti: kantin, koperasi, pertokoan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian, tiketing, dan sebagainya, dapat ditunjukkan dalam satu tahun terakhir siswa yang terlibat adalah</p>					
	<p>Tingkat kemanfaatan/keuntungan dalam aspek pembinaan kesiswaan dengan adanya kegiatan usaha sekolah seperti: sebagai sarana unjuk kebolehan/prestasi siswa, sebagai tempat pembiasaan, sebagai sarana pengembangan diri, sebagai tempat membina kejujuran, sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan, sebagai sarana praktikum siswa, sebagai sarana pembinaan manajemen usaha bagi</p>					

	siswa/guru, dan sebagainya, selama satu tahun terakhir adalah					
	Pengelolaan supervisi oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan supervisi/perangkat instrumen, (3) pelaksanaan supervisi, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi					
	Pengelolaan monitoring oleh kepala sekolah/tim khusus kepala sekolah yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim kepala sekolah, (2) perencanaan perangkat instrumen, (3) pelaksanaan ME, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi					
	Kualifikasi pendidikan kepala administrasi adalah					
	Keahlian kepala administrasi dengan bidang tugasnya adalah					
	Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala administrasi					
	Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi adalah					
	Tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah					

	atau yang sederajat sebanyak					
	Keahlian tenaga administrasi dengan bidang tugasnya dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebanyak					
	Kualifikasi akademik Kepala Perpustakaan adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-II) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang ilmu perpustakaan dan informasi (salah satu diantara keduanya) adalah					
	Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala perpustakaan adalah					
	Latar belakang pendidikan minimal SLTA dan dengan program pendidikan yang sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan yaitu memiliki sertifikat pustakawan dalam satu tahun terakhir sebanyak					
	Kualifikasi akademik Kepala Laboratorium IPA adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-III) dari jalur tenaga					

	kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran/teknisi (salah satu diantara keduanya) adalah					
	Kualifikasi akademik Kepala Laboratorium Komputer adalah D4 atau S1 dari jalur pendidik dengan memiliki sertifikat atau minimal (D-III) dari jalur tenaga kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran/teknisi (salah satu diantara keduanya) adalah					
	Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium IPA adalah					
	Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi kepala laboratorium IPA adalah					
	Latar belakang bidang pendidikan kepala laboratorium IPA sesuai dengan bidang tugasnya (Biologi, Fisika, atau Kimia), adalah					
	Latar belakang bidang pendidikan kepala laboratorium Komputer sesuai dengan bidang tugasnya (Teknologi Informatika, Manajemen Informatika, Elektronika, dan sejenisnya), adalah					
	Kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium IPA minimum D-II					

	yang relevan dengan tugasnya di laboratorium IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium IPA (ahli peralatan) adalah					
	Kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium IPA minimum D-II yang relevan dengan tugasnya di laboratorium IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium IPA (ahli peralatan) adalah					
	Kualifikasi pendidikan Teknisi Laboratorium Komputer minimum D-II yang relevan dengan tugasnya di laboratorium Komputer ATAU memiliki sertifikat sebagai teknisi laboratorium Komputer (ahli peralatan) adalah					
	Kualifikasi pendidikan laboran IPA minimum D-I yang relevan dengan tugasnya di sebagai laboran IPA ATAU memiliki sertifikat sebagai laboran IPA (membantu teknisi laboratorium IPA) adalah					
	Kualifikasi pendidikan laboran Komputer minimum D-I yang relevan dengan tugasnya di sebagai laboran Komputer ATAU memiliki sertifikat sebagai laboran					

	Komputer (membantu teknisi laboratorium komputer) adalah					
	Sekolah memiliki tenaga layanan khusus yang terdiri dari : (1) Penjaga sekolah, (2) Tukang kebun, (3) Tenaga kebersihan, (4) Pengemudi, dan (5) Pesuruh, dalam satu tahun terakhir memenuhi					
	View dokumen					
	Dokumen ijazah terakhir (D-IV/S1)					
	Dokumen transkrip nilai pendidikan ijazah terakhir (D-IV/S1)					
	Dokumen surat keterangan dokter					
	Dokumen keterlibatan dan hasil-hasil dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran di sekolah					
	Dokumen catatan keberhasilan, prestasi, dan lainnya terhadap kepribadian dan tindakan dalam mentaati peraturan, komitmen, loyalitas, kejujuran, dan sebagainya					
	Dokumen prestasi bidang keilmuannya, hasil penelitian, hasil karya tulis, penulisan buku-diktat-bahan ajar lain, menulisan					

	makalah, surat kabar, sertifikat/piagam/dll tingkat local, dan SK sebagai guru, dan sebagainya					
	Dokumen ijazah terakhir (D-IV/S1)					
	Dokumen transkrip nilai pendidikan ijazah terakhir (D-IV/S1)					
	Dokumen surat keterangan dokter					
	Dokumen SK sebagai guru SMP, Sertifikat pendidik, Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah (termasuk sebelumnya)					
	Dokumen prestasi sebagai kepala sekolah/pemimpin (SK, sertifikat, piagam, hadiah, dll)					
	Dokumen prestasi, keberhasilan, dan karya-karya kreatif inovatif yang menghasilkan keuntungan ekonomi, sosial, dan profesional; dokumen program kegiatan usaha sekolah; dokumen kegiatan peningkatan kesejahteraan bawahan					
	Dokumen prestasi bidang keilmuannya, hasil penelitian, hasil karya tulis, penulisan buku-diktat-bahan ajar lain, menuliskan makalah, surat kabar, sertifikat/piagam/dll tingkat local,					

	dan SK sebagai guru, dan sebagainya					
	Dokumen ijazah terakhir (D-IV/S1)					
	Dokumen perangkat dan hasil-hasil kegiatan supervisi dan monitoring sekolah/kepala sekolah					
	Dokumen ijazah terakhir (D III)					
	Dokumen transkrip nilai pendidikan ijazah terakhir (D III)					
	Dokumen SK sebagai tenaga administrasi					
	Dokumen ijazah terakhir (D IVS1) khusus untuk kepala perpustakaan, yang lain di bawahnya					
	Dokumen transkrip nilai pendidikan ijazah terakhir D IVS1) khusus untuk kepala perpustakaan, yang lain di bawahnya					
	Dokumen SK sebagai tenaga perpustakaan					
	Dokumen ijazah terakhir (D III) khusus untuk kepala Lab, yang lain di bawahnya					
	Dokumen transkrip nilai pendidikan ijazah terakhir (DIII) khusus untuk kepala Lab, yang lain di bawahnya					
	Dokumen SK sebagai tenaga laboratorium/teknisi					

	Dokumen ketenagaan 5 (lima) jenis tenaga layanan khusus yang terdiri dari : Penjaga sekolah, Tukang kebun, Tenaga kebersihan, Pengemudi, dan Pesuruh.					
--	---	--	--	--	--	--

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....

